

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK
COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

IWUK WIJAYANTI

NIM 09203241023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul” telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 17 Desember 2013

Pembimbing,

Wening Sahayu, M.Pd.
NIP. 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Desember 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		18 Desember 2013
Drs. Ahmad Marzuki	Sekretaris Penguji		18 Desember 2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji I		18 Desember 2013
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji II		18 Desember 2013

Yogyakarta, 19 Desember 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Iwuk Wijayanti**

NIM : 09203241023

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 November 2013

Penulis,



Iwuk Wijayanti

MOTTO

“Allahuma yassir wala tu’assir. Rabbi tammim bilkhoir.

Birokhamatikaya Arhamarrohimin.”

Ya Allah permudahkanlah urusanku jangan dipersulit.

*Ya Allah akhiri urusanku dengan baik, dengan rahmatMu yang
Maha pengasih lagi Maha penyayang.*

“Man jadda wa jada”

Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti berhasil.

“Doa dan Restu Ibu itu nomer Satu”

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- § Tuhanku Allah SWT yang selalu mengiringi perjuanganku.
- § Kedua orangtua saya yang tercinta, Ibu Endang Sulastri dan Bapak Sudaryanto, terimakasih atas doa, perhatian, dukungan moril, dukungan materiil, dan kasih sayang yang tiada habisnya yang selalu kalian curahkan kepada saya. Semoga saya bisa membahagiakan dan membanggakan kalian.
- § Kakek dan Nenekku terkasih, Alm. Mbah Khudori, Alm. Mbah Mardi Utomo, Alm. Mbah Suharti yang belum sempat melihat saya mencapai ini, terimakasih atas doa restu, nasihat, dan kasih sayang telah kalian berikan kepada saya. Mbah Manisah, terimakasih telah mengajari saya akan arti kerja keras. Semoga saya bisa menjadi anak yang sholehah dan sukses seperti yang kalian harapkan.
- § Adekku Apri Rimawan, terimakasih atas dukungan dan doamu selama ini. Semoga Kakak bisa menjadi teladan yang baik.
- § Semua saudara yang selalu mendoakan saya untuk dapat mencapai cita-cita saya.
- § Teman-teman DKB'09, teman-teman KKN-PPL, teman-teman IPA 3, serta sahabat-sahabatku yang tak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih kalian telah mensupport dan memberikan motivasi kepada saya untuk menjadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, serta hidayahNya. Karena berkat PetunjukNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Wening Sahayu, M.Pd., dosen pembimbing dan penasihat akademik yang telah membimbing dengan sangat sabar dan baik selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak memberikan ilmu.
6. Bapak Drs. H. Paimin, Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Suwarno, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.
8. Peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hambaNya, memberikan limpahan kasih sayangNya, serta memperlancar rizkiNya kepada hambaNya yang telah menolong hambaNya yang lain dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 November 2013

Penulis,

Iwuk Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
KURZFASSUNG.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing.....	8
2. Hakikat Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran.....	15
3. Hakikat Teknik <i>Collaborative Strategic Reading</i> (CSR).....	19
4. Hakikat Keterampilan Membaca.....	38
5. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca.....	45
B. Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Pikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	56
B. Variabel Penelitian.....	57
C. Subyek Penelitian.....	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel.....	59
D. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Tempat Penelitian.....	60
2. Waktu Penelitian.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Jenis Data.....	61
G. Instrumen Penelitian.....	62
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	65
1. Validitas Instrumen.....	65
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
I. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	67
J. Prosedur Penelitian.....	69
1. Tahap Pra Eksperimen.....	69
2. Tahap Eksperimen.....	69

3. Tahap Pasca Eksperimen.....	71
K. Teknik Analisis Data.....	72
L. Uji Persyaratan Analisis.....	73
1. Uji Normalitas Sebaran.....	73
2. Uji Homogenitas Variansi.....	73
M. Hipotesis Statistik.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	76
1. Deskripsi Data Penelitian.....	76
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	77
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	81
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	85
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	88
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	92
a. Uji Normalitas Sebaran.....	92
b. Uji Homogenitas Variansi.....	93
3. Pengujian Hipotesis.....	94
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	94
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	96
B. Pembahasan.....	97
C. Keterbatasan Penelitian.....	106

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA.....	113
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	117
---------------	-----

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1: Tabel <i>Group Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	56
Tabel 2: Populasi Penelitian	58
Tabel 3: Sampel Penelitian.....	59
Tabel 4: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
Tabel 5: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	64
Tabel 6: Penerapan Teknik CSR di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol	70
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 8: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	83
Tabel 10: Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	84
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	86
Tabel 12: Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	88
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	90

Tabel 14:	Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	91
Tabel 15:	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	93
Tabel 16:	Hasil Uji Homogenitas Variansi.....	94
Tabel 17:	Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman.....	95
Tabel 18:	Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	96
Tabel 19:	Hasil Angket Pra <i>Treatment</i> Teknik CSR.....	251
Tabel 20:	Hasil Angket Pasca <i>Treatment</i> Teknik CSR.....	252

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1: Tahapan Strategi Membaca dengan Teknik CSR.....	24
Gambar 2: Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	57
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	80
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	83
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Eksperimen.....	87
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	90
Gambar 7: <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	269
Gambar 8: <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol...	269
Gambar 9: Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	270
Gambar 10: Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen	270
Gambar 11: Guru Memberikan Bantuan dan Arahan pada Peserta Didik	271
Gambar 12: Perwakilan Kelompok Membaca <i>Learning log</i> di Depan Kelas...	271

Gambar 13: <i>Post-test</i> Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	272
Gambar 14: <i>Post-test</i> Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	272

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	118
2. Kunci Jawaban.....	129
3. Instrumen Penelitian.....	131
4. Kunci Jawaban.....	142
5. Hasil Pekerjaan Peserta Didik.....	143
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	151

Lampiran 2

1. Data Penelitian.....	218
2. Nilai Uji Coba Instrumen.....	219
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	224

Lampiran 3

1. Perhitungan Kelas Interval.....	227
2. Perhitungan Kategorisasi.....	229
3. Data Kategorisasi.....	231
4. Hasil Uji Kategorisasi.....	232

Lampiran 4

1. Hasil Uji Deskriptif.....	234
2. Hasil Uji Normalitas.....	235
3. Hasil Uji Homogenitas.....	235
4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	236
5. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	238

Lampiran 5

1. Cue Card.....	240
2. Clunk Card.....	241
3. Kartu Petunjuk dan <i>Learning log</i> Peserta Didik.....	242
4. Hasil Angket Pra Treatment Teknik CSR.....	251

5.	Hasil Angket Pasca Treatment Teknik CSR.....	252
Lampiran 6		
1.	Surat Izin Penelitian.....	254
2.	Surat Pernyataan.....	258
Lampiran 7		
1.	Daftar Nilai Tabel.....	263
2.	Dokumentasi.....	269

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK
COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS KELAS X SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL**

**Oleh Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Data diperoleh melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul yang berjumlah 207 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas X 2 (30 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas X 7 (29 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas dihitung dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 45 soal terdapat 40 soal valid dan 5 soal yang gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,945. Data dianalisis menggunakan uji-t.

Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,651 >$ dari $t_{tabel} 2,000$ dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 8,8%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 36,0000 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 33,6897. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari nilai peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

DIE EFFEKTIVITÄT DER *COLLABORATIVE STRATEGIC READING* (CSR) - TECHNIK IN BEZUG AUF DAS LESEVERSTEHEN IM DEUTSCHUNTERRICHT DER LERNENDEN DER ZEHNTEN KLASSEN IN DER SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL

Von: Iwuk Wijayanti
Studentennummer: 09203241023

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist es (1) den Unterschied in Bezug auf das Leseverstehen im Deutschunterricht der Lernenden der zehnten Klassen in der SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul, die mit der *Collaborative Strategic Reading* (CSR) – Technik unterrichtet worden sind und die mit konventioneller Technik unterrichtet worden sind und (2) die Effektivität der *Collaborative Strategic Reading* (CSR) – Technik in Bezug auf das Leseverstehen im Deutschunterricht zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Daten werden durch einen Leseverstehenstest (*Pre-* und *Post-Test*) gewonnen. Es gibt zwei Variablen: die *Collaborative Strategic Reading* (CSR) – Technik als freie Variabel und das Vermögen der Lernenden im Leseverstehen als gebundene Variabel. Die Population der Untersuchung sind die 207 Lernenden der zehnten Klassen in der SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Die Probanden werden durch *Simple Random Sampling* gewonnen. Die Samples sind: X 2 als Experimentklasse (30 Lernende) und X 7 als Kontrollklasse (29 Lernende). Die Validitäten wurde mit dem *Korelasi Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 40 von 45 Aufgaben valid und 5 Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde durch das KR-20 errechnet. Der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,945. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass t_{Wert} 2,651 ist, größer als t_{Tabelle} 2,000 mit einem Signifikanzlevel von 0,05. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität der angewendeten Technik beträgt 8,8%. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse ist 36,0000 und somit höher als in der der Kontrollklasse mit 33,6897. Das zeigt, dass die Note der Lernenden der Experimentklasse besser ist als die der Kontrollklasse, was wiederum bedeutet, dass die *Collaborative Strategic Reading* (CSR) – Technik effektiver im Deutschunterricht ist, vor allem in Bezug auf das Leseverstehen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, penguasaan bahasa asing sangatlah penting dalam persaingan di dunia global. Dengan menguasai bahasa asing kita dapat memperoleh ilmu yang lebih luas karena banyak sumber informasi yang tersaji dalam bahasa asing. Selain itu, bahasa asing juga memiliki peranan penting pada setiap aspek kehidupan manusia seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, pemerintahan, ekonomi, dan hiburan. Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa asing sangatlah bermanfaat sebagai bekal yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman.

Dalam upaya pemerintah memberikan bekal keterampilan berbahasa asing pada tingkat SMA, SMK, dan MA di Indonesia selain diajarkan bahasa Inggris, peserta didik juga diajarkan bahasa asing lain, seperti bahasa Jerman, bahasa Perancis, bahasa Jepang, dan bahasa Arab. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah setelah bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca (*leseverstehen*), keterampilan menulis (*schreibfertigkeit*), keterampilan menyimak (*hörverstehen*), dan keterampilan berbicara (*sprechfertigkeit*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling berkaitan dan pembelajarannya harus seimbang.

Membaca mempunyai peranan penting dalam pembelajaran bahasa Jerman, terlebih lagi di abad modern ini penyampaian informasi tertulis merupakan suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam berbagai keperluan. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, membaca perlu dilatihkan pada pembelajar bahasa asing karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang mendasar seperti pengetahuan tata bahasa, perbendaharaan kosakata, pengetahuan *Landeskunde*, dan pengetahuan awal tentang tema bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Banguntapan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat dan motivasi yang kurang untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, sehingga kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa Jerman kurang maksimal. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami teks, mereka hanya sekedar membaca teks dan menjawab pertanyaan tanpa memahami isi bacaan secara keseluruhan, selain itu kurangnya penguasaan kosakata juga menghambat pemahaman membaca peserta didik.

Dari segi guru, pembelajaran masih menggunakan teknik konvensional. Dalam pembelajaran membaca dengan teknik konvensional peran guru lebih dominan, guru menyuruh peserta didik untuk membaca teks, mencatat arti kosakata sulit, dan mengerjakan sejumlah soal. Peserta didik beranggapan bahwa cara mengajar guru kurang menarik, monoton, dan membosankan. Peserta didik menginginkan pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton, dapat melatih kerja sama, dapat mempermudah mereka dalam memahami teks dan mengartikan

kosakata. Penggunaan teknik pembelajaran konvensional dirasa kurang menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik bersikap pasif, dan pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Menurut Abidin (2012: 3) pembelajaran yang didominasi kerja guru adalah sebuah pemancung terhadap segala potensi yang dimiliki siswa. Hal ini jelas menghambat kreatifitas peserta didik dalam menemukan sendiri pemahamannya terhadap teks.

Penggunaan media dan teknik pembelajaran yang tepat akan merangsang keaktifan peserta didik, menarik minat peserta didik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena teknik merupakan ujung tombak suatu pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya teknik pembelajaran yang dapat memicu dan memaksa peserta didik untuk aktif membaca bacaan bahasa Jerman. Teknik itu nantinya dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca pemahaman bahasa Jerman.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di sekolah adalah teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Teknik ini merupakan penggabungan dari *Reciprocal Teaching* dan pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Teknik ini pertama kali digunakan oleh Klingner dan Vaughn pada tahun 1998. Dalam teknik ini guru membimbing peserta didik membaca teks pemahaman dan peserta didik juga bekerja secara kooperatif dalam suatu tim yang terdiri dari lima orang peserta didik. Dalam teknik CSR ini ada empat tahapan, yang pertama adalah *preview*, yaitu strategi yang digunakan untuk menggali informasi sebelum membaca teks,

lalu yang kedua adalah *click and clunk*, yaitu tahap untuk menggali informasi dalam teks pada saat mereka membaca teks. Kemudian tahap yang ketiga adalah *get the gist*, dalam tahap ini peserta didik akan menyimpulkan gagasan utama bacaan yang telah mereka baca, kemudian yang terakhir adalah *wrap up* dalam tahap ini peserta didik akan membuat pertanyaan dan menyimpulkan tentang apa yang telah mereka pelajari.

Dengan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) ini peneliti mengupayakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan kaitannya dengan keterampilan membaca bahasa Jerman. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mencoba membuktikan keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan teknik konvensional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Minat dan motivasi peserta didik di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman masih rendah.
2. Kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa Jerman kurang maksimal.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kurang.

4. Kegiatan pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan teknik konvensional kurang menarik, monoton, dan membosankan bagi peserta didik.
5. Peserta didik kurang termotivasi dan bersikap pasif karena pembelajaran didominasi oleh guru.
6. Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) belum diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah-masalah yang ada dibatasi pada keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X

SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan yang signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional,
2. keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai sumbangan teori bagi dunia pendidikan. Melalui penelitian ini menguatkan teori-teori yang sudah ada dan menambah wawasan baru khususnya dalam penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
2. Sebagai salah satu masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca, seorang guru dapat mempraktekkan pembelajaran dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) bersama peserta didiknya.

3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan acuan atau masukan dengan menggunakan hasil penelitian tentang penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing

Untuk dapat berbahasa Jerman seseorang membutuhkan suatu proses dalam menguasai bahasa Jerman melalui pembelajaran. Pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman ataupun pengajaran (Rombepajung, 1988: 25). Adapun menurut Brown (2007: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi. Hal ini berarti bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu keterampilan melalui pengajaran.

Berbeda dengan pendapat Rombepajung dan Brown, Pringgawidagda (2002: 18) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang disadari untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan. Proses penguasaan bahasa oleh peserta didik merupakan suatu pencapaian hasil belajar yang memerlukan peran penting dari seorang guru, seperti halnya yang dijelaskan Abidin (2012: 3) bahwa pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan belajar, sehingga untuk dapat menguasai bahasa Jerman seseorang membutuhkan suatu usaha atau upaya untuk menguasai tata bahasa dan segala aspek yang berkaitan

dengan bahasa tersebut, untuk itu ia membutuhkan suatu proses yang disebut dengan pembelajaran, dalam pembelajaran guru memberikan bimbingan serta motivasi kepada peserta didik. Melalui proses pembelajaran seseorang akan dengan mudah mempelajari bahasa Jerman karena ia melakukan serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bimbingan seorang guru.

Penggunaan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Jerman akan sangat membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan bahasa secara nyata. Menurut Ricards & Rodgers (dalam Rombepajung, 1988: 66) tujuan pengajaran bahasa menurut pendekatan komunikatif adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikatif serta prosedur pengajaran ke empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) yang mengajui interdependensi atau saling ketergantungan antara bahasa dan komunikasi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pengajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk mengembangkan keempat keterampilan berbahasa secara terarah dan sistematis.

Lebih lanjut lagi W. Littlewood (dalam Rombepajung, 1988: 138) menyatakan sebagai berikut *“One of the most characteristic features of communicative language teaching is that is payssystematic attention of fuctional as well as struktural aspects of language”*. Artinya, salah satu ciri khusus dari pengajaran bahasa yang berpendekatan komunikatif ialah bahwa pendekatan tersebut memberikan perhatian secara sistematis kepada aspek-aspek fungsional dan struktural dari bahasa yang diajarkan. Hal itu berarti pengajaran bahasa tidak

hanya difokuskan pada struktur gramatiknya, namun juga pada fungsi-fungsi penggunaannya untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa merupakan suatu cara untuk mempermudah peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasinya, tanpa melupakan aspek-aspek gramatikal bahasa yang diajarkan. Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing merupakan suatu cara agar peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mempraktikkan bahasa yang dipelajarinya.

Fungsi bahasa menurut Akhadijah (1988: 13) ialah sebagai sarana komunikasi, penalaran, kebudayaan, dan khususnya untuk bahasa nasional, sebagai sarana persatuan. Karena itu pengajaran bahasa pada dasarnya diselenggarakan untuk mengembangkan fungsi-fungsi tersebut. Tujuan itu menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di dalam pelaksanaannya, ranah-ranah tersebut terwujud dalam aspek pengajaran yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di samping empat kemampuan itu pengajaran bahasa juga meliputi pengajaran tentang kebudayaan, kesusastraan, dan tata bahasa.

Dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini banyak sekali penemuan-penemuan baru dari para peneliti dan berbagai informasi dalam bentuk buku maupun jurnal ilmiah yang sangat menunjang bagi pengembangan pembelajaran di Indonesia, sayangnya jurnal-jurnal atau buku-buku tersebut masih dalam bahasa asing, sedangkan untuk dapat memahami informasi dari buku-buku dan

jurnal tersebut, peserta didik harus dapat berbahasa asing. Bahasa asing sejatinya merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya.

Bahasa asing menurut Götz (1993: 351) adalah “*Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann*”. Yang berarti bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa yang digunakan dalam berbicara dan seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut sebagai tambahan bahasanya sendiri. Jadi bahasa asing merupakan bahasa dari suatu bangsa yang diajarkan di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Sependapat dengan pendapat Götz, Kridalaksana (2011: 24) juga menyatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultur tidak dianggap bahasa sendiri. Richards dan Schmidt (2002: 206) menyatakan sebagai berikut.

a foreign language as a language which is not the NATIVE LANGUAGE of large numbers of people in particular country or region, is not used as a medium of communication in government, media etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Kutipan di atas dapat diartikan bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli di negara tertentu dan tidak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai media pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca buku berbahasa asing. Dengan kata lain bahasa asing diajarkan kepada peserta didik agar mereka dapat berkomunikasi dengan orang asing serta dapat

memahami bacaan-bacaan berbahasa asing untuk menunjang proses belajar mereka.

Lebih lanjut lagi Parera (1993: 16) mengemukakan bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik di samping bahasa peserta didik itu sendiri. Bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh peserta didik pelajar bahasa. Jika bahasa asing itu dipelajari di sekolah, bahasa itu menjadi bahasa ajaran. Bahasa asing sebagai bahasa ajaran sudah dipelajari sedini mungkin di bangku sekolah, jadi dengan mempelajari bahasa asing diharapkan peserta didik dapat menjadikannya bekal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang berasal dari luar negara pembelajar bahasa itu dan digunakan sebagai sarana komunikasi di samping bahasanya sendiri, sehingga bahasa asing merupakan bahasa yang belum pernah dikenal oleh peserta didik dan diajarkan kepada peserta didik di sekolah agar bahasa tersebut bermanfaat baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran dan pembelajaran bahasa asing merupakan suatu jaringan variabel-variabel yang berbelit-belit yang turut berperan serta atau turut mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa kedua. Dalam mempelajari bahasa asing perlu dicari dan dikembangkan tata cara memudahkan atau sering disebut metodologi (Nababan, 1988: 2). Hal itu berarti bahwa seorang guru harus menggunakan metode atau teknik yang memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jerman.

Lado memaparkan (1979: 38) bahwa “*Learning a second language is defined as acquiring the ability to use its structure within a general vocabulary under essentially the conditions of normal communication among native speakers at conversational speed*” (pembelajaran bahasa kedua didefinisikan sebagai pemerolehan kemampuan untuk menggunakan struktur dalam kosakata umum untuk komunikasi normal antara penutur asli dalam suatu percakapan). Hal itu berarti pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua ialah kemampuan untuk berkomunikasi dengan struktur dan kosakata yang telah diperoleh pembelajar bahasa.

Terkait dengan pendapat tersebut, Richard dan Rodger (dalam Fachrurrazi, 2000: 75) menyatakan bahwa makna kata-kata dalam bahasa asing bisa dipelajari hanya dalam konteks linguistik dan budaya, tidak bisa terisolasi dari konteks. Maka pengajaran bahasa juga harus melibatkan aspek sistem budaya penutur bahasa tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa mempelajari bahasa asing tidak hanya mempelajari tataran linguistiknya namun juga budayanya.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing ini ditujukan untuk menguasai kosakata yang nantinya digunakan dalam percakapan dengan penutur asli. Tidak cukup hanya dengan menguasai kosakata, pembelajar bahasa asing juga harus menguasai struktur kalimat yang benar dan mengenal budaya negara tersebut dengan baik agar pembelajar bahasa asing dapat dengan mudah menguasai bahasa tersebut.

Menurut Pringgawidagda (2002: 12-13) ada beberapa tujuan belajar bahasa asing yaitu: (1) tujuan praktis, agar dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis, agar dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaan dalam bidang keindahan bahasa, sehingga dapat menghasilkan karya sastra seperti novel, roman, puisi, dan sebagainya; (3) tujuan fisiologis, agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa yang dipelajari; (4) tujuan linguistik, di mana seseorang mempelajari bahasa sebagai objeknya.

Tujuan pengajaran bahasa asing yaitu mengarahkan pada pengembangan keterampilan dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Pelajaran bahasa asing yang diajarkan di sekolah dapat membantu peserta didik mempelajari bahasa dan budaya bangsa lain, sehingga diharapkan dengan adanya bahasa asing juga dapat menjadi sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis (Hardjono, 1988: 78).

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa kurikulum memegang peranan penting dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan bahasa sesuai kemampuan peserta didik. Pengajaran bahasa asing di sekolah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Mempelajari bahasa asing merupakan suatu kebutuhan karena banyak sekali informasi dari berbagai bidang baik ilmu pengetahuan, hiburan, olahraga, ekonomi maupun sosial yang dapat diakses melalui media cetak maupun internet.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa kedua yang dipelajari di sekolah. Bahasa asing diajarkan di sekolah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing dan untuk memahami suatu bacaan berbahasa asing. Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jerman, membutuhkan suatu pendekatan komunikatif pada setiap keterampilan berbahasa agar peserta didik lebih mudah dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa Jerman baik secara lisan maupun tertulis agar nantinya dapat bermanfaat bagi peserta didik.

2. Hakikat Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Keberhasilan suatu pengajaran terutama pengajaran bahasa asing memerlukan suatu persiapan yang matang baik persiapan materi, pendekatan, metode, teknik, ataupun evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Pemilihan materi, pendekatan, metode, atau teknik yang tepat akan sangat menunjang proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaranpun akan tercapai dengan mudah. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting, guru harus bisa bervariasi berbagai macam pendekatan, metode, maupun teknik yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan sekolahnya, serta dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut dengan sebaik mungkin.

Dalam praktiknya guru masih bingung dalam membedakan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Terkait dengan hal

tersebut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 40) mengungkapkan bahwa pendekatan, metode, dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dicampuradukkan pengertian atau pemakaiannya. Pendekatan berada pada tingkat yang tertinggi, yang kemudian diturunkan atau dijabarkan dalam bentuk metode. Selanjutnya, metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah teknik. Teknik inilah yang merupakan ujung tombak pengajaran karena berada pada tahap operasional atau tahap pelaksanaan pengajaran.

Pendekatan menurut Pringgawidagda (2002: 57) adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa atau boleh dikatakan falsafah tentang pembelajaran bahasa. Pendekatan yang selama ini digunakan dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman adalah pendekatan komunikatif. Menurut Littlewood (dalam Nababan, 1993: 67) pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan fungsi-fungsi bahasa dan tata bahasa. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pendekatan komunikatif bertujuan agar pembelajar bahasa menguasai keterampilan berbahasa baik fungsi maupun tata bahasanya yang digunakan untuk berkomunikasi.

Metode adalah penjabaran dari pendekatan, metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar (Pringgawidagda, 2002: 58). Senada dengan pernyataan tersebut, Ismail (2008: 8) mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal

sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

Nababan (1988: 133) menyatakan bahwa metode dan teknik mengajar keterampilan yang dianggap penting dalam belajar bahasa, yakni keterampilan pemahaman atau keterampilan reseptif (menyimak dan membaca), dan keterampilan pengungkapan pikiran atau keterampilan produktif (berbicara dan mengarang). Serta adanya unsur-unsur bahasa yaitu kosa kata dan struktur. Menurut Ismail (2008: 25) seorang guru harus menguasai berbagai metode pembelajaran dan juga harus menguasai teknik atau strategi agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran.

Menurut Pringgawidagda (2002: 58) teknik mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik bersifat implementasional, individual, dan situasional. Teknik mengacu pada cara guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Terkait dengan pernyataan tersebut, Parera (1993: 148) menyatakan bahwa teknik adalah usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di dalam kelas. Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat/ikhtiar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung.

Rampillon (1996: 17) menyatakan bahwa "*Lerntechniken sind Verfahren, die vom Lernenden absichtlich und planvoll angewandt werden, um sein fremdsprachliches Lernen vorzubereiten, zu steuern, und zu kontrollieren*". Yang berarti teknik pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh pembelajar secara

sengaja dan terencana untuk mempersiapkan, mengatur, dan mengontrol pembelajar bahasa asing. Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 66) mendefinisikan teknik sebagai suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan tujuan secara langsung.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan, metode, maupun teknik merupakan penerapan dari suatu model pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pendekatan merupakan suatu konsep yang digunakan dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman ialah pendekatan komunikatif yang menitik beratkan pada keberhasilan peserta didik dalam menerapkan bahasa yang diajarkan guru. Metode adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sedangkan teknik merupakan suatu usaha yang diterapkan oleh guru di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun yang dikupas dalam penelitian ini adalah teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Teknik CSR ini dipercaya dapat meningkatkan pemahaman dan juga meningkatkan kosakata peserta didik. Pembelajaran dengan teknik CSR terdiri dari empat strategi membaca yang terdiri dari tiga tahapan waktu, serta diimplementasikan dalam pembelajaran kooperatif, sehingga peserta didik bekerja sama dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru.

3. Hakikat Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

a. Teknik CSR

“*Collaborative Strategic Reading (CSR) is a technique that teaches students to work cooperatively on a reading assignment to promote better comprehension*” (<http://www.adlit.org/strategies/22355/>). Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa *Collaborative Strategic Reading* (CSR) adalah sebuah teknik yang mengajarkan siswa untuk bekerja sama pada tugas membaca untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik.

Senada dengan pernyataan di atas, Finandar (2012) menjelaskan bahwa teknik CSR terdiri dari dua bagian. Bagian itu adalah strategi dan pembelajaran kooperatif. Strategi pengajaran terdiri dari empat tahapan, *preview, click and clunk, get the gist*, dan *wrap up*. Klingner, J. & Vaughn, S. (1998) mengungkapkan bahwa “*The CSR is an excellent teaching technique for teaching students reading comprehension and building vocabulary and also working together cooperatively*”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa CSR adalah teknik pengajaran yang baik untuk mengajarkan siswa membaca pemahaman dan membangun kosakata dan juga bekerja sama secara kooperatif.

Rahman (2012) memaparkan tentang teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sebagai berikut,

CSR dikembangkan oleh Janette K, Klingner and Sharon Vaughn pada tahun 1996 dan tahun 1998. CSR adalah teknik membaca pemahaman yang menggabungkan dua elemen instruksional: (1) modifikasi pengajaran timbal balik atau *reciprocal teaching* (Palincsar & Brown, 1984) dan (2) pembelajaran kooperatif atau berpasangan (Johnson & Johnson, 1987). Dalam pengajaran timbal balik, guru dan peserta didik bergiliran memimpin dialog untuk memperhatikan fitur kunci dari teks melalui

meringkas, mempertanyakan, menjelaskan dan memprediksi di dalam pembelajaran kooperatif. Peserta didik menyumbang saran atau *brainstorming*, memprediksi, menjelaskan kata-kata dan frase, menyoroti gagasan utama, merangkum ide pokok, bagian penting, bertanya dan menjawab pertanyaan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) adalah sebuah teknik yang terdiri dari strategi membaca yang diterapkan pada pembelajaran kooperatif agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap bacaan. Teknik CSR ini merupakan teknik yang dapat meningkatkan pemahaman bacaan serta dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik.

Lebih lanjut lagi Vaughn & Klingner (dalam Standish, 2005: 15) berpendapat bahwa teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) ini diimplementasikan dalam pembelajaran kooperatif, sehingga para peserta didik bekerja secara kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya teknik CSR diterapkan dalam bentuk pembelajaran kooperatif di mana peserta didik belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menurut Johnson, D., Johnson, R.T. & Holubec E.J. (2012: 4) adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama di dalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain. Menurut Winteler (2004: 139) "*Kooperatives lernen ist das Lernen in sorgfältig strukturierten*

kleinen Gruppen, in denen Studierende zusammen arbeiten, um ihr eigenes Lernen und das Lernen der anderen Gruppenmitglieder zu maximieren, indem sie einander wechselseitig unterrichten". Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran khusus yang dirancang dalam kelompok kecil di mana peserta didik bekerja bersama untuk memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan belajar dari anggota kelompok lainnya, dengan saling mengajar satu sama lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran khusus dengan bentuk kelompok dan setiap anggotanya saling membantu jika ada anggota lain yang merasa kesulitan.

Slavin (dalam Isjoni, 2010: 15) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran di mana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran dalam bentuk kelompok dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat saling berdiskusi, menyatakan pendapat, dan juga memecahkan suatu masalah dengan kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif memerlukan suatu keterampilan sosial pada setiap peserta didiknya dengan menjadikan kerja kelompok sebagai suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan. Hal itu senada dengan pendapat Jacob (dalam Freeman, 2000: 164) "*In cooperative learning, teachers teach students collaborative or social skill so that they can work together more effectively.*

Indeed, cooperation is not only a way of learning, but also a theme to be communicated about and studied". Pendapat di atas dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, guru mengajarkan kerja sama atau keterampilan sosial, sehingga mereka dapat bekerjasama dengan lebih efektif. Jadi memang pembelajaran kooperatif bukan hanya cara belajar, tetapi juga merupakan suatu tema untuk berkomunikasi mengenai pelajaran.

Berdasarkan teori-teori mengenai *cooperative learning* yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran berbasis interaksi sosial. Peserta didik bekerja dalam suatu kelompok-kelompok kecil dan mendiskusikan tugas untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini melatih peserta didik untuk saling menghargai pendapat orang lain, saling memotivasi, dan melatih tanggung jawab.

Klingner, J. & Vaughn, S. (1998) menyatakan bahwa *"The goals of CSR are to improve reading comprehension and increase conceptual learning in ways that maximize students' involvement"*. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa tujuan dari CSR adalah untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan meningkatkan pembelajaran konseptual dengan cara memaksimalkan keterlibatan siswa. Hal itu berarti bahwa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran CSR akan lebih mudah dalam belajar memahami teks yang diberikan oleh guru.

Senada dengan pendapat tersebut Solis, Boele, dan Annamma (dalam Andanawari, 2012:14) mengemukakan *"Collaborative Strategic Reading (CSR) is a multi-strategy routine to improve student reading comprehension and vocabulary knowledge"*. Hal itu berarti bahwa *Collaborative Strategic Reading*

(CSR) adalah beberapa strategi rutin yang dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dan pengetahuan kosakata. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa teknik CSR terdiri dari beberapa strategi membaca yang dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang kosakata peserta didik dalam membaca.

Terkait dengan pendapat di atas, Novita (2012: 2) menyatakan bahwa *“This technique is a way to help second language learners engage with difficult text and use the key reading strategies to improve comprehension”*. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa teknik CSR adalah sebuah cara untuk membantu pembelajar bahasa kedua terlibat dengan teks yang sulit dan menggunakan strategi membaca sebagai kunci untuk meningkatkan pemahaman.

b. Penerapan Teknik CSR

Abidin (2012: 18) memaparkan bahwa proses pembelajaran membaca secara garis besar harus terdiri atas tiga tahapan yakni tahapan prabaca, tahapan membaca, dan tahapan pascabaca. Hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya tahapan-tahapan membaca akan tergambar jelas aktivitas peserta didik saat belajar. Pembelajaran membaca menggunakan teknik CSR juga menggunakan tiga tahapan waktu dalam membaca, maka dengan menggunakan teknik CSR dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik akan lebih mudah memahami bacaan.

Terkait dengan pendapat tersebut Bremer, et. al (2010: 1) menjelaskan tentang tahapan membaca dengan CSR sebagai berikut.

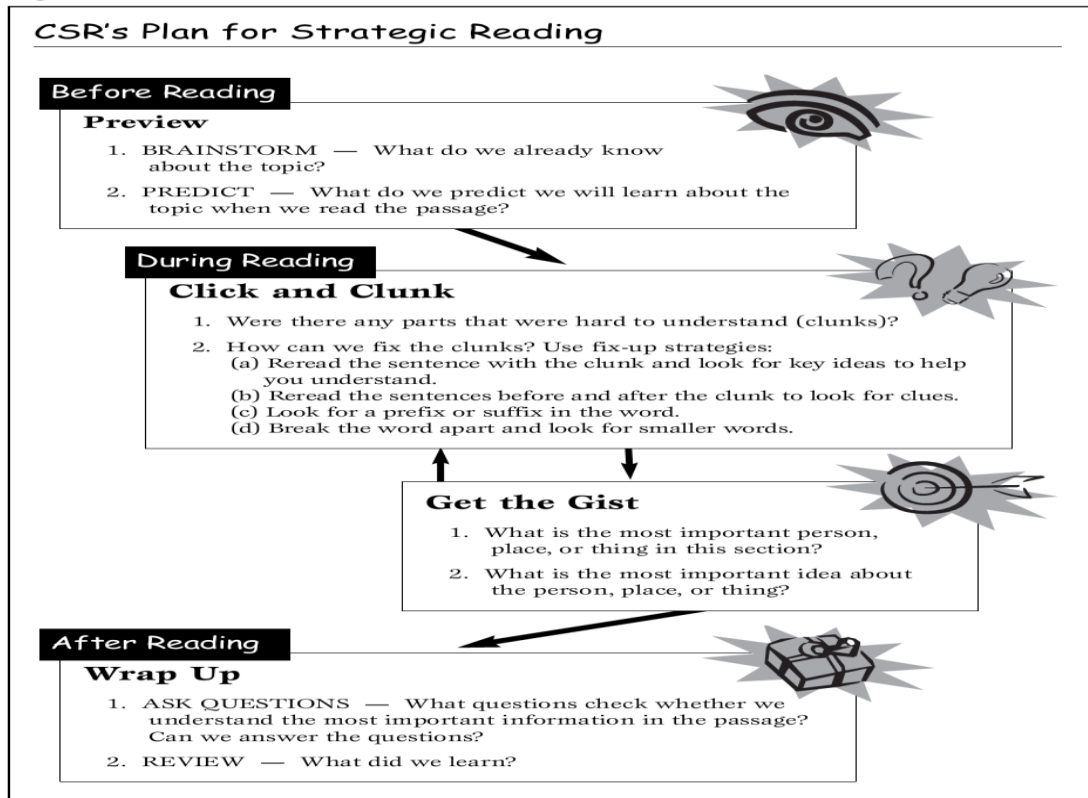
Melalui sejumlah percobaan penelitian, CSR telah disempurnakan dan saat ini terdiri dari empat strategi pemahaman yang diterapkan siswa yaitu sebelum, selama, dan setelah membaca dalam kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Strategi membacanya adalah: (a) *preview* (sebelum membaca), (b) *click and clunk* (selama membaca), (c) *get the gist* (selama membaca), dan (d) *wrap up* (setelah membaca).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya teknik CSR terdiri dari tiga tahapan waktu yakni prabaca, membaca, dan pascabaca. Teknik CSR juga terdiri dari empat strategi membaca seperti *preview*, *click and clunk*, *get the gist*, dan *wrap up*.

1) Strategi Membaca dalam Teknik CSR

Ada empat strategi membaca yang diterapkan dalam teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) seperti yang tertera dalam gambar berikut ini.

Figure 1-1



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Strategi Membaca dengan Teknik CSR

a) *Preview*

Preview adalah strategi pertama yang diterapkan pada saat prabaca. Hal tersebut diungkapkan oleh Vaughn, et. al (dalam Standish, 2005: 31) “*Preview* dirancang untuk mengaktifkan latar belakang pengetahuan siswa dan untuk membuat prediksi tentang teks sebelum mereka mulai membaca”. Lebih lanjut dijelaskan Bremer, et. al (2002: 2) bahwa *preview* adalah strategi untuk mengaktifkan pengetahuan siswa sebelum membaca. Tahap ini untuk memfasilitasi prediksi mereka tentang apa yang akan mereka baca serta untuk membangkitkan ketertarikan mereka. *Preview* terdiri dari dua kegiatan: (a) *brainstorming* atau sumbang saran dan (b) membuat prediksi.

Selaras dengan penjelasan Bremer, et. al, Klingner, J & Vaughn, S (2001:

2) menyatakan tahapan *preview* sebagai berikut.

Strategi *preview* memiliki dua langkah. Yang pertama adalah *brainstorming*. Ketika peserta didik menggali informasi, mereka memikirkan dan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari tentang topik, mungkin dalam pelajaran sebelumnya, dari teman, kerabat, guru, atau mungkin dari membaca atau menonton program televisi tentang topik tersebut. Langkah kedua adalah memprediksi. Dalam membuat prediksi ini peserta didik menemukan petunjuk dalam judul, sub judul, gambar, dan isi dari sebuah bagian yang mungkin menjadi petunjuk tentang teks tersebut.

Dari pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa dalam strategi *preview* terdiri dari dua tahapan yaitu *brainstorming* dan *predict*. *Brainstorming* atau sumbang saran dilakukan untuk membangkitkan ide yang ada dalam bacaan, kemudian peserta didik membuat prediksi isi bacaan. Tujuan strategi *preview* menurut Vaughn & Klingner (dalam Standish, 2005: 32) ialah “...untuk merangsang latar belakang pengetahuan peserta didik tentang topik tersebut, mendorong minat dan motivasi peserta didik untuk membaca teks, membuat prediksi informasi tentang teks,

menetapkan tujuan membaca dan untuk berbagi dan belajar dari anggota lain dari kelompok mereka”. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan strategi *preview* adalah untuk memotivasi peserta didik dalam membaca.

Jadi, dari beberapa uraian tentang *preview* dapat disimpulkan bahwa pada tahap *preview* ini peserta didik melakukan *brainstorming* dan *predicting*. Pada saat *brainstorming* peserta didik menggali informasi atau pengetahuan mereka melalui gambar, judul, tabel, grafik, atau kata-kata kunci tentang tema bacaan, kemudian peserta didik membuat prediksi tentang materi yang akan dipelajarinya lewat bacaan tersebut. Tahap *preview* ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa penasaran peserta didik terhadap bacaan.

b) *Click and Clunk*

Click and clunk merupakan strategi yang diimplementasikan saat membaca. *Click and clunk* menurut Bremer, et. al. (2002: 3) adalah strategi yang mengajarkan siswa untuk memantau pemahaman mereka selama membaca dan melihat konteks kalimat sebelumnya, ketika ada kata yang dianggap sulit untuk dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat membaca, peserta didik perlu mengamati kata atau kalimat yang tidak dipahaminya. Untuk memahami kata atau kalimat yang sulit peserta didik perlu melihat konteks kalimat sebelum atau sesudah kata sulit tersebut.

Klingner, J & Vaughn, S (2001: 2) memaparkan tentang strategi *click and clunk* sebagai berikut.

Tujuan *click und clunk* adalah untuk mengajarkan siswa: (a) metakognitif atau belajar mandiri sebagai keterampilan untuk memantau pemahaman mereka sendiri, dan (b) strategi untuk mencari tahu makna kata-kata atau konsep yang menantang. Ketika siswa membaca dan semuanya "klik"

berarti mereka memahami isi dari apa yang mereka baca. Di sisi lain, peserta didik menghadapi "*clunks*" ketika mereka tidak paham. *Clunks* adalah kata atau konsep yang tidak mereka mengerti dan mereka perlu mengetahui lebih banyak untuk memahami apa yang mereka baca dan apa yang mereka pelajari.

Hal itu berarti bahwa *click und clunk* adalah strategi membaca untuk memahami kata-kata sulit (*clunk*). Strategi yang digunakan peserta didik dalam mengatasi masalah ketidaktahuannya akan kosakata sulit adalah dengan menggunakan strategi *fix-up* dengan langkah: (1) membaca kembali kalimat, di mana terdapat kata sulit (*Clunk*) dan mencari inti kalimat untuk memahami bagian tersebut, (2) membaca kembali kalimat yang sulit, kalimat sebelum dan setelahnya. Mencari kata kunci atau petunjuk, (3) mencermati prefiks dan sufiks di bagian kata atau bagian yang sulit, (4) menguraikan kata tersebut menjadi kata yang lebih kecil.

Berdasarkan teori-teori mengenai *click and clunk* di atas, dapat disimpulkan bahwa *click und clunk* adalah suatu strategi yang diterapkan selama membaca. Kesulitan-kesulitan dalam memahami kosakata dapat diselesaikan dengan strategi *fix-up*. Dengan *click und clunk* peserta didik diharapkan mampu untuk menyelesaikan masalahnya dalam memahami kata-kata yang sulit, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri namun tetap dibawah bimbingan guru.

c) ***Get the Gist***

Menurut Vaughn et. al. (dalam Standish, 2005: 32) "*Get the gist* juga dikenal sebagai cara untuk menemukan gagasan utama dan dipraktekkan saat membaca teks. Para peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan inti bacaan

setelah membaca setiap bagian dari teks”. Senada dengan pendapat tersebut, Bremer, et. al. (2002: 3) menjelaskan strategi *get the gist* sebagai berikut.

Get the gist adalah strategi untuk membantu peserta didik mengidentifikasi ide pokok selama membaca. Salah satu cara untuk mengidentifikasi ide pokok adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (a) "Siapa atau itu tentang apa?"; dan (b) "Apa yang paling penting? Tentang siapa atau tentang apa?". Selain itu, peserta didik diajarkan untuk menanggapi sepuluh kata atau kurang, sehingga intinya mereka menyampaikan ide yang paling penting dan yang tidak detail tidak perlu disampaikan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *get the gist* adalah strategi yang berfungsi untuk menyimpulkan ide pokok dengan cara menjawab pertanyaan yang dapat menggali isi bacaan, sehingga dengan jawaban-jawaban tersebut peserta didik akan lebih mudah dalam menyimpulkan ide pokok.

Terkait dengan penjelasan tersebut Klingner, J & Vaughn, S (2001: 3) menyatakan bahwa “Tujuan dari *get the gist* adalah untuk mengajarkan peserta didik mengidentifikasi informasi yang paling penting dalam paragraf atau bagian teks yang baru saja mereka baca, dengan kata lain untuk menentukan gagasan utama”. Dari beberapa pernyataan tentang *get the gist* di atas, dapat disimpulkan bahwa *get the gist* adalah suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang paling penting dalam bacaan dengan menentukan siapakah orang, hal, atau tempat yang paling penting, dengan mengetahui hal tersebut, maka peserta didik akan menemukan informasi yang paling penting dengan menyimpulkan ide pokok.

d) *Wrap Up*

Bremer, et. al. (2002: 3) berpendapat bahwa *wrap up* adalah strategi yang mengajarkan peserta didik untuk menghasilkan pertanyaan dan ide-ide untuk

meninjau gagasan utama dalam teks yang telah dibacanya. *Wrap up* terdiri dari dua kegiatan: (a) menghasilkan pertanyaan, dan (b) meninjau ulang bacaan. Hal itu berarti bahwa dalam strategi *wrap up* peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan, setelah itu mereka meninjau ulang ide-ide pokok dalam bacaan dan kemudian menyimpulkan bacaan yang telah mereka baca.

Klingner, J & Vaughn, S (2001: 3) menyatakan tujuan dari strategi *wrap up* sebagai berikut.

Tujuan *wrap up* adalah untuk mengajarkan peserta didik mengidentifikasi ide yang paling signifikan di seluruh bagian yang telah mereka baca dan kemudian membantu mereka dengan memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari. *Wrap up* terdiri dari dua langkah: (a) menghasilkan dan menjawab pertanyaan tentang bacaan, dan (b) meninjau apa yang telah dipelajari.

Hal itu berarti bahwa dalam strategi *wrap up* peserta didik membuat kesimpulan dari bacaan yang telah mereka baca. Pertama-tama peserta didik membuat pertanyaan dengan *W-Fragen* diantaranya *was, wie, wie alt, woher, wo, wer, wohin, wann*, atau *wie lange* kemudian peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dengan menyimpulkan ide-ide pokok dari bacaan.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *wrap up* adalah strategi membaca yang diterapkan setelah membaca bacaan. Strategi ini memiliki dua tahapan yaitu membuat pertanyaan dan menyimpulkan apa yang telah peserta didik pelajari dari bacaan.

2) Pembagian Peran Peserta Didik dalam Pembelajaran Kelompok

Dalam aplikasinya teknik CSR diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif yang berbasis kerja kelompok. Menurut Klingner, et. al. (dalam Novita,

2012: 6) dalam teknik CSR peserta didik mendapat peran yang diterapkan dalam pembelajaran kooperatif , adapun pembagian perannya sebagai berikut.

a) ***Leader***

Peran pemimpin adalah memimpin kelompok dalam pelaksanaan teknik CSR dengan mengatakan apa yang harus dibaca dan strategi apa yang akan diterapkan berikutnya.

b) ***Clunk expert***

Peran *clunk expert* adalah mengingatkan kelompok langkah-langkah untuk mencari tahu arti kata yang sulit atau konsep yang belum mereka pahami.

c) ***Gist expert***

Gist expert membimbing kelompok untuk menemukan ide pokok dan menentukan bahwa ide pokok tersebut berisi informasi yang paling penting dalam bacaan.

d) ***Announcer***

Anggota kelompok yang berperan sebagai *announcer* bertugas untuk memilih salah satu anggota kelompok untuk membaca atau berbagi ide. *Announcer* memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dan hanya satu orang saja yang akan berbicara pada satu waktu.

e) ***Encourager***

Encourager bertugas mengamati kelompok dan memberikan umpan balik. Ia memberi pujian pada kelompoknya. *Encourager* mendorong semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam diskusi dan membantu satu sama lain.

Encourager juga mengevaluasi seberapa baik kinerja kelompoknya dan memberikan saran untuk perbaikan.

f) *Timekeeper*

Peran *timekeeper* yaitu menetapkan waktu untuk setiap bagian dari teknik CSR agar anggota kelompok tahu kapan saatnya untuk beralih ke langkah selanjutnya. Dalam hal ini guru dapat berperan sebagai *timekeeper*.

Dari keenam peran tersebut, *leader*, *clunk expert*, dan *gist expert* sangat penting, sementara itu tiga peran lainnya dapat dikombinasikan. Ketiga peran seperti *announcer*, *encourager*, dan *timekeeper* dapat diperankan lagi oleh salah satu anggota kelompok, sehingga ada kemungkinan satu orang anggota kelompok mempunyai dua peran.

3) Media dalam Teknik CSR

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan teknik CSR guru harus menyiapkan beberapa media untuk menunjang proses belajar mengajar seperti sebagai berikut.

a) Bahan Bacaan

Ketika memilih bahan bacaan dalam membaca dengan teknik CSR, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan adalah: (a) bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, (b) bahan bacaan yang memiliki tema dan mendukung rincian, (c) bahan bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf, dan (d) bahan bacaan yang berisi petunjuk atau gambar untuk memprediksi.

b) *Clunk Card*

Clunk card merupakan petunjuk yang digunakan peserta didik, jika peserta didik menemui kesulitan atau mendapat kosakata yang sulit (*clunk*). *Clunk card* berisi strategi *fix-up* yang terdiri dari 4 langkah yang perlu diterapkan untuk mengatasi kesulitannya, namun jika peserta didik masih belum bisa menyelesaikan kesulitannya, mereka boleh bertanya kepada guru.

c) *Cue Card*

Cue card merupakan petunjuk yang digunakan untuk setiap peran anggota kelompok. Penggunaan *cue card* bertujuan agar strategi-strategi membaca dalam teknik CSR dapat digunakan secara runtut dan setiap anggota kelompok dapat menjalankan aktivitas membaca sesuai dengan peranannya, sehingga nantinya peserta didik dapat memperoleh inti dari bacaan.

d) *Learning Log*

Learning log mempunyai dua fungsi seperti: (1) dokumentasi tertulis belajar untuk memfasilitasi pembelajaran kooperatif, dan (2) panduan belajar bagi peserta didik.

e) *Timer*

Penggunaan *timer* dalam teknik CSR bersifat opsional, boleh ada boleh tidak. *Timer* berfungsi untuk menetapkan waktu kerja yang digunakan peserta didik pada setiap strategi membaca dengan teknik CSR, sehingga peserta didik akan lebih fokus dalam mengerjakan tugas dan berdiskusi dengan kelompoknya.

4) Peran Guru dalam Teknik CSR

Sebelum pembelajaran kelompok berlangsung, guru harus menjelaskan mengenai penerapan strategi membaca dalam teknik CSR terlebih dahulu sebelum meminta peserta didik bekerja dalam kelompok, sehingga pada perlakuan pertama guru melakukan pemodelan dalam penggunaan strategi membaca pada teknik CSR kepada peserta didik. Pada perlakuan kedua sampai keenam, guru menerapkan pembelajaran kooperatif. Saat kegiatan kelompok guru mempunyai peran untuk meminta peserta didik bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan teknik CSR, memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, dan bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.

5) Langkah-langkah Pembelajaran Bahasa Jerman dengan Teknik CSR

Adapun prosedur pengaplikasian teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) menurut Nohenriady (2011) adalah sebagai berikut: (a) *Preview*: (1) Melakukan curah pendapat tentang teks dengan melihat gambar dan judul untuk menemukan topik; (2) Mendiskusikan dan membagi pendapat tentang ide-ide dalam kelompok masing-masing untuk menentukan topik terbaik; (3) Memprediksi topik yang akan dipelajari dari teks; (4) Mendiskusikan dan membagi pendapat ke sesama anggota kelompok untuk menentukan prediksi terbaik. (b) *Click and clunk*: (5) Mengidentifikasi kata-kata sulit atau yang belum diketahui; (6) Mengarahkan peserta didik menggunakan petunjuk kata untuk mengatasi masalah arti kata-kata yang sulit; (7) Mendiskusikan dan membagi pendapat ke sesama anggota kelompok untuk menentukan arti kata yang terbaik.

(c) *Get the gist*: (8) Mengidentifikasi teks dengan menggunakan penyusutan paragraf untuk mencari ide pokok; (9) Mendiskusikan dan membagi pendapat ke sesama anggota kelompok untuk menentukan ide pokok terbaik. (d) *Wrap up*: (10) Membuat pertanyaan terkait dengan teks untuk mengecek pemahaman peserta didik; (11) Mereview seluruh teks dan membuat ringkasan ide pokok dari seluruh teks; (12) Mendiskusikan dan membagi pendapat untuk menentukan kesimpulan dari teks yang telah mereka baca.

Penerapan langkah-langkah pembelajaran menurut Nohenriady di atas lebih cocok untuk diterapkan pada perlakuan pertama karena guru terlebih dahulu memberikan pengenalan dan penerapan strategi membaca dengan teknik CSR, sehingga dalam pertemuan pertama belum ada pembagian peran untuk diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan teknik CSR untuk pembelajaran kooperatif yang diadaptasi dari Klingner, J & Vaughn, S (2001: 61-65) sebagai berikut.

1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang.
2. Guru membagi peran pada setiap anggota kelompok diantaranya *leader*, *clunk expert*, *gist expert*, *announcer*, dan *encourager* yang sekaligus merangkap menjadi *timekeeper*.
3. Guru membagikan bahan bacaan, *cue card*, *clunk card*, dan *learning log* pada peserta didik.
4. Guru meminta peserta didik untuk mencermati perannya masing-masing sesuai dengan *cue card* atau kartu petunjuk untuk setiap peran dalam teknik CSR.

5. Guru meminta peserta didik untuk membaca sesuai dengan strategi yang ada dalam teknik CSR dan menuliskan hasil kerjanya dalam lembar *learning log* yang telah dibagikan oleh guru.

a. *Preview:*

- Peserta didik melakukan *brainstorming* tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul untuk menemukan topik dan mendiskusikan pendapatnya kepada anggota kelompok yang lain.
- Peserta didik membuat prediksi tentang topik atau tema yang akan dipelajari dan mendiskusikannya kepada anggota kelompok yang lain.

b. *Click and clunk*

- Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau *clunk*.
- Peserta didik dipimpin oleh *clunk expert* menggunakan strategi *fix-up* untuk mengartikan *clunk* dan mendiskusikan hasil kerjanya kepada anggota kelompok yang lain.

c. *Get the gist:*

- Peserta didik dibantu oleh *gist expert* untuk mencari inti atau ide pokok dari bacaan.
- Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik.

d. *Wrap-Up:*

- Peserta didik membuat pertanyaan dengan *W-Fragen* diantaranya *was, wie, wie alt, woher, wo, wer, wohin, wann*, atau *wie lange*, dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut.

- Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dengan menyimpulkan ide-ide pokok dari bacaan dan mendiskusikannya pada sesama anggota kelompok untuk menentukan kesimpulan terbaik.
- 6. Guru meminta beberapa peserta didik sebagai perwakilan dari kelompoknya untuk membacakan hasil *learning log* mereka di depan kelas.
- 7. Guru membenarkan pekerjaan peserta didik jika terdapat kesalahan.
- 8. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang bacaan yang telah dipelajari hari ini.

6) Kelebihan dan Kelemahan Teknik CSR

Menurut Finandar (2012) penggunaan teknik CSR ini tentu mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari teknik CSR yaitu: (1) peserta didik dapat menikmati proses belajar mengajar, (2) teknik ini dapat meningkatkan pemahaman keterampilan membaca, (3) teknik ini membuat peserta didik mudah memahami materi karena mereka bekerja dalam tim, (4) teknik ini dapat meningkatkan kosakata, (5) teknik ini dapat meningkatkan keterampilan kooperatif, (6) teknik ini membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, (7) teknik ini membuat peserta didik aktif bekerja dalam kelompok.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan teknik CSR adalah peserta didik dapat menikmati proses belajar mengajar. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan peserta didik tertarik untuk belajar bahasa Jerman, mereka akan merasa senang dan nyaman dalam belajar bahasa Jerman. Yang kedua adalah dapat meningkatkan pemahaman

keterampilan membaca. Dengan teknik CSR peserta didik akan terbantu dalam memahami bacaan, karena dalam teknik CSR terdapat empat strategi membaca yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran membaca. Ketiga adalah memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena mereka bekerja dalam kelompok. Dengan bekerja secara kelompok peserta didik dapat saling bertukar ide dengan anggota kelompok lainnya, sehingga mereka akan lebih mudah dalam memahami bacaan. Yang keempat adalah dapat meningkatkan kosakata, pada saat peserta didik mendapatkan kosakata yang sulit (*clunk*) dalam bacaan dan mereka berusaha sendiri untuk mengetahui artinya. Hal ini tentunya dapat menambah kosakata peserta didik karena dengan mencari artinya secara mandiri akan jauh lebih melekat dalam ingatan daripada sekedar diberitahu oleh guru. Kelima adalah dapat meningkatkan keterampilan kooperatif, peserta didik akan dilibatkan dalam kerja kelompok dan mereka mempunyai tanggungjawab atas peran yang didapkannya. Bekerja dalam kelompok juga melatih keterampilan sosial, melatih peserta didik untuk berinteraksi, bekerjasama, dan juga belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Yang keenam adalah memotivasi peserta didik, dengan adanya teknik baru dalam membaca yang menerapkan pembelajaran berkelompok akan membuat peserta didik lebih kreatif dalam berfikir. Dan yang terakhir teknik CSR membuat peserta didik aktif bekerja dalam kelompok. Dengan bekerja dalam kelompok peserta didik akan lebih aktif melaksanakan setiap langkah dari teknik CSR ini, berbeda dengan teknik konvensional yang hanya berpusat pada guru.

Kekurangan dari teknik CSR yaitu: (1) teknik ini membutuhkan waktu yang lama untuk digunakan, (2) para peserta didik yang lemah perlu waktu lama untuk memahami tentang materi karena guru hanya menyajikan materi, (3) teknik ini membuat peserta didik bosan jika guru tidak bisa mengelola kelas. Dari pendapat tersebut menyebutkan bahwa kekurangan dari teknik CSR adalah membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, untuk itu guru harus mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik yang kurang mampu dalam memahami pelajaran akan dibantu oleh anggota kelompoknya dalam memahami bacaan, dengan pembelajaran berkelompok peserta didik juga berlatih untuk menjadi guru bagi temannya sendiri. Guru harus pandai dalam mengelola kelas agar peserta didik tetap fokus dalam belajar dan tidak membuat kegaduhan di dalam kelas.

4. Hakikat Keterampilan Membaca

Menurut Soedarso (2000: 4) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu. Sependapat dengan hal tersebut Nurgiyantoro (2010: 368) menjelaskan bahwa membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami suatu wacana.

Membaca menurut Wiryodijoyo (1989: 1) merupakan salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Membaca merupakan keterampilan reseptif sama seperti menyimak. Keterampilan atau kemampuan reseptif menurut Harris (dalam Nurgiyantoro, 2010: 282) merupakan proses *decoding*, proses usaha memahami apa yang dituturkan orang lain. Lebih lanjut lagi Tarigan (2008: 7) mengutarakan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh seseorang untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulis.

Eppert (1973: 198) berpendapat bahwa *“Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit Schriftsymbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen”*. Yang berarti membaca merupakan kemampuan dan keahlian yang bersifat reseptif untuk mengenali simbol-simbol secara tertulis dan memahami isinya. Senada dengan pendapat Eppert, Nuttal (1982: 12) mendefinisikan kemampuan membaca sebagai suatu interpretasi yang sangat berarti dari simbol-simbol verbal yang tercetak maupun yang tertulis. Lado (1979: 132) menyatakan bahwa *“definition to read is to grasp language pattern from their written representation”*. Mengandung arti membaca adalah pemahaman arti suatu bahasa melalui representasi tulisan atau bacaan. Menegaskan pendapat yang telah dikemukakan di atas, Kridalaksana (2011:151) menyebutkan bahwa membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami bahasa tulisan dalam bentuk urutan

lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan untuk memahami pesan bahasa dalam bentuk tulisan.

Membaca tidak hanya mengucapkan kata-kata. Membaca harus diikuti proses menemukan makna. Maksudnya adalah bahwa membaca tidak hanya mengucapkan sebuah kalimat yang tertulis tapi juga sebuah proses dalam menemukan makna yang kita baca (Otto, 1979: 147). Sependapat dengan Otto, Nuttall (1982: 4) menyatakan bahwa “...an activity that have as its main purpose the extraction of meaning from writing”. Ia berpendapat bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang tujuan utamanya adalah menyoroti makna dari tulisan. Terkait dengan pendapat tersebut, Carell (1998: 11) mengemukakan bahwa membaca adalah proses menerima ide-ide dan merupakan proses psikolinguistik dimulai dengan gambaran permukaan linguistik yang disandikan oleh penulis dan diakhiri dengan pemahaman yang dibangun pembaca. Hal itu berarti bahwa dalam proses membaca pembaca menerima informasi atau ide yang berupa tulisan dan kemudian diartikan oleh pembaca sebagai suatu pemahaman.

Ehlers (1992: 21) mengemukakan bahwa “*Verstehen ist immer Herstellen von kohärenten Zusammenhängen, in die sich Einzelnes einordnen läßt und damit auch verständlich wird*”. Hal itu dapat disimpulkan bahwa memahami suatu bacaan merupakan suatu hasil dari mengintegrasikan hubungan-hubungan kalimat yang saling koheren di dalam bacaan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.

Dengan demikian pembaca melakukan suatu aktifitas berfikir untuk menghubungkan kalimat agar memperoleh suatu pemahaman.

Dalam proses membaca pembaca juga harus berfikir, hubungan antara berfikir dan membaca dikemukakan oleh Ruddell (2005: 31) sebagai berikut.

Reading is the act of constructing meaning while transacting with text. The reader makes meaning through the combination of prior knowledge and previous experience; information available in text; the stance he or she takes in relationship to the text; and immediate; remembered, or anticipated social interaction and communication.

(Membaca adalah tindakan membangun makna ketika berinteraksi dengan teks. Pembaca membuat makna melalui kombinasi pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, informasi yang tersedia dalam teks, sikapnya dalam mengambil hubungan dengan teks, dan dengan segera mengingat interaksi sosial dan komunikasi)

Proses membaca merupakan gabungan dari pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca sebelum ia membaca teks. Ada dua jenis pengetahuan yang dimiliki pembaca sebelum membaca teks, yang pertama adalah *world knowledge* dan yang kedua adalah *text knowledge*. Menurut Rumelhart (dalam Ruddell, 2005: 31) “*world knowledge includes information within individual schemata, information involving networks of relationships between and across schemata, and information about embedded characteristics of schemata*”. Artinya *world knowledge* termasuk informasi dalam skemata individu, informasi yang melibatkan jaringan hubungan antara seluruh skemata dan informasi tentang karakteristik yang termasuk dalam skemata. Skemata menurut Rahim (2008: 38) merupakan susunan kognitif yang diperoleh seseorang melalui suatu proses. Anak mengembangkan dan mendapatkan informasi demi informasi yang kemudian mengkategorikan semua informasi baru, sehingga dalam membaca seseorang juga

membutuhkan informasi yang telah ada dalam dirinya untuk memahami bacaan yang akan ia baca.

Helbig, et. al (2001: 902) mengemukakan bahwa *“In der Kognitiven Psychologie wird lesen als Prozess der Informationsverarbeitung betrachtet. Aspekte wie Motivation oder Leseabsicht werden dabei kaum berücksichtigt”*. Dalam psikologi kognitif membaca dianggap sebagai proses pengolahan informasi. Aspek seperti motivasi atau tujuan membaca hampir tidak diperhatikan. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010: 369) bahwa pada kenyataannya ada banyak tujuan orang membaca, misalnya karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati, dan lain-lain.

Tujuan membaca menurut Nababan (1988: 145) adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin. Senada dengan hal tersebut Corbett (1983: 25) mengemukakan bahwa membaca merupakan sumber besar untuk menemukan fakta, pendapat, wawasan, dan interpretasi karena selama berabad-abad menulis atau mencetak adalah cara utama merekam dan mengirimkan informasi atau penilaian. Hal ini berarti bahwa membaca bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal di dunia ini dan juga bisa berfungsi sebagai hiburan.

Burns dkk, dalam Rahim (2008: 11-12) mengemukakan beberapa tujuan membaca yang terkait dengan pendapat di atas yaitu: (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) mempengaruhi pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi

baru dengan informasi yang telah diketahuinya (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan umum dari keterampilan membaca menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 289) yaitu:

- a. mengenali naskah tulisan suatu bahasa;
- b. memaknai dan menggunakan kosakata asing;
- c. memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit;
- d. memahami makna konseptual;
- e. memahami nilai komunikatif dari suatu kalimat;
- f. memahami hubungan dalam kalimat, antarkalimat, antarparagraf;
- g. menginterpretasi bacaan;
- h. mengidentifikasi informasi penting dalam wacana;
- i. membedakan antara gagasan utama dan gagasan penunjang;
- j. menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman;
- k. *skimming*;
- l. *scanning* untuk menempatkan informasi yang dibutuhkan.

Rahim (2008: 36) mengungkapkan bahwa dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Pemilihan strategi berkaitan erat dengan faktor-faktor yang terlibat dalam pemahaman, yaitu pembaca teks dan konteks. Sehingga dapat didefinisikan bahwa strategi membaca

merupakan cara membaca untuk memproses bacaan agar ia memperoleh pemahaman pada teks yang ia baca tersebut. Rahim (2008: 36-47) menjabarkan tujuh macam model strategi membaca yaitu: (1) strategi bawah-atas (*Bottom-up*), (2) strategi atas-bawah (*Top-down*), (3) metode strategi campuran (*Eclectic*), (4) model strategi interaktif, (5) strategi kwl (*Know-What to Know- Learned*), (6) strategi DRA, dan (7) strategi DRTA.

Soedarso (2000: 88-89) memaparkan keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien sebagai berikut.

1. *Skimming* adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal. Karena itu, *skimming* bacaan berarti mencari hal-hal yang penting dari bacaan itu, yaitu ide pokok dan detail yang penting yang dalam hal ini tidak selalu di permukaan (awal) tetapi terkadang di tengah atau di dasar (bagian akhir).
2. *Scanning* adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain, jadi langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta khusus dan informasi tertentu.

Dalam kegiatan membaca strategi yang diperlukan oleh pembaca menurut Dinsel dan Reinmann (1989: 10) yaitu (1) *Globales Lesen* (membaca global), yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar dan beberapa kata-kata yang terdapat di dalam teks. Strategi membaca ini digunakan untuk mengetahui tema suatu bacaan dengan cepat pada awal membaca, (2) *Detalliertes Lesen* (membaca detail), yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap

kata yang ada dalam teks sangat penting, misalnya informasi tentang prakiraan cuaca. Strategi membaca ini digunakan untuk memperoleh keseluruhan informasi dalam suatu bacaan, (3) *Selektives Lesen* (membaca selektif) yaitu strategi membaca yang hanya untuk mencari informasi yang dicari, misalnya mencari informasi tentang jadwal pertandingan bola di sebuah surat kabar. Dengan demikian dalam memilih strategi membaca pembaca harus menyesuaikannya dengan tujuan atau informasi apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan definisi-definisi tentang proses membaca di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses membaca merupakan suatu interaksi antara persepsi dari simbol-simbol grafis dengan kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif, serta pengetahuan tentang dunia luar yang akan menjadi suatu pemahaman baru yang diperoleh pembaca. Banyak sekali strategi yang dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman dalam membaca, pemilihan strategi membaca yang tepat akan sangat berpengaruh pada pemahaman yang akan diperoleh pembaca. Peneliti memilih teknik CSR yang terdiri dari empat strategi membaca seperti *preview*, *click and clunk*, *get the gist*, dan *wrap up*. Strategi-strategi membaca tersebut diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, sehingga diyakini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam membaca.

5. Hakikat Penilaian Keterampilan Membaca

Upaya untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Jerman diperlukan suatu penilaian. Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses, yang menurut Cronbach (dalam Nurgiyantoro, 2010: 10) adalah proses

pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan. Penilaian menurut Tuckman (dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010: 5) mengartikannya sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Hal itu berarti bahwa penilaian adalah suatu cara yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

Nunan (1999: 85) menyatakan *“Assessment is a subcomponent of evaluation. Assessment refers to the techniques, and procedures for collecting and interpreting information about what learners can and cannot do”*. Artinya Penilaian adalah bagian dari evaluasi. Penilaian mengacu pada teknik, dan prosedur untuk mengumpulkan dan menafsirkan informasi tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik dan yang tidak bisa dilakukannya. Penilaian diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pembelajaran (Akhadiah, 1988: 3). Menurut Djiwandono (2011: 10) evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan berbagai keputusan untuk melakukan proses penilaian atau evaluasi ada banyak macam tes yang bisa dilakukan.

Untuk memperoleh informasi tentang prestasi membaca atau hasil belajar peserta didik yang nantinya akan digunakan untuk evaluasi maka diperlukan assesmen kelas atau penilaian kelas. Assesmen kelas menurut Suprijono (2012: 135-136) merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru

melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar atau kompetensi siswa.

Senada dengan Suprijono, Trianto (2009: 252) menerangkan penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dalam proses penilaian guru memerlukan suatu alat ukur untuk berupa tes. Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berfikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain (Djiwandono, 2011: 15).

Pengertian tes menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 180) jika dikaitkan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berarti suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan guru untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

Tujuan tes secara umum menurut Harris (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 180) adalah sebagai berikut.

1. untuk menunjukkan kesiapan program pembelajaran;
2. untuk mengklasifikasi atau menempatkan peserta didik pada kelas bahasa;
3. untuk mendiagnosis kekurangan dan kelebihan yang ada pada peserta didik;

4. untuk mengukur prestasi peserta didik;
5. untuk mengevaluasi efektifitas pembelajaran.

Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik dalam pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua atau asing (Iskandarwassid dan Sunendar, 2009: 246). Oleh karena itu, tes dalam pembelajaran bahasa Jerman bisa dilakukan dengan menyesuaikan tingkat kemampuan membaca peserta didik.

Menurut Bolton (1996: 16-26) kriteria tes kemampuan membaca terdiri dari (1) *Globalverständnis*, peserta didik mampu memahami suatu bacaan secara umum, (2) *Detailverständnis*, peserta didik mampu memahami isi bacaan secara detail, (3) *Selektivesverständnis*, peserta didik mampu memahami teks secara selektif. Djiwandono (2011: 116) menyatakan bahwa dalam tes kemampuan membaca peserta didik disajikan sejumlah soal untuk mengukur kemampuan memahami bacaan seperti (a) memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana, (b) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, (c) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap, (d) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana, (e) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda, (f) mampu menarik inferensi tentang isi wacana.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 247) menyatakan bahwa banyak cara yang distandarkan untuk mengukur kemampuan membaca. Sejumlah teknik pengukuran kemampuan membaca yang sering dipergunakan antara lain adalah

dengan mempergunakan bentuk betul-salah, melengkapi kalimat, pilihan ganda, pembuatan ringkasan atau rangkuman, *cloze test*, *C-test*, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan. Peneliti memilih kriteria penilaian keterampilan membaca menurut Bolton yang akan dijadikan pedoman dalam penilaian keterampilan membaca di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dita Andanawari dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “*THE USE OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) IN TEACHING READING COMPREHENSION*”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri I Bandung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan eksperimen *pre-test post-test control group*. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (x) yakni penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan variabel terikat (y) yakni keterampilan membaca pemahaman. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI. Sampel berjumlah 70 orang siswa dari dua kelas siswa yang duduk di kelas XI. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes yang berupa *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman, angket dan wawancara. Kemudian data yang

terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t. Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) telah meningkatkan pemahaman bacaan siswa ($t_{hitung} 2,367 > t_{tabel} 1,6676$). Selain itu, hasil analisis data dari kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR ini direspon positif oleh sebagian besar siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dalam pembelajaran membaca membantu siswa memahami teks bahasa Inggris yang lebih baik.

Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu: (1) jenis penelitian yaitu penelitian semu atau quasi eksperimen; (2) penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR); (3) teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*; (4) teknik pengumpulan data; (5) teknik analisis data. Sementara perbedaannya terletak pada: (1) jenis bahasa yang diteliti; (2) tempat, waktu, data, dan sumber data penelitian; (3) jumlah sampel penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional.

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di SMA Negeri 2 Banguntapan, salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah membaca. Membaca merupakan proses untuk memperoleh suatu informasi yang terdapat dalam suatu bacaan. Sebagian besar peserta didik kelas X mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan

dikarenakan minimnya penguasaan kosakata peserta didik dan kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman, padahal peserta didik dituntut untuk dapat menemukan ide pokok secara umum dan informasi mendetail yang terdapat di dalam suatu teks atau bacaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, faktor lain yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami teks adalah kurangnya intensitas membaca teks bahasa Jerman, serta pengajaran guru yang membuat siswa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman guru masih menggunakan teknik konvensional yang berpusat pada guru. Guru bertindak sebagai penerjemah dan peserta didik kurang aktif, mereka hanya membaca teks, mencatat arti kosakata sulit dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru. Peserta didik beranggapan bahwa cara mengajar guru kurang menarik dan membosankan. Peserta didik juga menginginkan pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton, dapat melatih kerja sama, dan dapat mempermudah mereka dalam memahami teks dan mengartikan kosakata.

Dari kondisi tersebut perlu adanya suatu teknik pembelajaran baru yang dapat mengatasi masalah peserta didik dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Penggunaan pendekatan komunikatif juga sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pemilihan teknik yang tepat akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena teknik adalah ujung tombak pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

sebagai suatu cara untuk mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik. Teknik CSR merupakan suatu gabungan dari *reciprocal teaching* dan *cooperative learning*. Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman akan diterapkan dalam suatu pembelajaran kelompok sesuai dengan prinsip *cooperative learning*, sehingga selain dapat memahami pelajaran peserta didik juga dapat melatih keterampilan sosialnya melalui kerja kelompok.

Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) merupakan suatu teknik yang cocok untuk pembelajaran membaca bahasa asing termasuk bahasa Jerman, karena teknik ini dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan ide pokok dan juga membantu peserta didik untuk memahami kosakata sulit yang menjadi kendala peserta didik dalam memahami teks. Teknik CSR diterapkan pada tiga tahapan membaca yaitu sebelum, selama, dan setelah membaca. Dalam teknik CSR terdapat empat strategi baca yaitu *preview*, *click and clunk*, *get the gist*, dan *wrap up*. Pada tahap sebelum membaca peserta didik menggunakan strategi *preview*, peserta didik diminta untuk menggali informasi atau *brainstorming* mengenai hal apa saja yang telah mereka ketahui tentang tema bacaan dan kemudian membuat prediksi tentang apa yang akan mereka pelajari. Kemudian pada tahap selama membaca peserta didik mengaplikasikan strategi *click and clunk* dalam mengatasi kosakata yang sulit dan *get the gist* untuk mendapatkan ide pokok. Tahap terakhir adalah tahap setelah membaca, pada tahap ini peserta didik melakukan *wrap up* yang terdiri dari dua kegiatan yaitu membuat pertanyaan yang terkait dengan bacaan menggunakan *W-fragen* dan kemudian membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dari bacaan. Peserta didik akan

belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari lima orang peserta didik. Semua peserta didik akan mendapatkan suatu peran dalam kelompok. Peran peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dengan teknik CSR terdiri dari 6 peran seperti, *leader*, *clunk expert*, *gist expert*, *announcer*, *encourager*, dan *timekeeper*. Mereka semua saling bekerjasama untuk memahami bacaan dengan menggunakan strategi membaca dan memerankan peran dalam teknik CSR.

Proses belajar mengajar secara berkelompok tentunya sangat menarik bagi peserta didik karena dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dapat saling berdiskusi, bertukar ide, dan membantu teman lainnya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menjadikan peserta didik bersemangat untuk belajar dan memudahkan mereka dalam memahami bacaan. Berbeda dengan teknik konvensional yang membuat peserta didik pasif dan merasa bosan, teknik CSR ini lebih mengaktifkan dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari teks bahasa Jerman. Teknik CSR dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dan juga dapat memperbanyak penguasaan kosakata, sehingga hasil belajar peserta didik akan lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional.

2. Penggunaan Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) Lebih Efektif dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Dibanding dengan Teknik Konvensional.

Proses belajar mengajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil yang dicapai. Dalam hal ini peserta didik akan jauh lebih menikmati proses

belajar mengajar yang menarik, kondusif, dan menyenangkan. Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman karena peserta didik aktif bekerja dalam kelompok dengan menerapkan strategi membaca pada teknik CSR secara runtut untuk mempermudah mereka dalam memahami bacaan. Dalam kerja kelompok peserta didik bertanggungjawab untuk memerankan peran yang ia dapatkan secara maksimal, sehingga mereka aktif bekerja dalam kelompok. Hal ini juga meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, berbeda dengan pembelajaran teknik konvensional yang lebih berorientasi pada guru membuat peserta didik pasif dan tidak kreatif. Suasana pembelajaran pada pembelajaran dengan teknik konvensional cenderung membosankan, sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pembelajaran membaca peserta didik harus dapat memahami bacaan, dengan adanya teknik CSR peserta didik akan lebih mudah memahami kosakata sulit yang menjadi salah satu penghalang peserta didik dalam memahami bacaan. Strategi membaca pada teknik CSR sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Strategi membaca yang ada pada teknik CSR seperti *preview* bertujuan untuk mengaitkan informasi yang telah ada pada diri peserta didik dengan informasi yang akan ia terima. Strategi *click and clunk* terbukti dapat meningkatkan kosakata, karena pada strategi ini peserta didik berusaha untuk memahami kosakata yang tidak mereka pahami, kemudian strategi *get the gist* yang bertujuan untuk mendapatkan ide pokok suatu paragraf. Strategi yang terakhir adalah *wrap up* yang bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam

menyimpulkan bacaan. Strategi-strategi membaca yang ada pada teknik CSR merupakan suatu cara untuk memperoleh pemahaman terhadap suatu bacaan, selain itu peserta didik juga bekerja dalam suatu kelompok-kelompok kecil, mereka mendiskusikan gagasan mereka tentang bacaan. Dengan berdiskusi dalam kelompok, peserta didik akan lebih cepat mendapatkan inti dari suatu bacaan, mereka dapat bertukar ide mengenai pendapatnya tentang bacaan. Hal itu menunjukkan bahwa teknik CSR juga melatih kecakapan sosial dan melatih untuk menghormati pendapat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) diasumsikan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan pembelajaran membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

3. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuasi eksperimen. Menurut Sukmadinata (2005: 207) eksperimen disebut kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni, seolah-olah murni. Eksperimen ini biasa juga disebut eksperimen semu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel *x* atau *independent* (bebas) yaitu penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan variabel *y* atau *dependent* (terikat) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Desain eksperimennya adalah sebagai berikut.

Tabel 1: **Desain Group Pre-test dan Post-test**

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Sumber: Arikunto (2010: 125)

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : perlakuan

O₁: *pre-test*

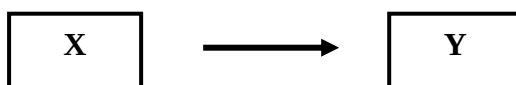
O₂: *post-test*

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian menurut Sugiyono dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen
2. Variabel Dependen
3. Variabel Moderator
4. Variabel Intervening
5. Variabel Kontrol

Penelitian ini melibatkan 2 variabel, yang terdiri dari variabel *Independent* (variabel bebas) yaitu penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu keterampilan membaca bahasa Jerman. Berikut ini adalah gambar hubungan antar variabel pada penelitian ini.



Gambar 2: **Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X: Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sebagai variabel bebas

Y: Keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Sehingga dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul seperti yang terdapat dalam tabel 2. berikut ini.

Tabel 2: **Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Populasi
1.	X 1	30 peserta didik
2.	X 2	30 peserta didik
3.	X 3	30 peserta didik
4.	X 4	29 peserta didik
5.	X 5	30 peserta didik
6.	X 6	29 peserta didik
7.	X 7	29 peserta didik
Jumlah Populasi		207 peserta didik

2. Sampel

Arikunto (2010: 174) mendeskripsikan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan syarat: (1) mengambil sampel harus didasarkan atas ciri-ciri sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi, (2) subjek diambil sebagai sampel merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi, (3) penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di studi pendahuluan.

Teknik pemilihan sampel dengan *Simple Random Sampling* dimana seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama. Setiap individu juga bebas dipilih karena pemilihan individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya (Sukmadinata, 2006: 255). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi dengan undian dari kelas X 1, X 2, X 3, X 4, X 5, X 6, dan X 7 untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah sampel yang terpilih untuk diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
X 2	30	Kelas Eksperimen
X 7	29	Kelas Kontrol
Jumlah Peserta Didik	59	

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang berlokasi di desa Glondong, kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April – Juni 2013. Jadwal pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Materi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1.	Pre-test	12 April 2013	10 April 2013	90 Menit
2.	Perlakuan 1	19 April 2013	24 April 2013	90 Menit
3.	Perlakuan 2	26 April 2013	1 Mei 2013	90 Menit
4.	Perlakuan 3	3 Mei 2013	8 Mei 2013	90 Menit
5.	Perlakuan 4	10 Mei 2013	15 Mei 2013	90 Menit
6.	Perlakuan 5	17 Mei 2013	22 Mei 2013	90 Menit
7.	Perlakuan 6	24 Mei 2013	29 Mei 2013	90 Menit
8.	Post-test	31 Mei 2013	5 Juni 2013	90 Menit

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes kemampuan membaca pemahaman dan dengan menggunakan angket

atau kuesioner. Pelaksanaannya peserta didik menulis di lembar jawab yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Arikunto (2009: 53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Jenis tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman dalam bahasa Jerman. Tes ini menugaskan peserta didik untuk menentukan informasi yang sesuai dengan teks yang diberikan. Buku panduan dalam pembuatan test yang digunakan adalah *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio D A1*.

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau responden. Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain (Arikunto, 2009: 28). Sedangkan angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik, tanggapan mereka terhadap model pembelajaran dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR).

F. Jenis Data

Berdasarkan desain penelitian maka penelitian ini memerlukan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sedangkan kelas kontrol diajar dengan menggunakan teknik membaca konvensional.

Data penelitian ini terdiri dari 2 jenis data yang berupa skor *pre- test* dan skor *post-test*. Data diperoleh dari tes membaca dalam bahasa Jerman baik untuk kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kedua data tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa dan juga akan dibandingkan dengan skor *post-test* untuk mengetahui perbedaan prestasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Skor *post-test* adalah skor-skor yang diperoleh setelah perlakuan. Data diperoleh dari tes membaca pemahaman bahasa Jerman kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua data tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui keefektifan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan perbedaan hasil antara kedua kelas tersebut setelah dan sebelum diberi *treatment*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2009: 25) instrumen tes merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi. 2005: 75). Instrumen berupa tes kemampuan membaca yang diambil dari KTSP, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah tes

kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*) yang akan menguji peserta didik dalam hal kemampuan membaca bahasa Jerman (*Leseverstehen*). Pada tes pilihan ganda diberikan empat alternatif jawaban, sedangkan pada tes benar salah diberikan dua alternatif pilihan jawaban yaitu R (*richtig*) untuk jawaban benar dan F(*falsch*) untuk jawaban salah. Setiap skor yang benar diberikan nilai 1 dan 0 untuk jawaban yang salah. Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul serta penggunaan buku *Kontakte Deutsch I*, *Studio D A1*, dan beberapa sumber materi lain untuk proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tes keterampilan membaca bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5: Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	No Item Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang pengenalan, sekolah dan waktu luang.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.	<i>Kennen lernen, Schule und Freizeit</i>	a) Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema teks.	1, 6, 11, 16, 26, 31, 36, 41,42	9	Pilihan ganda dan benar atau salah.
	2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.		b) Peserta didik mampu menentukan informasi umum dari teks.	2, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 27, 28 , 32, 35, 37, 39	14	
			c) Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari teks.	3, 8, 9, 12, 14, 20, 24, 25, 29, 30, 38, 40, 44	13	
			d) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks.	4, 5, 7, 13, 10, 33 , 34, 43, 45	9	
			Jumlah Soal		45	

Keterangan: Butir soal yang dicetak tebal adalah butir soal yang gugur setelah dilakukan uji coba instrumen

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173). Masalah validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang dianggap orang seharusnya diukur oleh alat tersebut (Furchan, 2007: 293). Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas logis yang terdiri dari (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) validitas empiris yakni validitas butir soal.

a. Validitas Isi

Yang dimaksud validitas isi ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2005: 123). Dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2001:103) kriteria kelayakan tes yang menunjuk pada kesesuaian antara tujuan dan bahan dengan alat tesnya, tidak lain adalah jenis kesahihan isi. Sedangkan menurut Furchan (2007: 295) validitas isi menunjukkan pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Validitas isi mencakup hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur.

Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan) yang hendak diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi pada penelitian ini yaitu dengan melihat apakah butir-butir soal yang dibuat telah sesuai dengan materi pelajaran yang

terdapat dalam kurikulum. Instrumen tes kemampuan membaca bahasa Jerman tersebut sebelumnya dikonsultasikan dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Menurut Arikunto (2009: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal-soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Sugiyono (2010: 177) menyatakan bahwa untuk menguji validitas lonstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dengan demikian instrumen penelitian disusun sesuai dengan aspek berpikir yang akan diukur berdasarkan kurikulum yang ada, setelah itu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada tim ahli (*expert judgment*).

c. Validitas Butir soal

Untuk mengukur validitas butir soal dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi *product moment*, yaitu untuk mengkorelasikan skor-skor tiap butir soal terhadap skor faktor. Tujuannya untuk mengetahui apakah butir soal baik atau tidak. Arikunto (2009: 76) berpendapat bahwa sebuah item soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.

Oleh karena itu, sebuah item soal yang mempunyai validitas tinggi pasti mempunyai kesejajaran dengan skor total dan tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2009: 86) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menguatkan pendapat tersebut Sukardi (2005: 127) menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dengan mengoreksi skor tes membaca pemahaman bahasa Jerman peserta didik.

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba dilakukan pada anggota populasi. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul pada kelas X 5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik.

Setelah dilakukan analisis butir soal, maka dari 45 butir soal yang diujikan terdapat 5 butir soal yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat dan dinyatakan gugur. Adapun butir-butir soal yang gugur adalah soal nomor 7, 28, 33, 37, dan 39. Butir-butir soal yang tidak memenuhi syarat tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test*.

1. Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya item soal diperlukan uji coba dengan uji coba instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir soal adalah rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2009: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya subjek pemilik nilai

X : variabel 1

Y : variabel 2

Suatu butir soal dikatakan valid, apabila koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan N (jumlah peserta didik yang diuji coba), sebaliknya jika koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh lebih kecil dari r_{tabel} maka dapat diartikan bahwa butir soal tersebut tidak valid atau gugur. Interpretasi mengenai koefisien korelasi adalah 0,8-1,0 sangat tinggi, 0,6-0,8 tinggi, 0,4-0,6 cukup, 0,2-0,4 rendah, dan 0,0-0,2 sangat rendah.

2. Uji Reliabilitas

Rumus untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson (K - R) 20. Adapun rumus Kuder-Richardson (K - R) 20 menurut Nurgiyantoro (2009: 122) adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

n: jumlah butir soal

p: proporsi jawaban benar

q: proporsi jawaban salah ($q = 1 - p$)

S: simpangan baku, S^2 ; varian.

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap pra eksperimen ini peneliti melakukan persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Pertama peneliti melakukan observasi di kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Setelah itu peneliti melakukan pengundian atau dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu peneliti mengujicobakan instrumen penelitian kepada kelas yang tidak terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu peneliti melakukan uji Validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang telah diujicobakan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pre-test. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut dan pre-test ini dilakukan sebelum peserta didik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mendapatkan perlakuan.

b. Tahap Eksperimen

Dalam tahap eksperimen ini peserta didik pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional. Pada tahap ini kedua kelas diberikan perlakuan sebanyak 6 kali dengan alokasi waktu dan materi yang sama.

Tabel 6: Penerapan Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) di Kelas Eksperimen dan Teknik Konvensional di Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1.	Einführung A. Guru 1. Menyampaikan salam. 2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini. 3. Guru menanyakan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi dari tema yang akan dibahas hari ini dan menjelaskan teknik CSR. B. Peserta Didik 1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.	1.	Einführung A. Guru 1. Menyampaikan salam. 2. Menyampaikan tema pelajaran hari ini. 3. Guru menanyakan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi dari tema yang akan dibahas hari ini. B. Peserta Didik 1. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan.
2.	Inhalt A. Guru 1. Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta didik. 2. Membagi peran masing-masing anggota kelompok sesuai dengan teknik CSR. 3. Membagikan bacaan, kartu petunjuk CSR pada setiap kelompok. 4. Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan teknik CSR. 5. Memberikan bantuan, arahan, dan menjadi asisten untuk semua kelompok. 6. Meminta salah satu peserta didik membacakan <i>learning log</i>nya di depan kelas. 7. Meminta peserta didik untuk		Inhalt A. Guru 1. Membagi bacaan pada peserta didik. 2. Membacakan bacaan dari depan kelas, kemudian peserta didik membaca secara bergantian. 3. Membahas teks dengan cara menerjemahkan . 4. Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. 5. Tanya jawab dengan peserta didik. 6. Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan.

	mengerjakan soal latihan.		
	B. Peserta Didik 1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta didik dan memerankan peran yang sudah didapatkan. 2. Bekerjasama membahas bacaan dalam kelompok menggunakan teknik CSR. 3. Menuliskan setiap tahapan membaca pada <i>learning log</i>. 4. Apabila mengalami kesulitan segera meminta bantuan guru. 5. Membacakan hasil learning log di depan kelas. 6. Mengerjakan soal latihan.		B. Peserta Didik 1. Memperhatikan, menjawab serta mengerjakan soal.
3.	Schluss A. Guru 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Mengucapkan salam penutup B. Peserta Didik 1. Memperhatikan 2. Menjawab		Schluss A. Guru 1. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Mengucapkan salam penutup B. Peserta Didik 1. Memperhatikan 2. Menjawab

c. Tahap Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada tahap eksperimen telah selesai, maka kedua kelas tersebut diberikan tes akhir atau post-test. Tujuan pemberian post-test ini adalah untuk mengukur dan membandingkan antara kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan kemampuan membaca bahasa Jerman kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Soal yang

digunakan dalam *post-test* ini sama dengan soal yang telah diberikan pada saat *pre-test*. Setelah peneliti memperoleh data *post-test* dari kedua kelas tersebut, kemudian peneliti menganalisis data tersebut menggunakan perhitungan secara statistik.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Rumus uji-t yang digunakan menurut Arikunto (2010: 349) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)^2}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

t : nilai hitung yang dicari

Hasil perhitungan t-hitung yang diperoleh tersebut dibantu dengan program *SPSS for windows 13.0* yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Begitu juga sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel maka tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

L. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algaifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_o - F_e|$$

Keterangan:

D_n : Deviasi absolut tertinggi

F_o : Frekuensi observasi

F_e : Frekuensi harapan

Kriteria yang digunakan jika D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila D_n hasil perhitungannya lebih besar dari D_n tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Dalam uji homogenitas variansi digunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2010: 197) sebagai berikut.

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : koefisien F tes

S_1^2 : variansi terbesar
 S_2^2 : variansi terkecil

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel F pada taraf signifikansi 5%, db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka sampel dikatakan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Demikian juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil (Sig < 0,05) maka sampel tersebut dikatakan tidak homogen.

M. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut juga dengan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y. Rumusan Hipotesis nol dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.
- $H_a : \mu_1 > \mu_2$: Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul. Data-data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini adalah deskripsi hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* pada sejumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman pada peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *post-test* diberikan setelah pemberian perlakuan, *post-test*

ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR).

Subjek penelitian pada kelas eksperimen adalah sebanyak 30 peserta didik. Di kelas eksperimen peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Sedangkan pada kelas kontrol jumlah subjek sebanyak 29 peserta didik, di kelas kontrol peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil dari perolehan skor *pre-test* dan *post-test*, dengan menggunakan perangkat soal tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang sama sebanyak 40 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban dan soal berbentuk benar salah. Skor maksimal pada *pre-test* dan *post-test* adalah 40. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk menghindari bias dan mempermudah proses analisis data, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS for Windows 13.0*.

a. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X 2 SMA Negeri 2 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh dari test keterampilan membaca bahasa Jerman, yang dilakukan sebelum diberikannya perlakuan dengan menggunakan teknik

Collaborative Strategic Reading (CSR). Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen, skor tertinggi adalah 32,0 dan skor terendah adalah 19,0. Data *pre-test* kelas eksperimen dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 13.0* dan diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut, rerata (mean) sebesar 26,23, median sebesar 26,00, modus sebesar 26,0, dan standar deviasi sebesar 2,76.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X_{max} : nilai maksimal

X_{min} : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R: rentang data (*range*)

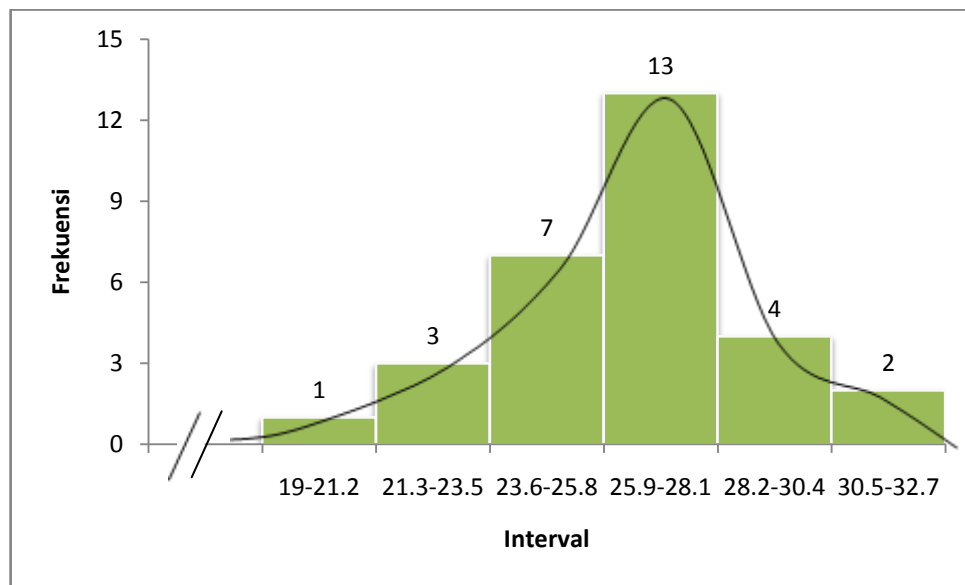
K: jumlah kelas interval

Distribusi frekuensi awal keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	30.5 - 32.7	2	2	6.7%
2	28.2 - 30.4	4	6	13.3%
3	25.9 - 28.1	13	19	43.3%
4	23.6 - 25.8	7	26	23.3%
5	21.3 - 23.5	3	29	10.0%
6	19.0 - 21.2	1	30	3.3%
Jumlah		30	112	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,2. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3, dapat diketahui bahwa peserta didik mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 25,9 – 28,1 dengan frekuensi 13 orang peserta didik atau sebanyak 43,3% sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 19,0 – 21,2 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebanyak 3,3%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 26,23 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,76. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>29,00	6	20,0	Tinggi
2	23,47–29,00	20	66,7	Sedang
3	<23,47	4	13,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20,0%, kategori sedang sebanyak 66,7%, dan kategori rendah sebanyak 13,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X 7 SMA Negeri 2 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan teknik konvensional. Data *pre-test* kelas kontrol dengan subjek 29 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 20,00, skor tertinggi

sebesar 31,00, rerata (*mean*) sebesar 26,45, median sebesar 27,00, modus sebesar 26,00, dan standar deviasi sebesar 2,84.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X_{max} : nilai maksimal

X_{min} : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R: rentang data (*range*)

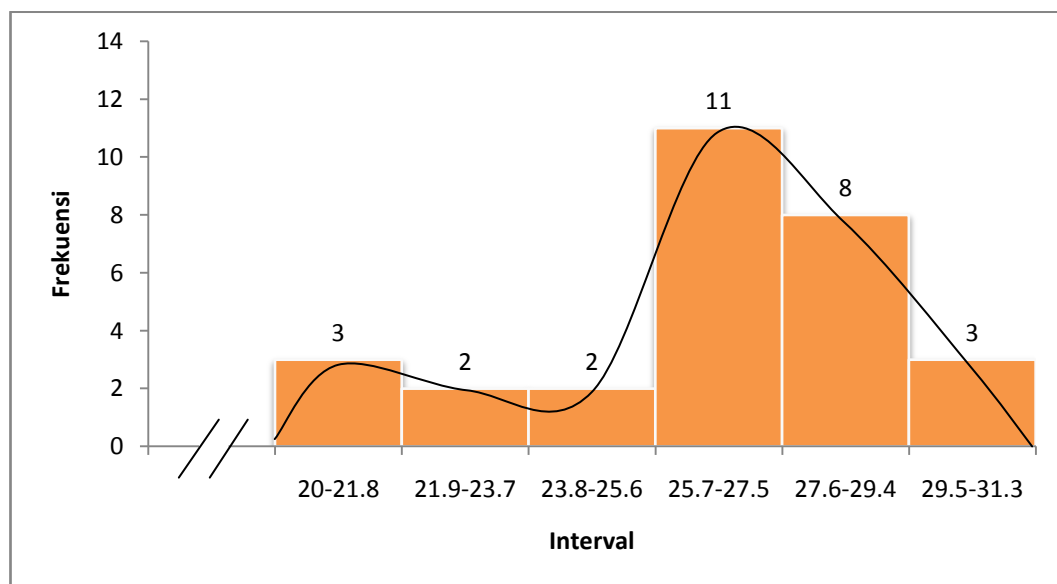
K: jumlah kelas interval

Distribusi frekuensi awal keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	29.5 - 31.3	3	3	10.3%
2	27.6 - 29.4	8	11	27.6%
3	25.7 - 27.5	11	22	37.9%
4	23.8 - 25.6	2	24	6.9%
5	21.9 - 23.7	2	26	6.9%
6	20.0 - 21.8	3	29	10.3%
Jumlah		29	115	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4, dapat dinyatakan bahwa peserta didik mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 25,7 – 27,5 dengan frekuensi 11 orang peserta didik atau sebanyak 37,9% sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 21,9 –23,7 dan pada interval 23,8-25,6 dengan frekuensi masing-masing 2 orang peserta didik atau sebanyak 6,9%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 26,45 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,84. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>29,28	3	10,3	Tinggi
2	23,61–29,28	21	72,4	Sedang
3	<23,61	5	17,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10,3%, kategori sedang sebanyak 72,4%, dan kategori rendah sebanyak 17,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik. Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 26,00, skor tertinggi sebesar 40,00, rerata (*mean*) sebesar 36,00, median sebesar 37,00, modus sebesar 39,00, dan standar deviasi sebesar 3,80.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: jumlah kelas interval

n : jumlah peserta didik

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

$X_{\max}$: nilai maksimal

$X_{\min}$: nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R: rentang data (*range*)

K: jumlah kelas interval

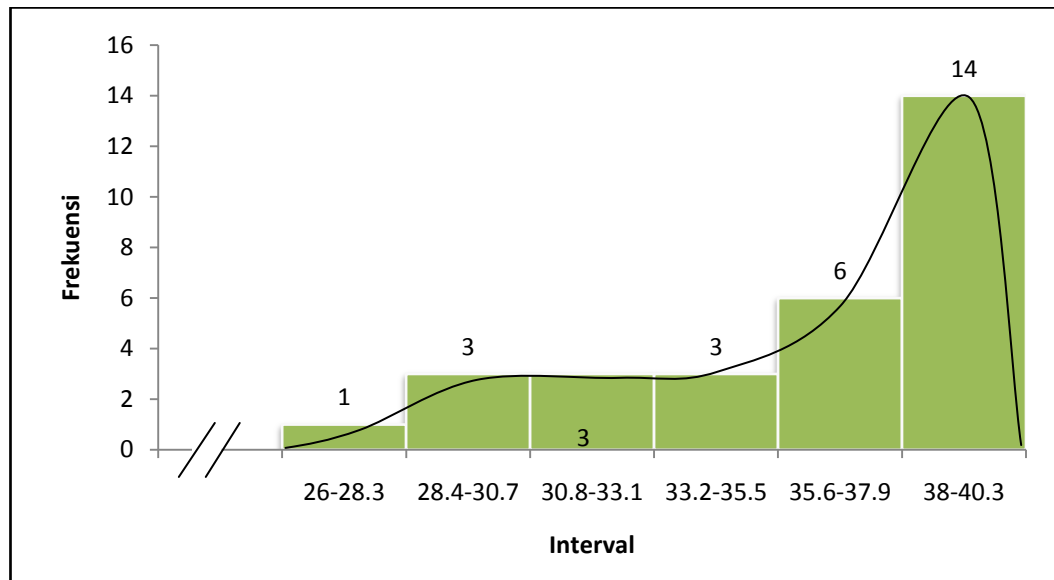
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	38.0 - 40.3	14	14	46.7%
2	35.6 - 37.9	6	20	20.0%
3	33.2 - 35.5	3	23	10.0%
4	30.8 - 33.1	3	26	10.0%
5	28.4 - 30.7	3	29	10.0%
6	26.0 - 28.3	1	30	3.3%
Jumlah		30	142	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang

kelas 2,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histrogam Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5, dapat diketahui bahwa peserta didik mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 38,0 – 40,3 dengan frekuensi 14 orang peserta didik atau sebanyak 46,7% sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 26,0 – 28,3 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebanyak 3,3%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 36,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,80. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>39,80	4	13,3	Tinggi
2	32,20–39,80	20	66,7	Sedang
3	<32,2	6	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 13,3%, kategori sedang sebanyak 66,7%, dan kategori rendah sebanyak 20,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Data *post-test* kelas

kontrol dengan subjek 29 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 28,00, skor tertinggi sebesar 38,00, rerata (*mean*) sebesar 33,69, median sebesar 34,00, modus sebesar 36,00, dan standar deviasi sebesar 2,804.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K: jumlah kelas interval

n : jumlah peserta

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

X_{max} : nilai maksimal

X_{min} : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = R : K$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R: rentang data (*range*)

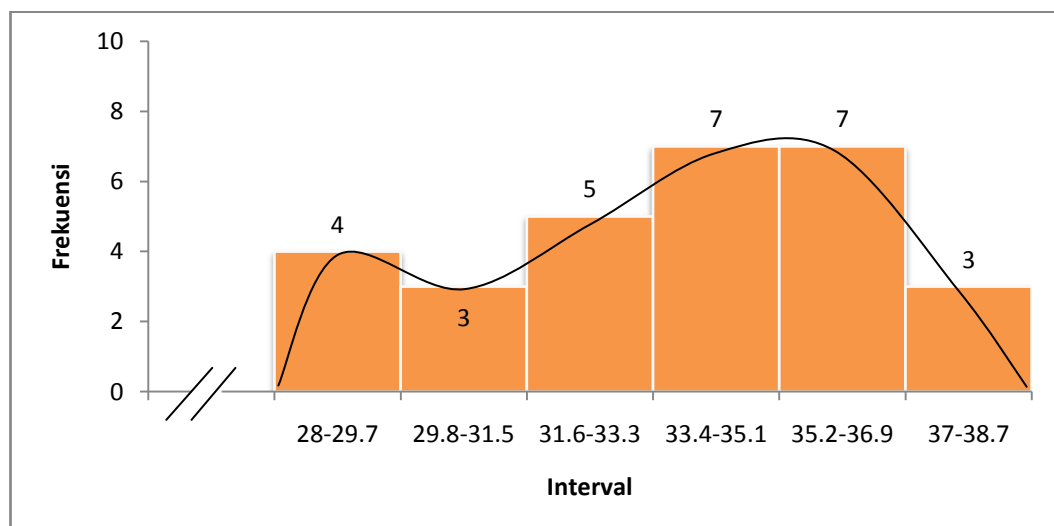
K: jumlah kelas interval

Distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	37.0 - 38.7	3	3	10.3%
2	35.2 - 36.9	7	10	24.1%
3	33.4 - 35.1	7	17	24.1%
4	31.6 - 33.3	5	22	17.2%
5	29.8 - 31.5	3	25	10.3%
6	28.0 - 29.7	4	29	13.8%
Jumlah		29	106	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 6, dapat dinyatakan bahwa peserta didik mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman yang sebagian besar terdapat pada interval 35,2-36,9 dan pada interval 33,4-35,1 dengan frekuensi masing-masing 7 orang peserta didik atau sebanyak 24,1% sedangkan peserta didik yang mempunyai keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit yaitu pada interval 29,8-31,5 dan pada interval 37,0-38,7 dengan frekuensi masing-masing 3 orang peserta didik atau sebanyak 10,3%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang: $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah: $X < M - SD$

Keterangan

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

X : Nilai

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 33,69 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,804. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: Hasil Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>36,49	3	10,3	Tinggi
2	30,89–36,49	22	75,9	Sedang
3	<30,89	4	13,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10,3%, kategori sedang sebanyak 75,9%, dan kategori rendah sebanyak 13,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut ini adalah hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,927	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,347	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,216	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,427	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Berikut ini merupakan tabel rangkuman hasil uji homogenitas variansi data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 16: **Uji Homogenitas Variansi**

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:57	0,001	4,00	0,982	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:57	2,462	4,00	0,122	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis I: Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_o) yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2

Banguntapan antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS for windows 13.0. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	36,0000	2,651	2,00	0,010	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	33,6897				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 36,0000 dan kelas kontrol sebesar 33,6897, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($36,0000 > 33,6897$). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir

(*post-test*) sebesar 2,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 2,651 > t_{tabel} : 2,00), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,010 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

b. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul dibandingkan menggunakan teknik konvensional

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dibandingkan dengan teknik konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR).

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	26,23	31,11	1,05	8,8%
<i>Post-test</i> eksperimen	36,00			
<i>Pre-test</i> kontrol	26,44	30,06		
<i>Post-test</i> kontrol	33,68			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,05 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan lebih efektif daripada teknik konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,8% penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional.

B. Pembahasan

- 1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($36,0000 > 33,6897$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara kelas yang diajar dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 2,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 2,651 > t_{tabel} : 2,00), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,010 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan antara kelas yang diajar dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat juga dilihat perhitungan rerata (*mean*) masing-masing kelas. Dari hasil perhitungan rerata (*mean*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *pre-test* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar membaca bahasa Jerman. Hal ini dapat diketahui dari hasil rerata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 26,2333 dan rerata (*mean*) kelas kontrol sebesar 26,4483. Akan tetapi setelah kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR), terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman. Hal ini terlihat dari hasil rerata (*mean*) pada *post-test* kelas eksperimen sebesar 36,0000 dan kelas kontrol sebesar 33,6897. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelompok

eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) mengalami peningkatan yang signifikan.

Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan dengan menggunakan teknik konvensional dirasa masih kurang baik. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman guru lebih banyak berceramah, meminta peserta didik untuk membaca teks, kemudian mengerjakan soal tanpa membahas lebih dalam isi dari teks yang dibaca tadi, sehingga peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru karena mereka tidak paham dengan teks tersebut. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Padahal tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif, sebagai contoh dalam melatih *Leseverstehen* ‘keterampilan membaca’. Pembelajaran yang terpusat pada guru ini cenderung membuat peserta didik pasif, tidak termotivasi untuk membaca bahasa Jerman, dan tidak bisa bertukar pendapat dengan teman lainnya dalam sebuah kelompok belajar. Penggunaan metode ceramah dengan teknik konvensional justru akan membuat peserta didik lebih cepat bosan, teknik konvensional hanya memberi kesempatan yang sedikit pada peserta didik untuk melatih keterampilan membaca bahasa Jerman karena tidak ada tahapan-tahapan yang sesuai dalam kegiatan membaca dan peserta didik juga tidak mempunyai peran untuk memecahkan kosakata sulit yang terdapat dalam bacaan.

Kemampuan membaca itu pada hakikatnya merupakan suatu proses pemahaman dari suatu bahasa melalui representasi tertulis. Dengan demikian maka hal terpenting dalam membaca adalah pemahaman dan untuk memperoleh

suatu pemahaman diperlukan suatu proses yang dapat membantu pembaca. Teknik pembelajaran yang tepat dalam membaca akan mempermudah dalam proses pemahaman, baik untuk memahami isi bacaan maupun kosakata yang sulit. Penguasaan kosakata merupakan kunci dalam memahami isi bacaan. Adanya tinjauan yang digunakan dalam proses membaca seperti sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca akan mempermudah pembaca dalam memahami bacaan. Pembelajaran kooperatif juga sangatlah membantu peserta didik dalam memahami bacaan karena mereka mempunyai peran masing-masing untuk memahami bacaan dan untuk kemudian berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengenai bacaan.

Teknik CSR dapat membantu guru dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik agar tidak cepat bosan dalam menerima pelajaran, serta dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman, hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menerapkan teknik CSR ini. Tahapan teknik CSR juga didesain untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dan membantu semua peserta didik untuk sukses dalam kemampuan yang heterogen atau pada level belajar yang berbeda di kelas. Dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik CSR ini ada empat tahapan membaca yaitu, sebelum membaca yang terdiri dari *preview*, selama membaca yang terdiri dari *click and clunk* dan *get the gist*, kemudian tahapan setelah membaca adalah *wrap-up*.

Pertama-tama sebelum membaca peserta didik diberikan bahan bacaan, pada tahap *preview* ini peserta didik melakukan *brainstroming* untuk menggali informasi yang telah mereka ketahui tentang tema bacaan, kemudian mereka

membuat prediksi tentang hal apa yang akan mereka pelajari dari bacaan tersebut. Kemudian tahap selanjutnya selama membaca yaitu *click and clunk*, pada tahap ini peserta didik mencari kosakata yang sulit atau *clunk* dan mencoba untuk mengartikannya. Setelah itu tahapan yang ketiga adalah *get the gist*, di sini peserta didik mengambil inti dari bacaan. Kemudian tahap terakhir yang dilakukan setelah membaca adalah *wrap-up*. Dalam *wrap-up* peserta didik berusaha untuk membuat pertanyaan dan menyimpulkan tentang apa yang telah mereka pelajari dari bacaan.

Dalam pelaksanaannya teknik CSR ini diimplementasikan dalam pembelajaran kooperatif, hal ini menuntut peserta didik untuk memahami topik tertentu serta belajar bekerja sama dalam tim menggunakan tahapan teknik CSR secara runtut, melatih kedisiplinan dan tanggung jawab, karena setiap peserta didik mempunyai peran masing-masing dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik. Ada 6 peran yang harus diperankan oleh setiap kelompok, seperti *leader* yang bertugas untuk memimpin jalannya diskusi dengan tahapan CSR, *clunk expert* membantu untuk memahami clunk atau kata-kata sulit, *gist expert* membantu kelompok untuk mengambil inti dari bacaan, *announcer* bertugas untuk menyerukam kepada anggota kelompok untuk membaca atau berbagi ide, sedangkan *encourager* merangkap sebagai *time keeper* bertugas untuk menyemangati anggota kelompok dan menentukan waktu diskusi.

Suasana pembelajaran dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sangatlah berbeda dengan pembelajaran dengan teknik konvensional. Pada kelas eksperimen peserta didik mengalami pola belajar yang berpengaruh pada

meningkatnya minat mereka untuk belajar membaca bahasa Jerman. Peserta didik lebih aktif dan bersemangat karena adanya interaksi sosial dalam kerja kelompok sehingga mereka dengan bebas menyampaikan ide-ide mereka. Pusat pembelajaran berada pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri. Lain halnya dengan pembelajaran di kelas kontrol yang menerapkan teknik konvensional, suasana pembelajaran terlihat begitu monoton dengan dominasi guru, peserta didik pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sangat menyenangkan dan tidak membosankan, karena peserta didik dapat bekerja sama menjawab pertanyaan dari guru dan mempunyai peran masing-masing dalam kelompok. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik yaitu sebanyak 93% peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan teknik CSR.

Penggunaan teknik CSR juga mempermudah peserta didik dalam mempelajari teks bahasa Jerman karena peserta didik dapat menyalurkan ide dan mengemukakan pendapat mereka dalam kelompok dan jika peserta didik mengalami kesulitan, mereka dipersilahkan untuk bertanya kepada guru. Hal ini terbukti dari hasil angket yang menunjukkan bahwa penggunaan CSR membantu sebagian besar peserta didik yaitu sebanyak 90% peserta didik dalam mempelajari teks bahasa Jerman. Suasana kelas dengan penggunaan CSR menciptakan suasana yang akrab antar peserta didik dan juga guru. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman

khususnya pembelajaran keterampilan membaca menjadi meningkat. Keadaan atau situasi pembelajaran yang kondusif seperti ini mendukung peserta didik dengan senang hati menguasai materi yang disajikan oleh guru, sehingga menghasilkan prestasi belajar yang bagus dan secara signifikan hasilnya lebih baik daripada yang diajar dengan teknik konvensional.

2. Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul dibandingkan dengan menggunakan teknik konvensional.

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 1,05 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,8% penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) lebih efektif dibandingkan penggunaan teknik konvensional.

Teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) menurut Klinger dan Vaughn (1998) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan meningkatkan pembelajaran konseptual. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai *post-test* untuk kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil angket juga dapat diketahui sebagian besar peserta didik yang

menyatakan bahwa penggunaan teknik CSR dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman sebesar 96,7%. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik CSR mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Pembelajaran membaca dengan menggunakan teknik CSR ini melatih peserta didik memahami isi bacaan secara mendalam serta memperoleh kosakata baru yang berguna untuk mendukung pemahaman terhadap isi bacaan. Peserta didik bekerja dalam suatu kelompok, memerankan perannya masing-masing dan menuangkan ide mereka melalui empat strategi membaca dengan teknik CSR, yaitu *preview*, *click and clunk*, *get the gist*, dan *wrap-up*.

Penggunaan teknik CSR juga melatih peserta didik untuk membuat kalimat pertanyaan menggunakan *w-fragen* mengenai bacaan. Pada saat proses penelitian peserta didik sudah bisa membuat pertanyaan mengenai bacaan yang didiskusikan dengan teknik CSR, hal ini dapat diaertikan bahwa peserta didik sudah dapat memahami isi dari bacaan. Penggunaan teknik CSR yang diimplementasikan dengan metode pembelajaran kooperatif merupakan faktor pendukung penting dan berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran, karena di dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam kelompok dan bekerja sama dengan rekan satu tim. Pada tahap evaluasi setiap kelompok mewakilkan salah satu anggotanya untuk maju di depan kelas membacakan hasil kerjanya pada *learning log* yang kemudian akan dikoreksi oleh guru jika terdapat kesalahan. Dalam penelitian ini telah terbukti bahwa teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) efektif dalam pembelajaran

keterampilan membaca bahasa Jerman dan penggunaan teknik Collaborative Strategic Reading (CSR) ini menyenangkan serta dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,8%, sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang berjudul “*THE USE OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) IN TEACHING READING COMPREHENSION*” oleh Dita Andanawari dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut, Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Timur. Sampel berjumlah 70 orang peserta didik dari dua kelas. Objek penelitian adalah pembelajaran keterampilan membaca pemahaman bahasa Inggris menggunakan *Collaborative Strategic Reading* (CSR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perubahan yang positif dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman dan

peserta didik lebih bersemangat untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Kurangnya materi pembelajaran yang ada di buku paket, sehingga peneliti memperoleh materi dari beberapa buku bahasa Jerman dan juga dari internet.
3. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangan.
4. Waktu penelitian yang terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan mendalam.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 2,651 > t_{tabel} : 2,00) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman.
2. Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini terbukti dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,8%.

B. Implikasi

Sebagai salah satu dari bahasa asing yang diajarkan di SMA setelah bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Jerman terutama keterampilan membaca menjadi

suatu hal yang sulit bagi peserta didik, untuk itu diperlukan teknik pembelajaran yang tepat dalam mempermudah pemahaman bacaan peserta didik. Pemilihan teknik yang tepat akan membantu keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu teknik yang dapat diterapkan oleh guru ialah teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) merupakan strategi membaca yang pada prakteknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran kooperatif, yaitu dengan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta didik dan kemudian mendapat perannya masing-masing dalam mempelajari bacaan dengan menggunakan teknik CSR ini. Guru di sini bertugas sebagai pembimbing dan fasilitator. Strategi membaca dengan CSR terdiri dari 4 tahapan, yaitu *preview*, *click and clunk*, *get the gist*, dan *wrap-up*. Proses membaca dengan teknik CSR terdiri dari tiga tahapan waktu, yaitu sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman, selain itu teknik CSR ini terbukti dapat meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Penggunaan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional, hal tersebut terbukti dari hasil perhitungan bobot keefektifan penggunaan teknik CSR sebesar 8,8% dan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di

kelas eksperimen yang diajar dengan teknik CSR lebih tinggi daripada peserta didik di kelas kontrol yang diajar dengan teknik konvensional.

Adapun langkah-langkah penerapan *collaborative strategic reading* (CSR) yaitu:

1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok.
2. Guru membagi peran pada setiap anggota kelompok.
3. Guru membagi bahan bacaan dan lembar kerja yang berupa *learning log* pada setiap kelompok.
4. Guru meminta peserta didik untuk membaca sesuai dengan tahapan CSR yaitu *preview, click and clunk, get the gist*, dan *wrap-up*.
5. Guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan tahapan CSR sampai semua tahapan terlampaui.
6. Guru meminta setiap kelompok mengirimkan salah satu perwakilan dari kelompoknya untuk membacakan hasil *learning log* mereka di depan kelas.
7. Guru mengoreksi hasil *learning log* peserta didik jika ada kesalahan.
8. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang bacaan yang telah mereka pelajari hari ini.

Kelebihan dari teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) antara lain adalah (1) peserta didik dapat menikmati proses belajar mengajar, (2) dapat meningkatkan pemahaman keterampilan membaca, (3) membuat peserta didik mudah memahami materi karena mereka bekerja dalam tim, (4) dapat meningkatkan kosakata, (5) meningkatkan keterampilan kooperatif, (6) membuat peserta didik termotivasi untuk belajar, (7) menumbuhkan peran aktif peserta

didik saat pelajaran, (8) adanya pembagian peran dalam kelompok dapat melatih tanggung jawab dan kedisiplinan peserta didik.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) juga memiliki kekurangan antara lain (1) proses persiapan membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi hal tersebut, sebaiknya guru harus sudah mempersiapkan bahan ajar dan media yang diperlukan untuk pembelajaran, (2) waktu cukup terbuang untuk menata posisi tempat duduk tiap kelompok untuk berdiskusi. Solusi dari hal itu, sebaiknya guru mengingatkan peserta didik agar pada saat jam pelajaran bahasa Jerman dimulai peserta didik harus sudah menata posisi tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, (3) para peserta didik yang lemah perlu waktu lama untuk memahami tentang materi karena guru hanya menyajikan materi. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama dari anggota kelompoknya untuk memahami bacaan, (4) teknik ini membuat peserta didik bosan jika guru tidak bisa mengelola kelas. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya guru harus pandai dalam mengelola kelas dan memberikan motivasi pada peserta didik agar peserta didik tetap bersemangat belajar, (5) pembelajaran di kelas sedikit ramai. Solusi dari masalah ini, antara lain guru harus bisa menguasai keadaan kelas dan memperingatkan peserta didik agar tetap fokus saat berdiskusi, agar tidak membuat kegaduhan. Untuk menghindari keributan di kelas, pembelajaran yang sedikit ramai dan mengatasi kekurangan dari teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) ini, guru hendaknya lebih teliti dan mengawasi kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian dibutuhkan kerjasama antara guru

dengan peserta didik agar proses pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan teknik CSR ini dapat berjalan dengan maksimal dan guru dapat mengatasi kekurangan teknik CSR dengan memaksimalkan persiapan dan perannya.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR), pemilihan teknik pembelajaran dalam pembelajaran membaca harus dipilih secara selektif oleh guru. Teknik CSR sangat baik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Tujuan dari pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman adalah agar peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat, memperoleh informasi umum dan informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) dan penerapan pembelajaran kooperatif ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca bahasa Jerman dan juga menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam kelompok. Hal ini dapat membuat tercapainya tujuan keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penggunaan teknik CSR telah terbukti menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca, selain itu teknik ini juga dapat meningkatkan pemahaman membaca dan meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Implikasi lainnya adalah peningkatan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan penggunaan teknik konvensional. Maka dari itu guru diharapkan untuk menerapkan teknik CSR ini dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
2. Guru hendaknya menggunakan dan mengkombinasikan metode maupun teknik pembelajaran yang tepat dengan melihat ketersediaan sarana di sekolah. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan, tidak monoton, dan peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan pada guru untuk menerapkan metode-metode dan teknik pembelajaran terbaru yang teruji guna meningkatkan pembelajaran peserta didik dan juga melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar agar prestasi belajar peserta didik meningkat.
4. Melalui teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR) peserta didik menjadi aktif, bertanggungjawab terhadap perannya, berpikir kritis serta berani mengemukakan ide, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adolescent Literacy. 2013. *Classroom Strategies Collaborative Strategic Reading Learning Logs*. <http://www.adlit.org/strategies/22355/>. Diakses pada tanggal 10 September 2013.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algaifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Andanawari, Dita. 2012. *THE USE OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) IN TEACHING READING COMPREHENSION: A Quasi Experimental Study of the Eleventh Grade Students at One SMAN in East Bandung*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin. Langenscheidt.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar AS.
- Bremer, Christine D. et. al. 2002. *Collaborative Strategic Reading (CSR): Improving Secondary Students' Reading Comprehension Skills*. Diakses dari <http://www.ncset.org/publications/viewdesc.asp?id=424> pada tanggal 12 Februari 2013.
- Carell, Patricia. 1998. *Interactive and Approaches to Second Language Reading*. New York: Chambridge University Press.
- Cobert, Edward P.J. 1983. *The Little Rhetoric and Handbook with Readings*. United States of America: Scott, Foresman and Company.
- Dinsel, Sabine & Monika Reimann, 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Germany: Max Heuber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Ehlers, Swentje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen Fremdsprachlicher Literarischer Texte und zu Ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts: zu Praxis und Theorie des Lehrens und Lernens von Zielsprachen*. Bochum: Verlag Ferdinand Kamp.
- Fachrurrazi, Aziz dan Mahyudin, Erta. 2000. *Pembelajaran Bahasa: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Finandar, Fidi. 2012. *Teaching Narrative Text Using CSR (Collaborative Strategic Reading) Technique*. Diakses dari <http://walanggepuk12.blogspot.com/2012/08/teaching-narrative-text-using-csr.html> pada tanggal 17 September 2013.
- Freeman, Diane Larsen. 2000. *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Furchan, Arief. 2007. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Karya Donald Ary, Luchy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh.
- Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Helbig, Gerhard et. al. 2001. *Deutsch als Fremdsprache: Ein internationales Handbuch*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Raisal Media Group.
- Johnson, D., Johnson, R.T. & Holubec E.J. 2012. *Collaborative Learning Strategi Pembelajaran untuk Sukses Bersama*. Penerjemah: Narulita Yusron. Bandung: Nusamedia.
- Klingner, J., & Vaughn, S. 1998. *Using Collaborative Strategic Reading. Teaching Exceptional Children*, July/August 1998. The Council for Exceptional Children.
- Klingner, J & Vaughn, S. 2001. *Collaborative Strategic Reading*. Longmont, CO: Sopris West.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1979. *Language Teaching a Scientific Approach*. New York: McGraw-Hill, Inc.

- Nababan, Sri Utari Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Nohenriady. 2011. *Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve the Eighth Graders' Reading Comprehension at MTsN Sungai Pandan South Kalimantan*. Tesis. Universitas Negeri Malang.
- Novita, Dian. 2012. *The Effectiveness of Collaborative Strategic Reading (CSR) for Teaching Reading Comprehension at Muhammadiyah University of Sidoarjo*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nunan, David. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Bolton Massachusetts USA: Heinle & Heinle Publishers.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nuttall, Christine. 1982. *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. London: Heinemann International Publishing.
- Otto, Wayne. 1979. *How to Teach Reading*. Addison-Wesley: Publishing Company.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Indah Fadhilah. 2012. *THE IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE STRATEGY READING (CSR) AND ITS EFFECTS ON STUDENTS' READING COMPREHENSION*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Rampillon, Utte. 1996. *Forum Sprache Lerntechnikwn im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Heuber.
- Richards, Jack dan Richard Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Person Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Ruddel, Rapp Martha. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Soedarso. 2000. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efisien*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Standish, Leisa Gaye. 2005. *THE EFFECTS OF COLLABORATIVE STRATEGIC READING AND DIRECT INSTRUCTION IN PERSUASION ON SIXTH-GRADE STUDENTS PERSUASIVE WRITING AND ATTITUDES*. Dissertation. Faculty of the Graduate School of the University of Maryland.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*: Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, M.Pd. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winteler, Adi. 2004. *Professionell Lehren und Lernen Ein Praxisbuch*. Germany: Wissenschaftliche Buchgesellschaft.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: FKIP Universitas Bengkulu.

LAMPIRAN 1

1. Uji Coba Instrumen Penelitian
2. Kunci Jawaban
3. Instrumen Penelitian
4. Kunci Jawaban
5. Hasil Pekerjaan Peserta Didik
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**UJI COBA INSTRUMEN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Bitte lesen Sie den Text und antworten Sie die Fragen! (Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaannya!)

Text 1

Wir lernen Deutsch

Anto ist Schüler. Er geht in die Schule. Anti ist Schülerin. Sie geht auch in die Schule. Es ist sieben Uhr. Es klingelt. Der Unterricht beginnt.

Da ist Herr Supardi. Er ist der Lehrer. Er unterrichtet Deutsch.

Die Schüler sagen: "Guten Morgen, Herr Supardi!"

Der Lehrer antwortet: "Guten Morgen, Mädchen und Jungen! Ich erkläre heute den Akkusativ". Er sagt:

"Dort liegt ein Bleistift. Der Bleistift ist lang. Ich hole den Bleistift".

"Hier ist ein Buch. Das Buch ist dick. Ich öffne das Buch".

"Hier ist eine Mappe. Die Mappe ist braun. Ich schließe die Mappe".

Jetzt bilden die Schüler auch ein Beispiel. Anto sagt:

"Hier ist die Tür. Die Tür ist offen. Ich schließe die Tür".

"Richtig", sagt Herr Supardi. Jono sagt: "Der Lehrer erklärt. Ich verstehe den Lehrer".

Rani sagt: "Ich verstehe den Lehrer nicht. Ich frage den Lehrer".

"Sehr gut", sagt Herr Supardi. Bakri bildet auch ein Beispiel, aber es ist falsch. Der Lehrer verbessert den Satz. Jetzt ist er richtig. Die Schüler schreiben jetzt eine Übung. Die Übung ist nicht schwer. Sie ist leicht. Die Schüler machen keinen Fehler.

(Quelle: Wir sprechen Deutsch. 1971: 32)

1. Das Thema von dem Text ist.....
 - a. eine Diskussion
 - b. ein Unterricht
 - c. ein Schüler
 - d. eine Klassenarbeit

2. Was passiert in der Schule um 07.00 Uhr?
 - a. Die Schüler gehen in die Schule.
 - b. Die Schüler machen eine Zeremonie.
 - c. Der Unterricht ist zu Ende.
 - d. Der Unterricht beginnt.
3. Welche Aussage ist richtig ?
 - a. Der Lehrer heißt Bakri.
 - b. Herr Supadi unterrichtet Englisch.
 - c. Herr Supadi gibt seinen Schüler eine Übung.
 - d. Der Lehrer verbessert den Satz von Anto.
4. Was erklärt Herr Supadi ?
 - a. Er erklärt den Akkusativ.
 - b. Er erklärt Mädchen und Jungen.
 - c. Er erklärt die Schülerin.
 - d. Er erklärt den Bleistift.
5. Wie ist die Übung ?
 - a. Die Übung ist schwer.
 - b. Die Übung ist falsch.
 - c. Die Übung ist leicht.
 - d. Die Übung ist gut.

Text 2

Wir stellen vor: Max Tullner

Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.

Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.

Er ist sehr nett.

Und was machst Max Tullner?



Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den

Unterricht. Am Dienstag nachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler. "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit - er ist ein Freund!"

(Quelle: Kontakte Deutsch 1. 2010: 86)

6. Das Thema von dem Text ist.....
 - a. eine Schule
 - b. Hobbys
 - c. Freunde
 - d. ein Lehrer
7. Wie alt ist Max Tullner ?
 - a. Dreizehn Jahre alt.
 - b. Einunddreißig Jahre alt.
 - c. Einundvierzig Jahre alt.
 - d. Dreißig Jahre alt.
8. Welche Aussage ist richtig?
 - a. Max Tullner ist Mathelehrer.
 - b. Max Tullner hat keine Zeit für seine Schüler und Schülerinnen.
 - c. Max Tullner korrigiert morgens Klassenarbeiten.
 - d. Max Tullner arbeitet von Montag bis Freitag.
9. Wie viele Stunden trainiert er das Fußballteam der Schiller-Schule?
 - a. eine Stunde
 - b. zwei Stunden
 - c. drei Stunden
 - d. vier Stunden
10. Wie ist Max Tullner?
 - a. Er ist nicht nett.
 - b. Er ist sehr geduldig.

- c. Er ist prima.
- d. Er ist streng.

Text 3

Stundenplan für Philipp, Klasse 10 A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
08.00–08.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
08.50 – 09.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
09.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 – 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

(Quelle: Kontakte Deutsch 1. 2010: 105)

11. Der Text ist
 - a. ein Brief
 - b. ein Zeitplan
 - c. der Stundenplan
 - d. die Fächer
12. Wie lange lernt die Klasse Deutsch in der Woche ?
 - a. Fünfundvierzig Minuten
 - b. 5 Stunden
 - c. 4 Stunden
 - d. Fünf mal
13. Was hat die Klasse 10A am Mittwoch in der dritten Stunde?
 - a. Französisch
 - b. Sport
 - c. Deutsch
 - d. Mathe

14. Welche Aussage ist richtig?

- a. Die Pause ist 15 Minuten
- b. Der Unterricht am Samstag dauert nur neunzig Minuten
- c. Die Klasse 10A hat Sport am Freitag.
- d. Am Dienstag hat die Klasse 10A Mathe nach der zweiten Pause.

15. Die Klasse 10A lernt sehr oft.

- a. Religion und Erdkunde
- b. Sport und Musik
- c. English und Physik
- d. Mathe und Deutsch

Text 4



Karin Naumann kommt aus Berlin. Sie ist Single und unterrichtet seit zwei Jahren Biologie, Sport und Französisch an einer Schule in Potsdam. Das ist eine Stadt in Brandenburg. Im Moment lernt sie an einer Sprachschule Spanisch. Sie möchte an der deutschen Schule in Madrid arbeiten. Sie interessiert sich sehr für spanische Kultur und findet Madrid fantastisch.

(Quelle: Sprachtraining Studio D A1. 2008: 9)

16. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. eine Lehrerin
- b. ein Stadt
- c. eine Schule
- d. Deutsch

17. Wo arbeitet Karin Nauman? Sie arbeitet.....

- a. in Berlin
- b. an der deutschen Schule in Madrid
- c. an der Schule in Potsdam
- d. in Brandenburg

18. Was ist Karin von Beruf ?

- a. Sie ist Dozentin.
- b. Sie ist Sekräterin.
- c. Sie ist Studentin.
- d. Sie ist Lehrerin.

19. Was unterrichtet Karin Naumann?

- a. Französisch, Biologie, und Sport
- b. Biologie, Sport, Französisch, und Deutsch
- c. Biologie, Französisch, und Deutsch
- d. Deutsch und Spanisch

20. Sie lernt an einer Sprachschule.

- a. Deutsch
- b. Spanisch
- c. Italienisch
- d. Englisch

Wenn die Aussage richtig ist, kreuzen Sie R und wenn die Aussage falsch ist, kreuzen Sie F! (Jika pernyataannya benar, silanglah R dan jika pernyataannya salah, silanglah F!)

21.	Karin Nauman ist noch nicht verheiratet.	R	F
22.	Sie unterrichtet Spanisch an einer Sprachschule.	R	F
23.	Karin Naumann möchte an der deutschen Schule in Brandenburg arbeiten.	R	F

24.	Sie interessiert sich nicht für spanische Kultur.	R	F
25.	Sie findet Madrid fantastisch.	R	F

Text 5



Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“

(Quelle: Studio D A1. 2008: 36)

Wenn die Aussage richtig ist, kreuzen Sie R und wenn die Aussage falsch ist, kreuzen Sie F! (Jika pernyataannya benar, silanglah R dan jika pernyataannya salah, silanglah F!)

26.	Dieser Text erzählt über die Schule Santa Barbara.	R	F
27.	Rosa arbeitet als Sekretärin.	R	F
28.	Sie kommt aus Bolivien.	R	F
29.	Juan und Lisa sind die Kinder von Rosa.	R	F
30.	Rosa lernt Deutsch im Goethe-Institut, denn Deutsch ist gut für ihre Arbeit.	R	F

Text 6

Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“



(Quelle: Studio D A1. 2008: 36)

31. Das Thema von dem Text ist.....
 - a. ein Brief von Boris Naumenkow
 - b. Information über die Familie von Boris Naumenkow
 - c. die Schule und die Biografie von Boris Naumenkow
 - d. ein Sprachkurs
32. Boris Naumenkow ist.....
 - a. ein Ingenieur
 - b. ein Schuldirektor
 - c. ein Lehrer
 - d. ein Arbeitsloser
33. Welche Sprache spricht die Familie von Boris Naumenkow?
 - a. Deutsch
 - b. Deutsch und Englisch
 - c. Englisch und Russisch
 - d. Deutsch und Russisch

34. Wie heißt die Frau von Boris?

- a. Sina
- b. Lara
- c. Natascha
- d. Naumenkows

35. Woher kommt Boris?

- a. Er kommt aus Frankfurt am Main.
- b. Er kommt aus Rußland.
- c. Er kommt aus Kasachstan.
- d. Er kommt aus England.

Text 7



(Quelle: Studio D A1. 2008: 36)

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

36. Im Text geht es um

- a. Die Biographie von Zhao
- b. die Hobbys von Zhao
- c. die Klasse von Zhao
- d. die Universität von Zhao

37. Woher kommt Zhao Zafen ?

- a. Sie kommt aus Kanada.
- b. Sie kommt aus Deutschland.
- c. Sie kommt aus Schanghai.
- d. Sie kommt aus Brasilien.

38. Wie alt ist sie? Sie ist..... Jahre alt.
- a. siebzehn
 - b. neunzehn
 - c. zweiundzwanzig
 - d. einundzwanzig
39. Was sind die Hobbys von Zhao Yafen ?
- a. Musik und Buch lesen.
 - b. Buch lesen
 - c. Musik und Sport
 - d. Gitarre spielen
40. Welche Aussage ist richtig?
- a. Zhao möchte nach Kanada.
 - b. Zhao möchte in Deutschland studieren.
 - c. Jin möchte Biologie oder Chemie studieren.
 - d. Jin spielt Gitarre

Text 8

Lieber Markus!
Ich bin jetzt schon eine Woche
in Marbella und habe viel Spaß.
Ich stehe erst um halb zehn
auf und esse Obst und Kuchen
zum Frühstück.
Danach lese ich oder spiele Tennis.
Am Nachmittag treffe ich Freunde –
ich spreche jetzt schon gut Spanisch.
Abends sehe ich fern oder fahre
in die Disco.
Ich nehme auch Tanzunterricht.
Morgen fange ich an.
Viele Grüße
Deine Nina

(Quelle: <http://www.hueber.de/shared/uebungen/themen-neu/lerner/uebungen/fset.php?Volume=1&Lecture=4&Exercise=3&SubExercise=1>)

41. Der Text ist.
- a. ein Brief
 - b. ein Dialog
 - c. ein Tanzunterricht
 - d. eine Anzeige
42. Dieser Text erzählt über....
- a. Disco
 - b. Die Freizeit von Nina
 - c. Die Freizeit von Markus
 - d. Frühstück
43. Wer schreibt diesen Text?
- a. Markus
 - b. Nina
 - c. Freunde
 - d. Melan
44. Was spielt sie ?
- a. Volleyball
 - b. Tennis
 - c. Gitarre
 - d. Fußball
45. Sie spricht gut
- a. Deutsch
 - b. Italienisch
 - c. Spanisch
 - d. Englisch

Viel Erfolg !

**UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

KUNCI JAWABAN

1. B	16. A	31. C
2. D	17. C	32. D
3. C	18. D	33. D
4. A	19. A	34. A
5. C	20. B	35. B
6. D	21. R	36. A
7. B	22. F	37. C
8. D	23. F	38. D
9. B	24. F	39. C
10. C	25. R	40. B
11. C	26. F	41. A
12. B	27. R	42. B
13. D	28. F	43. B
14. B	29. R	44. B
15. D	30. R	45. C

**UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

LEMBAR JAWAB

Nama :

Kelas :

No :

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	

16.	
17.	
18.	
19.	
20.	
21.	
22.	
23.	
24.	
25.	
26.	
27.	
28.	
29.	
30.	

31.	
32.	
33.	
34.	
35.	
36.	
37.	
38.	
39.	
40.	
41.	
42.	
43.	
44.	
45.	

**INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Bitte lesen Sie den Text und antworten Sie die Fragen! (Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaannya!)

Text 1

Wir lernen Deutsch

Anto ist Schüler. Er geht in die Schule. Anti ist Schülerin. Sie geht auch in die Schule. Es ist sieben Uhr. Es klingelt. Der Unterricht beginnt.

Da ist Herr Supardi. Er ist der Lehrer. Er unterrichtet Deutsch.

Die Schüler sagen: "Guten Morgen, Herr Supardi!"

Der Lehrer antwortet: "Guten Morgen, Mädchen und Jungen! Ich erkläre heute den Akkusativ". Er sagt:

"Dort liegt ein Bleistift. Der Bleistift ist lang. Ich hole den Bleistift".

"Hier ist ein Buch. Das Buch ist dick. Ich öffne das Buch".

"Hier ist eine Mappe. Die Mappe ist braun. Ich schließe die Mappe".

Jetzt bilden die Schüler auch ein Beispiel. Anto sagt:

"Hier ist die Tür. Die Tür ist offen. Ich schließe die Tür".

"Richtig", sagt Herr Supardi. Jono sagt: "Der Lehrer erklärt. Ich verstehe den Lehrer".

Rani sagt: "Ich verstehe den Lehrer nicht. Ich frage den Lehrer".

"Sehr gut", sagt Herr Supardi. Bakri bildet auch ein Beispiel, aber es ist falsch. Der Lehrer verbessert den Satz. Jetzt ist er richtig. Die Schüler schreiben jetzt eine Übung. Die Übung ist nicht schwer. Sie ist leicht. Die Schüler machen keinen Fehler.

(Quelle: Wir sprechen Deutsch. 1971: 32)

1. Das Thema von dem Text ist.....
 - a. eine Diskussion
 - b. ein Unterricht
 - c. ein Schüler
 - d. eine Klassenarbeit

2. Was passiert in der Schule um 07.00 Uhr?
 - a. Die Schüler gehen in die Schule.
 - b. Die Schüler machen eine Zeremonie.
 - c. Der Unterricht ist zu Ende.
 - d. Der Unterricht beginnt.
3. Welche Aussage ist richtig ?
 - a. Der Lehrer heißt Bakri.
 - b. Herr Supadi unterrichtet English.
 - c. Herr Supadi gibt seinen Schüler eine Übung.
 - d. Der Lehrer verbessert den Satz von Anto.
4. Was erklärt Herr Supadi ?
 - a. Er erklärt den Akkusativ.
 - b. Er erklärt Mädchen und Jungen.
 - c. Er erklärt die Schülerin.
 - d. Er erklärt den Bleistift.
5. Wie ist die Übung ?
 - a. Die Übung ist schwer.
 - b. Die Übung ist falsch.
 - c. Die Übung ist leicht.
 - d. Die Übung ist gut.

Text 2

Wir stellen vor: Max Tullner

**Das ist Max Tullner, 31 Jahre alt.
 Er trägt meistens ein T-Shirt, Jeans und Jogging-Schuhe.
 Er ist sehr nett.
 Und was machst Max Tullner?**



Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er unterrichtet zwei Fächer: Deutsch und Englisch. Er hat die Klassen 11 und 13.

Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er unterrichtet morgens von 8 bis 12 Uhr oder von 8 bis 13 Uhr. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den

Unterricht. Am Dienstag nachmittag macht er eine AG; er trainiert von 15 bis 17 Uhr die "Schiller-Elf".

Die "Schiller-Elf" ist super! Sie ist bald Stadtmeister! "Max Tullner ist prima", sagen die Schülerinnen und Schüler. "Wir haben Glück. Er hat immer Zeit - er ist ein Freund!"

(Quelle: Kontakte Deutsch 1. 2010: 86)

6. Das Thema von dem Text ist.....
 - a. eine Schule
 - b. Hobbys
 - c. Freunde
 - d. ein Lehrer
7. Welche Aussage ist richtig?
 - a. Max Tullner ist Mathelehrer.
 - b. Max Tullner hat keine Zeit für seine Schüler und Schülerinnen.
 - c. Max Tullner korrigiert morgens Klassenarbeiten.
 - d. Max Tullner arbeitet von Montag bis Freitag.
8. Wie viele Stunden trainiert er das Fußballteam der Schiller-Schule?
 - a. eine Stunde
 - b. zwei Stunden
 - c. drei Stunden
 - d. vier Stunden
9. Wie ist Max Tullner?
 - a. Er ist nicht nett.
 - b. Er ist sehr geduldig.
 - c. Er ist prima.
 - d. Er ist streng.

Text 3

Stundenplan für Philipp, Klasse 10 A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
08.00–08.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
08.50 – 09.30	Physik	Französisch	Sport	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
09.45 – 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 – 11.15	Kunst	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 – 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 – 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

(Quelle: Kontakte Deutsch 1. 2010: 105)

10. Der Text ist

- a. ein Brief
- b. ein Zeitplan
- c. der Stundenplan
- d. die Fächer

11. Wie lange lernt die Klasse Deutsch in der Woche ?

- a. Fünfundvierzig Minuten
- b. 5 Stunden
- c. 4 Stunden
- d. Fünf mal

12. Was hat die Klasse 10A am Mittwoch in der dritten Stunde?

- a. Französisch
- b. Sport
- c. Deutsch
- d. Mathe

13. Welche Aussage ist richtig?

- a. Die Pause ist 15 Minuten
- b. Der Unterricht am Samstag dauert nur neunzig Minuten
- c. Die Klasse 10A hat Sport am Freitag.
- d. Am Dienstag hat die Klasse 10A Mathe nach der zweiten Pause.

14. Die Klasse 10A lernt sehr oft.

- a. Religion und Erdkunde
- b. Sport und Musik
- c. English und Physik
- d. Mathe und Deutsch

Text 4



Karin Naumann kommt aus Berlin. Sie ist Single und unterrichtet seit zwei Jahren Biologie, Sport und Französisch an einer Schule in Potsdam. Das ist eine Stadt in Brandenburg. Im Moment lernt sie an einer Sprachschule Spanisch. Sie möchte an der deutschen Schule in Madrid arbeiten. Sie interessiert sich sehr für spanische Kultur und findet Madrid fantastisch.

(Quelle: Sprachtraining Studio D A1. 2008: 9)

15. Was ist das Thema von diesem Text?

- a. eine Lehrerin
- b. ein Stadt
- c. eine Schule
- d. Deutsch

16. Wo arbeitet Karin Nauman? Sie arbeitet.....

- a. in Berlin
- b. an der deutschen Schule in Madrid
- c. an der Schule in Potsdam
- d. in Brandenburg

17. Was ist Karin von Beruf ?

- a. Sie ist Dozentin.
- b. Sie ist Sekräterin.
- c. Sie ist Studentin.
- d. Sie ist Lehrerin.

18. Was unterrichtet Karin Naumann?

- a. Französisch, Biologie, und Sport
- b. Biologie, Sport, Französisch, und Deutsch
- c. Biologie, Französisch, und Deutsch
- d. Deutsch und Spanisch

19. Sie lernt an einer Sprachschule.

- a. Deutsch
- b. Spanisch
- c. Italienisch
- d. Englisch

Wenn die Aussage richtig ist, kreuzen Sie R und wenn die Aussage falsch ist, kreuzen Sie F! (Jika pernyataannya benar, silanglah R dan jika pernyataannya salah, silanglah F!)

20.	Karin Nauman ist noch nicht verheiratet.	R	F
21.	Sie unterrichtet Spanisch an einer Sprachschule.	R	F
22.	Karin Naumann möchte an der deutschen Schule in Brandenburg arbeiten.	R	F

23.	Sie interessiert sich nicht für spanische Kultur.	R	F
24.	Sie findet Madrid fantastisch.	R	F

Text 5



Rosa Echevarzu ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“

(Quelle: Studio D A1. 2008: 36)

Wenn die Aussage richtig ist, kreuzen Sie R und wenn die Aussage falsch ist, kreuzen Sie F! (Jika pernyataannya benar, silanglah R dan jika pernyataannya salah, silanglah F!)

25.	Dieser Text erzählt über die Schule Santa Barbara.	R	F
26.	Rosa arbeitet als Sekretärin.	R	F
27.	Juan und Lisa sind die Kinder von Rosa.	R	F
28.	Rosa lernt Deutsch im Goethe-Institut, denn Deutsch ist gut für ihre Arbeit.	R	F

Text 6

Boris Naumenkow kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“



(Quelle: Studio D A1, 2008: 36)

29. Das Thema von dem Text ist.....
- a. ein Brief von Boris Naumenkow
 - b. Information über die Familie von Boris Naumenkow
 - c. die Schule und die Biografie von Boris Naumenkow
 - d. ein Sprachkurs
30. Boris Naumenkow ist.....
- a. ein Ingenieur
 - b. ein Schuldirektor
 - c. ein Lehrer
 - d. ein Arbeitsloser
31. Wie heißt die Frau von Boris?
- a. Sina
 - b. Lara
 - c. Natascha
 - d. Naumenkows

32. Woher kommt Boris?

- a. Er kommt aus Frankfurt am Main.
- b. Er kommt aus Rußland.
- c. Er kommt aus Kasachstan.
- d. Er kommt aus England.

Text 7



(Quelle: Studio D A1. 2008: 36)

Zhao Yafen ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“

33. Im Text geht es um

- a. die Biographie von Zhao
- b. die Hobbys von Zhao
- c. die Klasse von Zhao
- d. die Universität von Zhao

34. Wie alt ist sie? Sie ist..... Jahre alt.

- a. siebzehn
- b. neunzehn
- c. zweiundzwanzig
- d. einundzwanzig

35. Welche Aussage ist richtig?

- a. Zhao möchte nach Kanada.
- b. Zhao möchte in Deutschland studieren.
- c. Jin möchte Biologie oder Chemie studieren.
- d. Jin spielt Gitarre

Text 8

Lieber Markus!
 Ich bin jetzt schon eine Woche
 in Marbella und habe viel Spaß.
 Ich stehe erst um halb zehn
 auf und esse Obst und Kuchen
 zum Frühstück.
 Danach lese ich oder spiele Tennis.
 Am Nachmittag treffe ich Freunde –
 ich spreche jetzt schon gut Spanisch.
 Abends sehe ich fern oder fahre
 in die Disco.
 Ich nehme auch Tanzunterricht:
 Morgen fange ich an.
 Viele Grüße
 Deine Nina

(Quelle: <http://www.hueber.de/shared/uebungen/themen-neu/lerner/uebungen/fset.php?Volume=1&Lecture=4&Exercise=3&SubExercise=1>)

36. Der Text ist.
- a. ein Brief
 - b. ein Dialog
 - c. ein Tanzunterricht
 - d. eine Anzeige.
37. Dieser Text erzählt über....
- a. Disco
 - b. Die Freizeit von Nina
 - c. Die Freizeit von Markus
 - d. Frühstück
38. Wer schreibt diesen Text?
- a. Markus
 - b. Nina
 - c. Freunde
 - d. Melan

39. Was spielt sie ?

- a. Vollyball
- b. Tennis
- c. Gitarre
- d. Fußball

40. Sie spricht gut

- a. Deutsch
- b. Italienisch
- c. Spanisch
- d. Englisch

Viel Erfolg !

**INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

KUNCI JAWABAN

1. B	11. B	21. F	31. A
2. D	12. D	22. F	32. B
3. C	13. B	23. F	33. A
4. A	14. D	24. R	34. D
5. C	15. A	25. F	35. B
6. D	16. C	26. R	36. A
7. D	17. D	27. R	37. B
8. B	18. A	28. R	38. B
9. C	19. B	29. C	39. B
10. C	20. R	30. D	40. C

Pre-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : MEM

Kelas : X.2.

No : 17

B : 19

1.	B
2.	D
3.	D
4.	A
5.	A
6.	D
7.	C
8.	D
9.	C
10.	C
11.	B
12.	B
13.	A
14.	D
15.	C
16.	B
17.	AD
18.	A
19.	B
20.	C

21.	D
22.	F
23.	R
24.	F
25.	F
26.	R
27.	R
28.	F
29.	A
30.	C
31.	A
32.	C
33.	D
34.	C
35.	A
36.	A
37.	A
38.	A
39.	B
40.	C

Pre-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : RFW

Kelas : X-7

No : 22

B : 20

1.	C
2.	D
3.	C
4.	C
5.	A
6.	A
7.	B
8.	C
9.	C
10.	C
11.	C
12.	B
13.	B
14.	A
15.	B
16.	B
17.	B
18.	A
19.	B
20.	R

21.	F
22.	F
23.	F
24.	R
25.	F
26.	F
27.	R
28.	R
29.	C
30.	A
31.	A
32.	D
33.	D
34.	B
35.	C
36.	A
37.	A
38.	A
39.	B
40.	A

Pre-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : AA

Kelas : X.7

No : 06.

B:31

1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C
6.	A
7.	C
8.	B
9.	C
10.	C
11.	B
12.	D
13.	A
14.	D
15.	C
16.	B
17.	D
18.	A
19.	B
20.	F

21.	R
22.	F
23.	F
24.	R
25.	R
26.	R
27.	R
28.	F
29.	C
30.	D
31.	A
32.	B
33.	A
34.	D
35.	B
36.	A
37.	B
38.	B
39.	B
40.	C

Pre-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : WHZ

Kelas : X2

No : 30

B : 32

1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C
6.	D
7.	C
8.	B
9.	C
10.	B
11.	B
12.	D
13.	A
14.	D
15.	C
16.	C
17.	D
18.	A
19.	B
20.	F

21.	F
22.	F
23.	R
24.	R
25.	F
26.	R
27.	R
28.	F
29.	C
30.	D
31.	A
32.	B
33.	A
34.	D
35.	A
36.	A
37.	B
38.	B
39.	B
40.	C

Post-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : MEM

Kelas : SEPULUH DUA / x2

No : TUJUH BELAS / 17

B: 26

1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C
6.	D
7.	D
8.	B
9.	C
10.	C
11.	D
12.	D
13.	B
14.	D
15.	A
16.	C
17.	D
18.	C
19.	A
20.	F

21.	R
22.	R
23.	R
24.	F
25.	R
26.	F
27.	R
28.	R
29.	B
30.	D
31.	A
32.	C
33.	A
34.	D
35.	D
36.	A
37.	B
38.	C
39.	B
40.	A

Post-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : **GRB**

Kelas : **X.7**

No : **16**

B : 28

1.	A
2.	B
3.	C
4.	A
5.	A
6.	D
7.	D
8.	B
9.	C
10.	C
11.	A
12.	B
13.	A
14.	D
15.	B
16.	B
17.	C
18.	A
19.	B
20.	F

21.	R
22.	F
23.	F
24.	R
25.	F
26.	R
27.	R
28.	R
29.	C
30.	D
31.	A
32.	B
33.	A
34.	D
35.	B
36.	A
37.	C
38.	B
39.	B
40.	C

Post-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : WAS

Kelas : X.7

No : 27

B : 38

1.	B
2.	D
3.	D
4.	A
5.	C
6.	D
7.	D
8.	B
9.	C
10.	C
11.	B
12.	D
13.	B
14.	D
15.	A
16.	C
17.	D
18.	A
19.	B
20.	R

21.	R
22.	F
23.	F
24.	R
25.	F
26.	R
27.	R
28.	R
29.	C
30.	D
31.	A
32.	B
33.	A
34.	D
35.	B
36.	A
37.	B
38.	B
39.	B
40.	C

Post-Test
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan

LEMBAR JAWAB

Nama : ANH

Kelas : X-2

No : 03

B: 40

1.	B
2.	D
3.	C
4.	A
5.	C
6.	D
7.	D
8.	B
9.	C
10.	C
11.	B
12.	D
13.	B
14.	D
15.	A
16.	C
17.	D
18.	A
19.	B
20.	R

21.	F
22.	F
23.	F
24.	R
25.	F
26.	R
27.	R
28.	R
29.	C
30.	D
31.	A
32.	B
33.	A
34.	D
35.	B
36.	A
37.	B
38.	B
39.	B
40.	C

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Deutschlehrerin</i>
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Deutschlehrerin (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>w-fragen</i> dengan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan. “<i>Coba sekarang kalian membuat pertanyaan dengan w-fragen!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>w-fragen</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Siapa guru favorit kalian? Coba berikan alasan mengapa kalian pilih menjadi guru favorit!</i>” - Menerangkan proses dari model pembelajaran dengan teknik CSR.	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Membuat pertanyaan dengan <i>w-fragen</i>. “<i>Wie heißt er? Wie alt ist er? Wo wohnt er? Was macht er? Woher kommt er?</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab siapa guru favorit mereka dan memberikan alasannya. “<i>Pak Yudi guru kimia dan Pak Warno guru bahasa Jerman, mereka ramah dan baik.</i>” - Memperhatikan	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) Membagikan kepada seluruh siswa CSR <i>cue cards</i> atau kartu petunjuk yang berisi langkah belajar, <i>Learning log</i>	Menerima CSR <i>cue cards</i>, <i>Learning log</i>, dan <i>clunk card</i>.	65 Menit

	berupa lembar kerja siswa, <i>clunk card</i> yang berisi strategi untuk memahami kata sulit (<i>clunk</i>). • Mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait proses belajar dengan teknik CSR. • Membagikan bacaan “<i>Deutschlehrerin</i>” pada peserta didik. • Memperagakan strategi yang akan di terapkan. • Meminta siswa untuk menerapkan keempat strategi CSR (<i>preview, click and clunk, get the gist, wrap-up</i>) pada <i>Learning log</i> yang sudah dibagikan. 1. Preview: Meminta siswa menuliskan apa yang telah mereka ketahui mengenai tema bacaan melalui <i>brainstorming</i>. Meminta siswa membuat prediksi tentang apa yang akan mereka pelajari dari tema atau judul bacaan kemudian membaca bacaan. 2. Click and Clunk: Meminta siswa menuliskan <i>clunk</i> atau kata-kata yang sulit dipahami pada <i>Learning log</i> dan meminta siswa untuk memahami <i>clunk</i> tersebut dengan cara: a) meminta peserta didik membaca kembali kalimat, di mana terdapat <i>clunk</i> dan meminta siswa mencari inti kalimat untuk memahami bagian tersebut. b) meminta peserta didik membaca kembali kalimat yang sulit, kalimat sebelum dan setelahnya. Meminta siswa	• Mengajukan pertanyaan • Menerima bacaan “<i>Deutschlehrerin</i>” dari guru. • Memperhatikan • Memperhatikan dan menerapkan keempat strategi CSR pada <i>Learning log</i>. 1. Menuliskan yang telah diketahui dengan melihat judul bacaan. “<i>Deutschlehrerin adalah seorang guru bahasa Jerman.</i>” Membuat prediksi tentang bacaan. “<i>Kami akan membaca suatu bacaan yang memperkenalkan seorang guru bahasa Jerman.</i>” 2. Menuliskan <i>clunk</i> pada <i>Learning log</i> dan mencoba untuk memahami <i>clunk</i>. “<i>Germanistik, Anglistik, Kurse, Sprachinstitut, Unterricht, korrigieren, usw.</i>” a) Membaca kembali kalimat “<i>Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einen Sprachinstitut.</i>” b) Membaca kembali kalimat yang sulit, kalimat sebelum dan setelahnya dan mencari kata kunci/petunjuk.	
--	--	---	--

	mencari kata kunci/petunjuk. 3. Get the gist: Meminta siswa untuk menentukan siapakah orang, tempat atau hal yang penting dan meminta setiap siswa untuk menentukan informasi apa yang paling penting dan menuliskannya dalam <i>Learning log</i>. 4. Wrap-Up: Meminta siswa untuk membuat dan menjawab pertanyaan dengan <i>W-Fragen</i> tentang informasi penting dalam bacaan dan menuliskan informasi tentang apa saja yang telah mereka pelajari dalam <i>Learning log</i>. • Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i> mereka. • Membenarkan jika terdapat kesalahan pada hasil <i>Learning log</i>. • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama. • Menanyakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	3. Menentukan informasi yang paling penting dan menuliskannya di <i>Learning log</i>. <i>“Regina Werner ist Deutschlehrerin, sie arbeitet seit 15 Jahren an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut.”</i> 4. Membuat pertanyaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wer ist sie? Sie ist Regina Werner. Was macht sie? Sie ist Deutschlehrerin.”</i> Menuliskan informasi penting dan yang telah dipelajari dalam <i>Learning log</i>. <i>“Der Text erzählt über Deutschlehrerin, sie ist Regina Werner. Sie arbeitet seit 15 Jahren an der Uni.”</i> • Beberapa siswa membacakan hasil dari <i>Learning log</i> mereka. • Memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (Schluß) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll.	• Menyimpulkan • Menjawab •	10 Menit

	• Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “Auf Wiedersehen!”	• Menjawab salam. “Auf Wiedersehen!”	
--	---	--	--

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

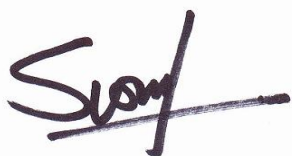
I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio D A1* halaman 74, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio D A1* halaman 74
(Funk, Hermann, et al. 2008. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 19 April 2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Deutschlehrerin</i>
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Deutschlehrerin (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>w-fragen</i> dengan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan. “<i>Coba sekarang kalian membuat pertanyaan dengan w-fragen!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>w-fragen</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Siapa guru favorit kalian? Coba berikan alasan mengapa kalian pilih menjadi guru favorit!</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Membuat pertanyaan dengan <i>w-fragen</i>. “<i>Wie heißt er? Wie alt ist er? Wo wohnt er? Was macht er? Woher kommt er?</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab siapa guru favorit mereka dan memberikan alasannya. “<i>Pak Yudi guru kimia dan Pak Warno guru bahasa Jerman, mereka ramah dan baik.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagikan bacaan pada peserta didik. - Membacakan teks “<i>Deutschlehrerin</i>” dari depan kelas. - Meminta peserta didik untuk membaca teks	- Menerima bacaan dari guru. - Mendengarkan - Membaca teks secara bergantian.	65 Menit

	“<i>Deutschlehrerin</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>die Germanistik</i>: ilmu linguistik bahasa Jerman, <i>die Anglistik</i>: ilmu linguistik bahasa Inggris, <i>der Kurse</i>: kursus, <i>das Sprachinstitut</i>: institusi bahasa.” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	• Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata Germanistik, Anglistik, Kurse, dan Sprachinstitut ?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

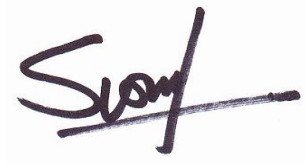
Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio D A1* halaman 74, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio D A1* halaman 74
(Funk, Hermann, et al. 2008. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 24 April 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti

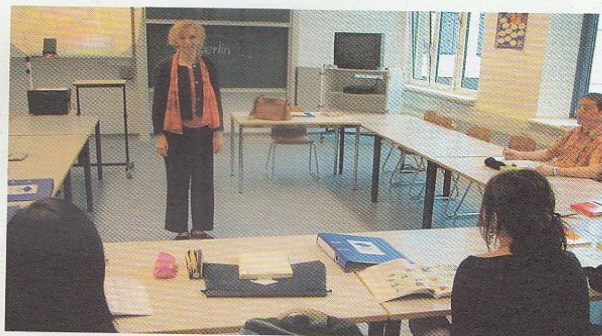
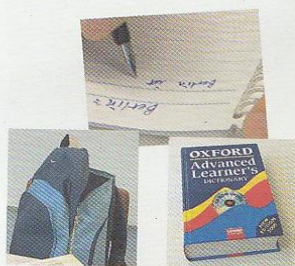


Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Materi Pembelajaran ke-1

Station 1

1 Berufsbilder



- 1 a) **Beruf Deutschlehrerin.** Welche Wörter kennen Sie? Sammeln Sie.

Material	Tätigkeit	Orte	Kontakte/Partner
Lehrbuch	lesen	Universität	Studenten

- b) Lesen Sie den Text. Ergänzen Sie die Tabelle aus Aufgabe a).

Regina Werner, Deutschlehrerin

Das ist Regina Werner. Sie ist Deutschlehrerin. Sie hat in Jena Germanistik und Anglistik studiert. Seit 15 Jahren arbeitet sie als Deutschlehrerin. Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut. „Viele Stunden Unterricht, abends korrigieren, aber kein fester Job. Das ist normal für Deutschlehrer. Aber der Beruf macht Spaß“, sagt sie. Sie arbeitet gern mit Menschen und mag fremde Kulturen. Ihre Studenten kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika. Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs. Die Studenten arbeiten auch mit Computern. Frau Werner und die Studenten machen oft Projekte: Sie besuchen den Bahnhof, ein Kaufhaus, das Theater – dort kann man Deutsch lernen. Die Studenten finden die Projekte gut.

- 2 **Informationen über Regina Werner.** Finden Sie Fragen und Antworten.

Fragen

1.?
2. Wo sie?
3. Was sagt sie?
4.?
5. Was macht sie?

Antworten im Text

- Regina Werner.
An der Universität.
Der Beruf macht Spaß.
Aus China, Russland, Japan und Südamerika.
Sie arbeitet mit Lehrbüchern und Wörterbüchern, mit Video und CDs.

SOAL LATIHAN

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	Richtig	Falsch
1. Der Text erzählt über die Deutschlehrerin.		
2. Frau Werner unterrichtet Anglistik an der Universität Jena.		
3. Manchmal muss sie am Abend korrigieren.		
4. Frau Werner mag ihr Job, denn es ist kein fester Job.		
5. Frau Werner hat schon fünf Jahren unterrichtet.		
6. Die Studenten kommen aus Europa.		
7. Frau Werner braucht Lehrbücher, Wörterbuch, Video und CDs zum unterrichten.		
8. Frau Werner mag fremde Kulturen.		
9. Die Studenten lernen Deutsch nicht immer in der Klasse.		
10. Die Projekte ist nicht interessant.		

KUNCI JAWABAN

1. R
2. F
3. R
4. F
5. F
6. F
7. R
8. R
9. R
10. F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Biografien</i>
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Studio D A1 halaman 42 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading (CSR)*

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Deutschlehrerin</i> dengan meminta peserta didik melengkapi kalimat rumpang. “<i>Coba sekarang kalian melengkapi kalimat rumpang berikut!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>Deutschlehrerin</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Apa yang dimaksud dengan biografi? Coba kalian sebutkan, biasanya di dalam biografi memuat tentang apa?</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Melengkapi kalimat rumpang. “<i>Regina Werner als Deutschlehrerin. (arbeitet)</i> “<i>Sie arbeitet seit Jahren.</i>” (15) - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Biografi berisi tentang data diri seseorang, biasanya memuat nama, pekerjaan, umur, dan tempat tinggal.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. - Membagi peran pada setiap anggota kelompok diantaranya	- Membentuk kelompok - Setiap anggota kelompok mendapatkan peran masing-	65 Menit

	<i>leader, clunk expert, gist expert, announcer, encourager</i> sekaligus merangkap menjadi <i>timekeeper</i> • Membagikan teks “<i>Biografien</i>”, <i>cue card, clunk card</i>, dan <i>Learning log</i>. • Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan CSR dan memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.	masing. • Menerima teks “<i>Biografien</i>”, <i>cue card, clunk card</i>, dan <i>Learning log</i>. • Memperhatikan dan melaksanakan langkah teknik CSR sebagai berikut: 1) Preview: - Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul dan mendiskusikannya. “<i>Dari gambar terlihat bahwa teks memuat biografi seorang pria dan wanita.</i>” - Peserta didik membuat prediksi tentang topik yang akan dipelajari dan mendiskusikannya. “<i>Dari bacaan ini kami akan mempelajari biografi dari Heidi Klum dan Arnold.</i>” 2) Click und Clunk: - Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau <i>clunk</i>. “<i>Werbung, Tocher, Beruf, usw.</i>” - Peserta didik dipimpin oleh <i>clunk expert</i> menggunakan strategi <i>fix-up</i> untuk mengartikan <i>clunk</i> dan mendiskusikannya. “<i>Sie macht Werbung für H&M und McDonald.</i>” (H&M dan McDonald adalah merk dagang, berarti Heidi membuat iklan.)	
--	---	---	--

		3) Get the gist: - Peserta didik dibantu oleh <i>gist expert</i> untuk mencari inti atau ide pokok dari bacaan. <i>“Heidi Klum ist Model und Arnold ist Politiker.”</i> - Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik. 4) Wrap-Up: - Peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wer ist Heidi Klum? Heidi Klum ist ein Model.”</i> <i>“Woher kommt Arnold? Arnold kommt aus Österreich.”</i> - Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mendiskusikannya. <i>“Wir lernen über die Biografien von Heidi und Arnold. Heidi ist Model und Arnold war Filmstar.”</i>	
	• Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Membenarkan jika terdapat kesalahan pada hasil <i>Learning log</i>. • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama. • Menayakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas	• Beberapa peserta didik membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	

	mengenai teks tersebut		
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

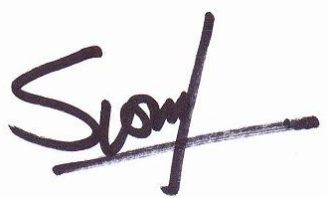
Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio D A1* halaman 74, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio D A1* halaman 42
(Funk, Hermann, et al. 2008. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 26 April 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Kennenlernen</i>
Sub Tema	: <i>Biografien</i>
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Kennenlernen*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Studio D A1 halaman 42 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Deutschlehrerin</i> dengan meminta peserta didik melengkapi kalimat rumpang. “<i>Coba sekarang kalian melengkapi kalimat rumpang berikut!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>Deutschlehrerin</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Apa yang dimaksud dengan biografi? Coba kalian sebutkan, biasanya di dalam biografi memuat tentang apa?</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Melengkapi kalimat rumpang. “<i>Regina Werner als Deutschlehrerin.</i>” (<i>arbeitet</i>) “<i>Sie arbeitet seit Jahren.</i>” (15) - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Biografi berisi tentang data diri seseorang, biasanya memuat nama, pekerjaan, umur, dan tempat tinggal.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagikan bacaan pada peserta didik. - Membacakan teks “<i>Biografien</i>” dari depan kelas.	- Menerima bacaan dari guru. - Mendengarkan	65 Menit

	• Meminta peserta didik untuk membaca teks “<i>Biografien</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>die Werbung</i>: iklan, <i>die Tochter</i>: anak perempuan, <i>der Beruf</i>: pekerjaan.” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	• Membaca teks secara bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata Werbung, Tochter, Beruf?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

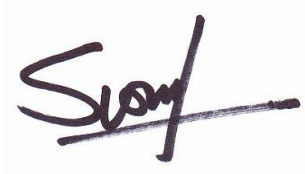
Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Studio D A1* halaman 42, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Studio D A1* halaman 42
(Funk, Hermann, et al. 2008. *Studio d a1: Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

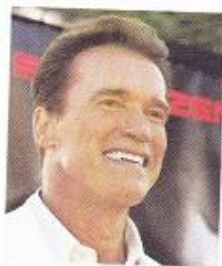
Materi Pembelajaran ke-2

Übungen 2

10 Biografien. Wer ist wer? Ergänzen Sie die Namen.



Heidi Klum kommt aus Bergisch Gladbach. Sie ist Model und präsentiert Mode von internationalen Designern. Sie hat eine Mode-Kollektion und sie macht Werbung für H&M und McDonalds. Heidi Klum arbeitet international, in Paris, New York, Mailand und Düsseldorf. Sie spricht Deutsch, Englisch und Französisch. Heidi Klum wohnt in Manhattan und in Bergisch Gladbach. Sie hat eine Tochter, Leni. Designer-Mode ist ihr Job, zu Hause mag sie aber Jeans und T-Shirts. Sie macht viel Sport: Ballett und Jazz-Dance.



Arnold Alois Schwarzenegger (geb. 1947) – seine Freunde sagen Arnie – kommt aus Österreich, aus Thal in der Steiermark. Sein Hobby und sein Beruf in Österreich war Body Building. Er lebt seit 21 Jahren in Amerika. Er hat in Los Angeles Ökonomie studiert. Er spricht Deutsch, Englisch und ein bisschen Spanisch: *Hasta la vista Baby* – ein Satz aus dem Film „Terminator 2“. Arnold Schwarzenegger ist verheiratet mit Maria Shriver. Sie haben vier Kinder. Die Familie wohnt in Kalifornien. Er war Filmstar, jetzt ist er Politiker: Gouverneur von Kalifornien. Eine fantastische Karriere!

1. kommt aus der Steiermark.
2. ist Model.
3. arbeitet international.
4. war Filmstar und ist heute Politiker.
5. spricht Deutsch, Englisch und Französisch.
6. hat eine Tochter.
7. wohnt in Manhattan.
8. mag Ballett und Jazz-Dance.
9. hat in Los Angeles studiert.

11 Sprache im Kurs. Ergänzen Sie die Verben.

ergänzen – heißen – hören – lesen – schreiben – buchstabieren

1. Sie den Text bitte langsam.
2. Wie der bestimmte Artikel?
3. Sie Sätze.
4. Sie die Tabelle.
5. Sie den Dialog.
6. Sie das Wort.



SOAL LATIHAN

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	Richtig	Falsch
1. Der Text erzählt über Biografien von Heidi und Arnold.		
2. Arnold kommt aus Bergisch Gladbach.		
3. Heidi Klum ist Model.		
4. Heidi Klum arbeitet international.		
5. Arnold hat in Los Angeles Biologie studiert.		
6. Heidi Klum spricht Deutsch, Englisch und Französisch.		
7. Arnold mag Ballet und Jazz-Dance.		
8. Leni ist die Tochter von Arnold.		

KUNCI JAWABAN

1. R
2. F
3. R
4. R
5. F
6. R
7. F
8. F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 107 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht’s?”</i> - Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>“Es geht mir auch gut, danke.”</i> - Menanyakan kehadiran peserta didik. <i>“Siapa yang hari ini tidak hadir?”</i> - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Biografien</i> dengan meminta peserta didik menceritakannya kembali. <i>“Coba ceritakan apa yang kalian ketahui tentang teks Biografien!”</i> - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>Biografien</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan <i>“Coba sebutkan mata pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini? Dan bagaimana dengan gurunya?”</i>	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. <i>“Guten Morgen! Gut, Danke.”</i> Menanyakan kabar guru. <i>“Und Ihnen?”</i> - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali teks <i>Biografien</i>. <i>“Heidi Klum ist Model, sie kommt aus Bergisch Gladbach. Arnold ist Politiker, er kommt aus Österreich.”</i> - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. <i>“Olahraga dan TIK, usw. Pak Harno orangnya baik, sedangkan Pak Heri tegas.”</i>	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. - Membagi peran pada setiap anggota kelompok. - Membagikan teks <i>“Brief an die Klasse von Arief in</i>	- Membentuk kelompok. - Setiap anggota kelompok mendapatkan peran. - Menerima teks <i>“Brief an die Klasse Arief in Banjarmasin”</i>	65 Menit

	<i>Banjarmasin</i>” dan media teknik CSR. • Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan CSR dan memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.	dan media teknik CSR. • Memperhatikan dan melaksanakan langkah teknik CSR sebagai berikut: 1) Preview: - Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul dan mendiskusikannya. “<i>Bacaan ini adalah sebuah surat. Dalam surat terdapat nama pengirim dan penerimanya.</i>” - Peserta didik membuat prediksi tentang topik yang akan dipelajari dan mendiskusikannya. “<i>Dari bacaan ini kami akan mempelajari surat yang ditulis oleh Philipp untuk kelasnya Arief.</i>” 2) Click und Clunk: - Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau <i>clunk</i>. “<i>ein Bericht, der Unterricht beginnt, eine Kurzgeschichte, geduldig, froh, müde, usw.</i>” - Peserta didik dipimpin oleh <i>clunk expert</i> menggunakan strategi <i>fix-up</i> untuk mengartikan <i>clunk</i> dan mendiskusikannya. “<i>Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.</i>” (Hari Selasa pada pukul 8.10 para siswa memulai pelajaran.) 3) Get the gist: - Peserta didik dibantu oleh <i>gist expert</i> untuk mencari	
--	---	---	--

		inti atau ide pokok dari bacaan. <i>“Die Klasse von Philipp schreibt den Brief für die Klasse von Arief in Banjarmasin. Der Englischlehrer heißt Herr Prihoda, er ist gut. Frau Stelzig unterrichtet Französisch.”</i> - Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik. 4) Wrap-Up: - Peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wer schreibt den Brief? Klasse 10 A schreibt den Brief.”</i> <i>“Was unterrichtet Frau Sommer? Frau Sommer unterrichtet Sozialkunde.”</i> <i>“Wie ist Herr Köhler heute? Herr Köhler ist heute sehr geduldig.”</i> - Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mendiskusikannya. <i>“Der Text erzählt über den Schulalltag am Dienstag in Klasse 10 A. Klasse 10 A lernt Englisch, Französisch, Mathe, Sozialkunde, und Deutsch. Klasse 10 A fragt über den Schulalltag in Banjarmasin.”</i>	
	• Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Membenarkan jika terdapat	• Beberapa peserta didik membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Memperhatikan dan	

	kesalahan pada hasil <i>Learning log</i> . • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama. • Menanyakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut	membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

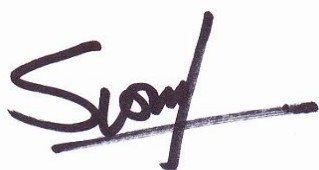
I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 107, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal, papan tulis, dan spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 107 (Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 3 Mei 2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch 1 halaman 107 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Biografien</i> dengan meminta peserta didik menceritakannya kembali. “<i>Coba ceritakan apa yang kalian ketahui tentang teks Biografien!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi <i>Biografien</i>, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “<i>Coba sebutkan mata pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini? Dan bagaimana dengan gurunya?</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru. “<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali teks <i>Biografien</i>. “<i>Heidi Klum ist Model, sie kommt aus Bergisch Gladbach. Arnold ist Politiker, er kommt aus Österreich.</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Ekonomi, Bahasa Indonesia, usw. Pak Slamet tegas, sedangkan Bu Heni sangat ramah.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagikan bacaan pada peserta didik. - Membacakan teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>” dari depan kelas.	- Menerima bacaan dari guru. - Mendengarkan	65 Menit

	• Meminta peserta didik untuk membaca teks “<i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>der Bericht</i>: berita, <i>der Unterricht beginnt</i>: pelajaran dimulai, <i>die Kurzgeschichte</i>: cerita pendek.” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	• Membaca teks secara bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata ein Bericht, der Unterricht beginnt, eine Kurzgeschichte ?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

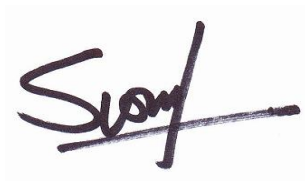
Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 107, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 107 (Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 8 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Materi Pembelajaran ke-3

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2.Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

SOAL LATIHAN

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	Richtig	Falsch
1. Der Text ist ein Brief.		
2. Arief schreibt den Brief.		
3. Am Dienstag beginnt der Unterricht um 08.10 Uhr.		
4. Herr Prihoda ist Französischelehrer.		
5. In der zweiten Stunde lesen die Schüler und die Schülerinnen eine Kurzgeschichte.		
6. Philipp mag Sozialkunde.		
7. Philipp findet Mathe interessant.		
8. Die Schüler und die Schülerin haben keine Hausaufgabe von Dr. Schlitt.		

KUNCI JAWABAN

1. R
2. F
3. R
4. F
5. R
6. R
7. F
8. F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Stundenplan von Silke</i>
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Stundenplan von Silke (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>“Guten Morgen! Wie geht’s?”</i> - Menjawab pertanyaan peserta didik. <i>“Es geht mir auch gut, danke.”</i> - Menanyakan kehadiran peserta didik. <i>“Siapa yang hari ini tidak hadir?”</i> - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> dengan meminta beberapa peserta didik menuliskan inti bacaan. <i>“Coba kalian tuliskan inti dari surat kemarin!”</i> - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, <i>“pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini dari jam pertama sampai jam terakhir?”</i>	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. <i>“Guten Morgen! Gut, Danke.”</i> Menanyakan kabar guru. <i>“Und Ihnen?”</i> - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menuliskan kembali inti bacaan <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>. <i>“Klasse 10 A schreibt einen Brief für die Klasse von Arief. Der Brief erzählt über den Schulalltag von Klasse 10 A.”</i> - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. <i>“Olahraga, TIK, bahasa Jerman, Matematika, dan Kimia.”</i>	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. - Membagi peran pada setiap anggota kelompok. - Membagikan teks <i>“Stundenplan von Silke”</i> dan	- Membentuk kelompok. - Setiap anggota kelompok mendapatkan peran. - Menerima teks <i>“Stundenplan von Silke”</i> dan media teknik	65 Menit

	media teknik CSR. • Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan CSR dan memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.	CSR. • Memperhatikan dan melaksanakan langkah teknik CSR sebagai berikut: 1) Preview: - Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul dan mendiskusikannya. <i>“Bacaan ini adalah sebuah jadwal pelajaran. Dalam jadwal pelajaran berisi hari, waktu, dan nama mata pelajaran.”</i> - Peserta didik membuat prediksi tentang topik yang akan dipelajari dan mendiskusikannya. <i>“Dari bacaan ini kami akan mempelajari jadwal pelajaran dari Silke.”</i> 2) Click und Clunk: - Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau <i>clunk</i>. <i>“Mo, 1. Stunde, Erdkunde, Geschichte, Physik, Gymnasium, usw.”</i> - Peserta didik dipimpin oleh <i>clunk expert</i> menggunakan strategi <i>fix-up</i> untuk mengartikan <i>clunk</i> dan mendiskusikannya. <i>“Mo ist Montag”</i> (Hari senin) <i>“1. Stunde”</i> (1. Menyatakan urutan, yaitu ke-1 dan Stunde adalah jam berarti jam pertama.) 3) Get the gist: - Peserta didik dibantu oleh <i>gist expert</i> untuk mencari	
--	---	--	--

		inti atau ide pokok dari bacaan. <i>“Das ist der Stundenplan von Silke. Silke ist in der Klasse 10 Gymnasium. Silke lernt von Montag bis Freitag.”</i> - Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik. 4) Wrap-Up: - Peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wann beginnt den Unterricht? Der Unterricht beginnt um 7.30 Uhr.”</i> <i>“Wie lange lernt Silke Biologie? Silke lernt Biologie 3 Stunden in der Woche.”</i> - Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mendiskusikannya. <i>“Das ist ein Stundenplan von Silke. Silke lernt von Montag bis Freitag. Der Unterricht beginnt um 07.30 Uhr. Silke hat 12 Fächer.”</i>	
	• Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Membenarkan jika terdapat kesalahan pada hasil <i>Learning log</i>. • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama.	• Beberapa peserta didik membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya. • Memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi.	

	Menanyakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut	Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) - Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. - Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. - Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	- Menyimpulkan - Menjawab - Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Stundenplan von Silke*, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal, papan tulis, dan spidol.
- Sumber Pembelajaran : <http://share.ehs.uen.org/node/5609>

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Schule</i>
Sub Tema	: <i>Stundenplan von Silke</i>
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Schule*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Stundenplan von Silke (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” • Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” • Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” • Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> dengan meminta beberapa peserta didik menuliskan inti bacaan. “<i>Coba kalian tuliskan inti dari surat kemarin!</i>” • Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. • Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>pelajaran apa saja yang kalian pelajari hari ini dari jam pertama sampai jam terakhir?</i>”	• Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru. “<i>Und Ihnen?</i>” • Mendengarkan • Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. • Menuliskan kembali inti bacaan <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i>. “<i>Klasse 10 A schreibt einen Brief für die Klasse von Arief. Der Brief erzählt über den Schulalltag von Klasse 10 A.</i>” • Menjawab apakah sudah jelas atau belum. • Memperhatikan dan menjawab. “<i>Ekonomi, bahasa Indonesia, Fisika, Biologi, bahasa Jerman.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) • Membagikan bacaan pada peserta didik. • Membacakan teks “<i>Stundenplan von Silke</i>” dari depan kelas. • Meminta peserta didik untuk membaca teks “<i>Stundenplan</i>	• Menerima bacaan dari guru. • Mendengarkan • Membaca teks secara bergantian.	65 Menit

	<i>von Silke</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>das Gymnasium</i>: sekolah menengah, <i>Mo/Montag</i>: senin, <i>1. Stunde</i>: jam kesatu, <i>Erkunde</i>:geografi .” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	• Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata Gymnasium, Mo, 1. Stunde, dan Erdkunde?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

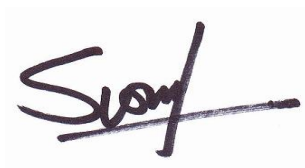
Menjawab pertanyaan mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Stundenplan von Silke*, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : <http://share.ehs.uen.org/node/5609>

Yogyakarta, 15 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Materi Pembelajaran ke-4

Stundenplan von Silke - 10. Klasse Gymnasium

	Zeit	Mo	Di	Mi	Do	Fr
1. Stunde	7:30 - 8 :15	Deutsch	Biologie	Englisch	Mathematik	Mathematik
2. Stunde	8:20 - 9:05	Englisch	Französisch	Mathematik	Geschichte	Erdkunde
3. Stunde	9:20 - 10:05	Kunst	Erdkunde	Biologie	Physik	Deutsch
4. Stunde	10:10 - 10:55	Kunst	Englisch	Französisch	Französisch	Physik
5. Stunde	11:10 - 11:55	Französisch	Chemie	Sport	Chemie	Musik
6. Stunde	12:00 - 12:45	Musik	Geschichte	Deutsch	Deutsch	Biologie
7. Stunde	13:00 - 13:45				Sport	

SOAL LATIHAN

- Der Text ist
- In welcher Klasse ist Silke?
.....
- Wann fängt die Schule an?
.....
- Was hat Silke am Montag in der zweiten Stunde?
.....
- Wann hat Silke Musik am Freitag?
.....
- Wie lange lernt Silke Deutsch in der Woche?
.....
- Was hat Silke am Mittwoch in der fünften Stunde?
.....
- Wie viele Fächer hat Silke?
.....

KUNCI JAWABAN

1. Der Text ist ein Stundenplan von Silke.
2. Silke ist in der 10. Klasse Gymnasium.
3. Die Schule fängt um 07.30 Uhr an.
4. Am Montag hat Silke Englisch in der zweiten Stunde.
5. Silke hat Musik von 11.10 bis 11.55 Uhr am Freitag.
6. Silke lernt Deutsch 4 Stunden in der Woche.
7. Am Mittwoch in der fünften Stunde hat Silke Sport.
8. Silke hat zwölf Fächer.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Freizeit und Hobbys</i>
Sub Tema	: <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch I halaman 151 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading (CSR)*

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Stundenplan von Silke</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan pelajaran minggu lalu. “<i>Coba ceritakan tentang pelajaran Stundenplan minggu lalu!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>Apa yang biasa kalian lakukan ketika memiliki waktu luang? Apakah kalian semua mempunyai hobi? Caba sebutkan hobi kalian!</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali inti bacaan <i>Stundenplan von Silke</i>. “<i>Silke hat ein Stundenplan, sie ist in der Klasse 10 Gymnasium. Silke lernt von Montag bis Freitag. Der Unterricht beginnt von 07.30 Uhr. Silke hat 12 Fächer.</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Saya bermain sepak bola jika ada waktu luang. Hobi saya menonton film.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. - Membagi peran pada setiap anggota kelompok.	- Membentuk kelompok. - Setiap anggota kelompok mendapatkan peran.	65 Menit

	• Membagikan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dan media teknik CSR. • Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan CSR dan memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.	• Menerima teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dan media teknik CSR. • Memperhatikan dan melaksanakan langkah teknik CSR sebagai berikut: 1) Preview: - Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul dan mendiskusikannya. “<i>Bacaan ini menceritakan seorang perempuan bernama Andrea.</i>” - Peserta didik membuat prediksi tentang topik yang akan dipelajari dan mendiskusikannya. “<i>Dari bacaan ini kami akan mempelajari aktivitas Andrea, apa yang ia lakukan di waktu luangnya.</i>” 2) Click und Clunk: - Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau <i>clunk</i>. “<i>klingelt, die Freizeit, aufstehen, Jugendzentrum, diskutieren, Erlebnisse, Zeitung, Handarbeit, usw.</i>” - Peserta didik dipimpin oleh <i>clunk expert</i> menggunakan strategi <i>fix-up</i> untuk mengartikan <i>clunk</i> dan mendiskusikannya. “<i>Mein Wecker klingelt um viertel nach sechs.</i>” (Jam wekerku berdering.) “<i>Jetzt beggint Freizeit</i>” (<i>frei</i>: bebas, <i>die Zeit</i>: waktu, berarti	
--	--	--	--

		waktu luang) 3) Get the gist: - Peserta didik dibantu oleh <i>gist expert</i> untuk mencari inti atau ide pokok dari bacaan. <i>“Andrea ist 16 Jahre alt und wohnt in Zierenberg. Sie fährt in die Schule mit dem Bus, sie hat sechs Stunden Unterricht. Um 2 Uhr ist sie zu Hause, dann isst sie zu Mittag. Sie macht ihre Hausaufgaben ca. 1-2 Stunden. Zweimal pro Woche trainiert sie Volleyball.”</i> - Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik. 4) Wrap-Up: - Peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wer ist sie? Sie ist Andrea.”</i> <i>“Wie alt ist sie? Sie ist 16 Jahre alt.”</i> <i>“Wo wohnt sie? Sie wohnt in Zierenberg.”</i> - Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mendiskusikannya. <i>“Der Text erzählt über Andrea. Andrea ist 16 Jahre alt und wohnt in Zierenberg. Sie fährt in die Schule mit dem Bus. In ihrer Freizeit trainiert sie Volleyball, sie strickt gern Pullover.”</i>	
	• Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i>	• Beberapa peserta didik membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya.	

	kelompoknya. • Membenarkan jika terdapat kesalahan pada hasil <i>Learning log</i> . • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama. • Menanyakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut	• Memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

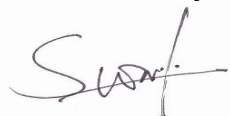
I. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 151, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal, papan tulis, dan spidol.
- Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 151
(Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Freizeit und Hobbys</i>
Sub Tema	: <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Kontakte Deutsch I halaman 151 (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi minggu lalu tentang <i>Stundenplan von Silke</i> dengan meminta beberapa peserta didik menceritakan pelajaran minggu lalu. “<i>Coba ceritakan tentang pelajaran Stundenplan minggu lalu!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>Apa yang biasa kalian lakukan ketika memiliki waktu luang? Apakah kalian semua mempunyai hobi? Coba sebutkan hobi kalian!</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali inti bacaan <i>Stundenplan von Silke</i>. “<i>Silke hat ein Stundenplan, sie ist in der Klasse 10 Gymnasium. Silke lernt von Montag bis Freitag.</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Saat saya punya waktu luang biasanya saya membaca koran. Hobi saya bermain badminton dan catur..</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagikan bacaan pada peserta didik. - Membacakan teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” dari depan kelas.	- Menerima bacaan dari guru. - Mendengarkan	65 Menit

	• Meminta peserta didik untuk membaca teks “<i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>klingleln</i>: berdering, <i>aufstehen</i>: bangun tidur, <i>die Zeitung</i>: koran.” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	• Membaca teks secara bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata klingelt, aufstehen, Zeitung, usw?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Kontakte Deutsch I* halaman 151, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran : *Kontakte Deutsch I* halaman 151 (Hardjono, Tini. Dkk. 2010. *Kontakte Deutsch I*. Jakarta: Katalis)

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Materi Pembelajaran ke-5

3C1

Andrea berichtet aus ihrem Alltag



Hallo - ich bin Andrea, 16 Jahre alt, und ich wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.

- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.

- 10 Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.

- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
15 Nur samstags sind es drei Stunden.

Wir mögen die Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.

13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.

- 20 Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde. Ich schlafe.
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 - 2 Stunden. Fertig! Jetzt beginnt die Freizeit!

- 25 Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleyball. Manchmal telefoniere ich auch mit meiner Clique - das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.

- 30 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren über Probleme und sprechen über morgen.

Danach lese ich meistens noch Zeitung - Politik und Sport finde ich sehr interessant - oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.

- 35 Der Tag ist zu Ende.

* Ökologie-Arbeitsgemeinschaft

SOAL LATIHAN

Richtig oder falsch? Kreuze an! (Betul atau salah? Berilah tanda silang!)

	Richtig	Falsch
1. Das Thema von Text ist Freizeit.		
2. Andrea ist 16 Jahre alt und wohnt in Kassel.		
3. Um 7.05 Uhr geht sie zur Bushaltestelle.		
4. In ihrer Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen.		
5. Am Dienstag hat Andrea drei Stunden Unterricht.		
6. Die Schüler finden der Unterricht langweilig, denn die Lehrer sind nicht nett.		
7. In ihrer Freizeit spielt Andrea Volleyball oder geht ins Jugendzentrum.		
8. Am Abend diskutiert Andrea und ihre Familie über Politik und Sport.		
9. Sie strickt gern Pullover.		
10. Andrea geht ins Bett um 21.00 Uhr.		

KUNCI JAWABAN

1. R
2. R
3. F
4. R
5. F
6. F
7. R
8. F
9. R
10. F

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Freizeit und Hobbys</i>
Sub Tema	: <i>Freizeit und Hobbys von Elena</i>
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Freizeit und Hobbys von Elena (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik *Collaborative Strategic Reading* (CSR)

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht's?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i> dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan kosakata yang mereka pelajari minggu lalu. “<i>Coba sebutkan kosakata yang telah kalian pelajari minggu lalu beserta artinya!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>Pasti kalian semua mempunyai hobi, coba sebutkan hobi kalian! Seberapa sering kalian melakukan hobi tersebut?</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru. “<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali inti bacaan <i>Stundenplan von Silke</i>. “<i>klingelt: berdering, das Jugendzentrum: pusat kegiatan anak muda, das Erlebnis: pengalaman, die Zeitung: koran.</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Hobi saya bermain voli, biasanya tiga kali seminggu.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang. - Membagi peran pada setiap anggota kelompok. - Membagikan teks “<i>Freizeit und</i>	- Membentuk kelompok. - Setiap anggota kelompok mendapatkan peran. - Menerima teks “<i>Freizeit und</i>	65 Menit

	<i>Hobbys von Elena</i>” dan media teknik CSR. • Meminta peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tahapan CSR dan memberikan arahan, memberikan bantuan, mendengarkan, mengatur sirkulasi dalam kelompok, mengingatkan langkah-langkah, bertindak sebagai asisten terhadap seluruh kelompok.	<i>Hobbys von Elena</i>” dan media teknik CSR. • Memperhatikan dan melaksanakan langkah teknik CSR sebagai berikut: 1) Preview: - Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> tentang bacaan dengan melihat gambar atau judul dan mendiskusikannya. <i>“Bacaan ini menceritakan hobi dan waktu luang dari Elena, hobi adalah suatu kegemaran kita melakukan sesuatu, kalau hobiku memancing.”</i> - Peserta didik membuat prediksi tentang topik yang akan dipelajari dan mendiskusikannya. <i>“Dari bacaan ini kami akan mempelajari tentang apa yang dilakukan oleh Elena pada waktu luang dan apa hobinya.”</i> 2) Click und Clunk: - Peserta didik mengidentifikasi kosakata sulit atau <i>clunk</i>. <i>“am Vormittag, am Nachmittag, am Wochenende, der Garten, singen, usw.”</i> - Peserta didik dipimpin oleh <i>clunk expert</i> menggunakan strategi <i>fix-up</i> untuk mengartikan <i>clunk</i> dan mendiskusikannya. <i>“Jeden Tag habe ich am Vormittag Freizeit.”</i> (<i>vor</i>: sebelum, <i>Mittag</i>: siang, berarti sekitar jam 8-12 siang)	
--	--	--	--

	• Meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil dari <i>Learning log</i>	“Am Wochenende habe ich viel Freizeit.” (Woche: minggu, <i>ende</i>: akhir, berarti akhir pekan) 3) Get the gist: - Peserta didik dibantu oleh <i>gist expert</i> untuk mencari inti atau ide pokok dari bacaan. <i>“Elena ist 15 Jahre alt, sie erzählt über ihre Freizeit und ihre Hobbys. Am Nachmittag hat sie keine Freizeit, denn sie hat Schule. Ihr Hobby ist singen.”</i> - Peserta didik mendiskusikan dan membagi pendapatnya ke sesama anggota kelompok yang lain untuk menentukan ide pokok terbaik. 4) Wrap-Up: - Peserta didik membuat pertanyaan tentang bacaan dengan <i>W-Fragen</i> dan menjawabnya. <i>“Wie alt ist Elena? Elena ist 15 Jahre alt.”</i> <i>“Wann hat sie Freizeit? Sie hat Freizeit jeden Tag am Vormittag.”</i> <i>“Wie lange sieht sie fern? Sie sieht fern von 9 Uhr bis 13 Uhr.”</i> - Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah mereka pelajari dan mendiskusikannya. <i>“Der Text erzählt über die Freizeit und Hobbys von Elena. In ihrer Freizeit sieht sie fern, spielt Computer, liest Zeitschriften, und hört Musik. Ihr hoby ist singen.”</i> • Beberapa peserta didik membacakan hasil dari <i>Learning log</i> kelompoknya.	
--	--	--	--

	kelompoknya. • Membenarkan jika terdapat kesalahan pada hasil <i>Learning log</i> . • Menyimpulkan hasil dari <i>Learning log</i> • Meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan secara bersama-sama. • Menayakan kepada siswa apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut	• Memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah. • Memperhatikan. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “ <i>Auf Wiedersehen!</i> ”	10 Menit

H. Evaluasi

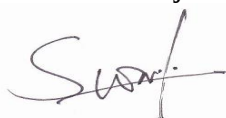
Mengerjakan soal bentuk pilihan ganda mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Freizeit und Hobbys von Elena*, *CSR cue cards*, *Learning log*, *clunk card*, lembar soal, papan tulis, dan spidol.
- Sumber Pembelajaran :
<http://www.slideshare.net/svet123456/elena-thema-freizeit-und-hobby>

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMAN 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca (<i>Leseverstehen</i>)
Kelas/ Semester	: X/ 2
Tema	: <i>Freizeit und Hobbys</i>
Sub Tema	: <i>Freizeit und Hobbys von Elena</i>
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana atau dialog tentang *Freizeit und Hobbys*.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
3. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat wacana tertulis sederhana secara tepat.

C. Indikator

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bentuk dan tema dari wacana tulis dengan benar.
2. Siswa dapat menentukan informasi umum dari wacana tulis.
3. Siswa dapat menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Materi Pembelajaran

Freizeit und Hobbys von Elena (terlampir)

F. Teknik Pembelajaran

Menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta Didik	Waktu
1.	Pendahuluan (<i>Einführung</i>) - Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. “<i>Guten Morgen! Wie geht’s?</i>” - Menjawab pertanyaan peserta didik. “<i>Es geht mir auch gut, danke.</i>” - Menanyakan kehadiran peserta didik. “<i>Siapa yang hari ini tidak hadir?</i>” - Mengulang materi <i>Andrea berichtet aus ihrem Alltag</i> dengan meminta beberapa peserta didik menyebutkan kosakata yang mereka pelajari minggu lalu. “<i>Coba sebutkan kosakata yang telah kalian pelajari minggu lalu beserta artinya!</i>” - Bertanya pada peserta didik sudah jelas atau belum tentang materi minggu lalu, jika sudah jelas melanjutkan materi berikutnya. - Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan, “<i>Pasti kalian semua mempunyai hobi, coba sebutkan hobi kalian! Seberapa sering kalian melakukan hobi tersebut?</i>”	- Menjawab salam dan menyatakan kabar. “<i>Guten Morgen! Gut, Danke.</i>” Menanyakan kabar guru.”<i>Und Ihnen?</i>” - Mendengarkan - Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru. - Menceritakan kembali inti bacaan <i>Stundenplan von Silke</i>. “<i>klingelt: berdering, aufstehen: bangun tidur, die Zeitung: koran.</i>” - Menjawab apakah sudah jelas atau belum. - Memperhatikan dan menjawab. “<i>Hobi saya berenang, biasanya seminggu sekali.</i>”	15 Menit
2.	Inti (<i>Inhalt</i>) - Membagikan bacaan pada peserta didik. - Membacakan teks “<i>Freizeit und Hobbys von Elena</i>” dari depan kelas. - Meminta peserta didik untuk	- Menerima bacaan dari guru. - Mendengarkan - Membaca teks secara	65 Menit

	membaca teks “<i>Freizeit und Hobbys von Elena</i>” secara bergantian. • Mempersilahkan peserta didik untuk menanyakan kata-kata yang belum dimengerti. • Menulis kata-kata yang sulit di papan tulis dan mengartikannya dalam bahasa Indonesia. “<i>am Vormittag</i>: jam 8-12, <i>am Nachmittag</i>: jam 12-18, <i>der Garten</i>: kebun, <i>singen</i>: bernyanyi.” • Membahas isi bacaan secara singkat bersama peserta didik. • Meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan. • Mengoreksi latihan bersama-sama. • Menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang kurang jelas mengenai teks tersebut.	bergantian. • Memperhatikan dan bertanya. “<i>Pak guru, apa arti kata am Vormittag, am Nachmittag, der Garten, singen, usw?</i>” • Memperhatikan dan mencatat. • Memperhatikan dan membahas. • Mengerjakan soal latihan. • Memperhatikan dan mengoreksi. • Menjawab dan bertanya jika ada yang kurang jelas.	
3.	Penutup (<i>Schluß</i>) • Membuat kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. • Menanyakan tentang isi teks, bentuk teks, dll. • Menutup pelajaran dan mengucapkan salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	• Menyimpulkan • Menjawab • Menjawab salam. “<i>Auf Wiedersehen!</i>”	10 Menit

H. Evaluasi

Mengerjakan soal bentuk benar atau salah mengenai bacaan.

I. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Lembar fotocopy *Freizeit und Hobbys von Elena*, lembar soal dan papan tulis, spidol.
2. Sumber Pembelajaran :
<http://www.slideshare.net/svet123456/elena-thema-freizeit-und-hobby>

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran



Suwarno, S.Pd
NIP 196711052005011007

Peneliti



Iwuk Wijayanti
NIM 09203241023

Materi Pembelajaran ke-6

Freizeit und Hobbys von Elena

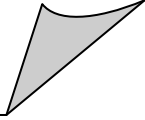
Hallo, mein Name ist Elena und ich bin 15 Jahre alt. Ich erzähle euch über meine Freizeit und meine Hobbys.

Jeden Tag habe ich am Vormittag Freizeit. Dann lerne ich. Am Nachmittag habe ich keine Freizeit, denn ich habe Schule.

Am Wochenende habe ich viel Freizeit, denn ich habe keine Schule. Am Samstag lerne ich nicht. Von 9 Uhr bis 13 Uhr sehe ich fern, spiele am Computer, lese Zeitschriften, höre Musik. Am Nachmittag gehe ich von 15 Uhr bis 20 Uhr aus, treffe mich mit Freunden. Wir gehen ins Kino. Dann gehe ich nach Hause und lese Bücher.

Am Sonntag gehe ich mit Freunden zum Garten. Von 13.30 Uhr bis 15.30 Uhr lerne ich.

Mein Hobby ist singen. Seit 10 Jahren singe ich in einer Singegruppe. Wir singen Pop und Rock. Das gefällt mir und macht mir großen Spaß. Später möchte ich Sängerin werden.



SOAL LATIHAN

Antworten Sie die Fragen!

1. Das Thema von Text ist.....
 - a. Freizeit und Hobbys von Elena
 - b. Die Schule von Elena
 - c. Biografie von Elena
 - d. Der Brief von Elena
2. Wie alt ist Elena?
 - a. Dreizehn Jahre alt
 - b. Fünfzehn Jahre alt
 - c. Siebzehn Jahre alt
 - d. Neunzehn Jahre alt
3. Wann hat Elena viel Freizeit?
 - a. Jeden Tag
 - b. Am Nachmittag
 - c. Am Mittwoch
 - d. Am Samstag und Sonntag
4. Was macht Elena in der Freizeit?
 - a. Sie geht in die Schule.
 - b. Sie macht das Haus sauber.
 - c. Sie sieht fern, spielt Computer, liest Zeitschriften, und hört Musik,
 - d. Sie singt im Garten.
5. Wohin geht Elena und ihre Freunde am Samstag nachmittag?
 - a. Sie gehen in die Schule.
 - b. Sie gehen ins Kino.
 - c. Sie gehen zum Garten.
 - d. Sie gehen zum Konzert.

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. D
4. C
5. B

LAMPIRAN 2

1. Data Penelitian
2. Nilai Uji Coba Instrumen
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA PENELITIAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	27	30	27	34
2	25	33	29	33
3	26	40	26	31
4	26	39	28	33
5	31	40	31	36
6	25	36	31	36
7	26	35	26	31
8	29	34	28	36
9	27	39	23	35
10	25	38	27	35
11	24	38	26	34
12	24	37	21	34
13	22	31	28	33
14	25	31	26	36
15	27	30	26	35
16	28	34	21	28
17	19	26	28	37
18	22	39	27	37
19	29	40	29	32
20	29	38	22	29
21	28	39	27	36
22	26	36	20	28
23	23	39	29	36
24	24	30	27	31
25	29	36	26	35
26	27	37	25	36
27	28	39	30	38
28	26	40	28	33
29	28	37	25	29
30	32	39		
MEAN	31.117		30.06	
GAIN SCORE	1.057			

Nilai Uji Coba Instrumen Kelas X5																																																	
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total			
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
2	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	21	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	35	
4	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19	
5	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	19		
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
7	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	29
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	41		
9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	22	
10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	26	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	43	
13	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	33	
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	41		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	36	
16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
18	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	31		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	44		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	38		
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	40		
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
24	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	16	
25	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	20		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45		
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42		
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	37	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	43	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	

Data Penelitian <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen																																											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total		
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27		
2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26	
4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26	
5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	25
7	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	26	
8	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	
10	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	25	
11	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
12	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	24	
13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	22	
14	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	27	
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	28	
17	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	19	
18	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	22	
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
21	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	28	
22	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	26	
23	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	23	
24	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	24	
25	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
26	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27	
27	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	
28	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	26	
29	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	28	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	

Data Penelitian <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen																																												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total			
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	30	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	33	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	36	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	31	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	31	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	30	
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	26
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	36	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	36	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	37	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39

Data Penelitian <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Data Penelitian <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol																																										
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34		
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	
4	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35	
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	35	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	34
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	36
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	35
16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	37
18	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	32
20	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	29
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	36
22	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	28
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	31	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	35	
26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
28	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	29

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

KR-20	N of Items
.945	45

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Butir1	33.8000	93.131	.578	.944
Butir2	33.7000	94.631	.524	.944
Butir3	33.7667	94.047	.496	.944
Butir4	33.8000	93.476	.533	.944
Butir5	34.2000	91.890	.596	.944
Butir6	33.8000	92.993	.596	.944
Butir7	33.7667	97.357	.045	.947
Butir8	33.7333	94.409	.492	.944
Butir9	33.9000	92.576	.562	.944
Butir10	33.7667	93.495	.572	.944
Butir11	34.1667	91.799	.599	.944
Butir12	33.9667	92.516	.539	.944
Butir13	33.8333	92.971	.564	.944
Butir14	33.7333	93.789	.586	.944
Butir15	33.7667	94.047	.496	.944
Butir16	33.8000	93.959	.470	.945
Butir17	33.7333	93.720	.597	.944
Butir18	33.8000	94.028	.462	.945
Butir19	33.7333	94.271	.513	.944
Butir20	33.7667	94.185	.477	.945

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KR-20 if Item Deleted
Butir21	33.7667	93.220	.611	.944
Butir22	33.7333	93.857	.576	.944
Butir23	33.8000	92.097	.714	.943
Butir24	34.0667	91.720	.603	.944
Butir25	33.8333	93.454	.504	.944
Butir26	33.7667	93.495	.572	.944
Butir27	33.9000	93.748	.429	.945
Butir28	33.7667	95.840	.249	.946
Butir29	33.8667	92.395	.606	.944
Butir30	33.7667	93.082	.630	.944
Butir31	33.7333	93.651	.607	.944
Butir32	34.2667	92.547	.548	.944
Butir33	33.6667	97.333	.087	.946
Butir34	33.7333	94.478	.482	.945
Butir35	33.7333	94.133	.534	.944
Butir36	33.7333	93.720	.597	.944
Butir37	33.8000	96.717	.119	.947
Butir38	33.8333	92.833	.581	.944
Butir39	33.7333	96.064	.244	.946
Butir40	34.0667	91.099	.669	.943
Butir41	33.8000	93.062	.587	.944
Butir42	34.0333	92.447	.530	.944
Butir43	34.0000	92.138	.570	.944
Butir44	33.7667	93.220	.611	.944
Butir45	33.7000	94.631	.524	.944

Keterangan:

- ❖ Hasil akhir dari pengujian validitas butir soal, diperoleh 40 soal yang valid. Soal yang valid tersebut mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 (dengan taraf signifikansi 5%)
- ❖ Hasil KR-20 sebesar 0,945 angka ini jauh di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabilitas dari konstruk variabel tinggi sehingga soal-soal yang digunakan reliable.

LAMPIRAN 3

1. Perhitungan Kelas Interval
2. Perhitungan Kategorisasi
3. Data Kategorisasi
4. Hasil Uji Kategorisasi

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	19.0
Max	32.0
R	13.00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.874500141
$\approx$	6
P	2.1667
$\approx$	2.2

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	30.5-32.7	2	2	6.7%
2	28.2-30.4	4	6	13.3%
3	25.9-28.1	13	19	43.3%
4	23.6-25.8	7	26	23.3%
5	21.3-23.5	3	29	10.0%
6	19.0-21.2	1	30	3.3%
Jumlah		30	112	100.0%

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	26.0
Max	40.0
R	14.00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.874500141
$\approx$	6
P	2.3333
$\approx$	2.3

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	38.0-40.3	14	14	46.7%
2	35.6-37.9	6	20	20.0%
3	33.2-35.5	3	23	10.0%
4	30.8-33.1	3	26	10.0%
5	28.4-30.7	3	29	10.0%
6	26.0-28.3	1	30	3.3%
Jumlah		30	142	100.0%

3. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	20.0
Max	31.0
R	11.00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.825913393
$\approx$	6
P	1.8333
$\approx$	1.8

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	29.5-31.3	3	3	10.3%
2	27.6-29.4	8	11	27.6%
3	25.7-27.5	11	22	37.9%
4	23.8-25.6	2	24	6.9%
5	21.9-23.7	2	26	6.9%
6	20.0-21.8	3	29	10.3%
Jumlah		29	115	100.0%

4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	28.0
Max	38.0
R	10.00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.825913393
$\approx$	6
P	1.6667
$\approx$	1.7

No.	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif
1	37.0-38.7	3	3	10.3%
2	35.2-36.9	7	10	24.1%
3	33.4-35.1	7	17	24.1%
4	31.6-33.3	5	22	17.2%
5	29.8-31.5	3	25	10.3%
6	28.0-29.7	4	29	13.8%
Jumlah		29	106	100.0%

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	26.23
SD	=	2.76

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$			
Sedang	:	23.47	$\leq$	X	<	29.00
Rendah	:	X	<	23.47		

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	36.00
SD	=	3.80

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$			
Sedang	:	32.20	$\leq$	X	<	39.80
Rendah	:	X	<	32.2		

PRETEST KONTROL

MEAN = 26.45
SD = 2.84

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	29.28	
Sedang	:	23.61	$\leq$	X	< 29.28
Rendah	:	X	<	23.61	

POSTEST KONTROL

MEAN = 33.69
SD = 2.804

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	36.49	
Sedang	:	30.89	$\leq$	X	< 36.49
Rendah	:	X	<	30.89	

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	27	Sedang	30	Rendah	27	Sedang	34	Sedang
2	25	Sedang	33	Sedang	29	Sedang	33	Sedang
3	26	Sedang	40	Tinggi	26	Sedang	31	Sedang
4	26	Sedang	39	Sedang	28	Sedang	33	Sedang
5	31	Tinggi	40	Tinggi	31	Tinggi	36	Sedang
6	25	Sedang	36	Sedang	31	Tinggi	36	Sedang
7	26	Sedang	35	Sedang	26	Sedang	31	Sedang
8	29	Tinggi	34	Sedang	28	Sedang	36	Sedang
9	27	Sedang	39	Sedang	23	Rendah	35	Sedang
10	25	Sedang	38	Sedang	27	Sedang	35	Sedang
11	24	Sedang	38	Sedang	26	Sedang	34	Sedang
12	24	Sedang	37	Sedang	21	Rendah	34	Sedang
13	22	Rendah	31	Rendah	28	Sedang	33	Sedang
14	25	Sedang	31	Rendah	26	Sedang	36	Sedang
15	27	Sedang	30	Rendah	26	Sedang	35	Sedang
16	28	Sedang	34	Sedang	21	Rendah	28	Rendah
17	19	Rendah	26	Rendah	28	Sedang	37	Tinggi
18	22	Rendah	39	Sedang	27	Sedang	37	Tinggi
19	29	Tinggi	40	Tinggi	29	Sedang	32	Sedang
20	29	Tinggi	38	Sedang	22	Rendah	29	Rendah
21	28	Sedang	39	Sedang	27	Sedang	36	Sedang
22	26	Sedang	36	Sedang	20	Rendah	28	Rendah
23	23	Rendah	39	Sedang	29	Sedang	36	Sedang
24	24	Sedang	30	Rendah	27	Sedang	31	Sedang
25	29	Tinggi	36	Sedang	26	Sedang	35	Sedang
26	27	Sedang	37	Sedang	25	Sedang	36	Sedang
27	28	Sedang	39	Sedang	30	Tinggi	38	Tinggi
28	26	Sedang	40	Tinggi	28	Sedang	33	Sedang
29	28	Sedang	37	Sedang	25	Sedang	29	Rendah
30	32	Tinggi	39	Sedang	.	.	.	.

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	20.0	20.0	20.0
Sedang	20	66.7	66.7	86.7
Rendah	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

POSTEST_EKSPERIMEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	4	13.3	13.3	13.3
Sedang	20	66.7	66.7	80.0
Rendah	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

PRETEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	10.3	10.3	10.3
Sedang	21	72.4	72.4	82.8
Rendah	5	17.2	17.2	100.0
Total	29	100.0	100.0	

POSTEST_KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	3	10.3	10.3	10.3
Sedang	22	75.9	75.9	86.2
Rendah	4	13.8	13.8	100.0
Total	29	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

1. Hasil Uji Deskriptif
2. Hasil Uji Normalitas
3. Hasil Uji Homogenitas
4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol
5. Perhitungan Bobot Keefektifan

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N Valid	30	30	29	29
Mean	26.2333	36.0000	26.4483	33.6897
Median	26.0000	37.0000	27.0000	34.0000
Mode	26.00	39.00	26.00	36.00
Std. Deviation	2.76285	3.79655	2.83582	2.80438
Range	13.00	14.00	11.00	10.00
Minimum	19.00	26.00	20.00	28.00
Maximum	32.00	40.00	31.00	38.00

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		30	30	29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.2333	36.0000	26.4483	33.6897
	Std. Deviation	2.76285	3.79655	2.83582	2.80438
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.171	.196	.163
	Positive	.092	.146	.085	.102
	Negative	-.100	-.171	-.196	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.546	.934	1.055	.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927	.347	.216	.427

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	.001	1	57	.982
POSTEST	2.462	1	57	.122

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	30	26.2333	2.76285	.50442
	KONTROL	29	26.4483	2.83582	.52660

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.001	.982	-.295	57	.769	-.21494	.72888	-1.67451	1.24462
	Equal variances not assumed			-.295	56.792	.769	-.21494	.72921	-1.67528	1.24540

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	30	36.0000	3.79655	.69315
	KONTROL	29	33.6897	2.80438	.52076

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	2.462	.122	2.651	57	.010	2.31034	.87138	.56543	4.05526
	Equal variances not assumed			2.665	53.367	.010	2.31034	.86698	.57169	4.04900

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{26,33 + 26,44}{2} = 26,34$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{36 - 33,68}{63,261} = 0,08771 \times 100\% = 8,8\%$$

Keterangan:

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh bobot keefektifan sebesar 8,8 %.

LAMPIRAN 5

1. *Cue Card*
2. *Clunk Card*
3. Kartu Petunjuk dan *Learning Log* Peserta Didik
4. Hasil Angket Pra *Treatment* Teknik CSR
5. Hasil Angket Pasca *Treatment* Teknik CSR

Cue Card

Kartu Petunjuk Ketua (*Leader*) CSR

Vor dem Lesen	Während des Lesens	Nach dem Lesen
Preview ▪ Topik hari ini adalah..... ▪ Mari kita <i>brainstorming</i> atau menggali informasi tentang apa yang telah kita ketahui dari topik dan tuliskanlah di <i>learning log</i>! ▪ Siapa yang ingin menyatakan ide terbaiknya? ▪ Sekarang kita membuat prediksi, lihatlah pada judul atau gambar! Dan pikirkanlah tentang apa yang akan kita pelajari! Tuliskanlah idemu di <i>learning logs</i>! ▪ Siapa yang ingin menyatakan ide terbaiknya?	Read ▪ Siapa yang ingin membaca bagian selanjutnya? Click and Clunk ▪ Apakah kita semua paham apa yang kita baca tadi? Jika tidak, tuliskanlah kata-kata sulit (<i>Clunk</i>) pada <i>learning logs</i>! ▪ Jika ada anggota yang merasa kesulitan dengan kata-kata sulit (<i>Clunk</i>), mohon <i>Clunk Expert</i> membantu kami mengartikannya! Get the Gist ▪ Saatnya untuk <i>Get the Gist</i> atau mencari ide pokok, <i>Gist Expert</i> tolong bantu kami! ▪ Mari kita kembali ke bacaan selanjutnya, dan ulangi lagi langkah-langkah seperti tadi!	Wrap up ▪ Sekarang buatlah pertanyaan tentang informasi yang kita pahami dalam teks. ▪ Buatlah pertanyaan dengan <i>W-Fragen</i> (<i>was, wie, wie alt, woher, wo, wer, wohin, wann, oder wie lange</i>) ▪ Tuliskanlah pertanyaan kalian pada <i>learning logs</i>. ▪ Siapa yang ingin membacakan pertanyaannya? ▪ Buatlah kesimpulan tentang apa yang telah kita pelajari! Dan tuliskan di <i>learning logs</i>.

Clunk Card

Clunk Card #1

- Membaca kembali kalimat, di mana terdapat kata yang sulit (Clunk) dan carilah inti kalimat untuk memahami bagian tersebut.
- Adakah seseorang yang sekarang ini dapat menjelaskan arti dari kata sulit tersebut?
- Jika **tidak**, maju ke Clunk Card#2

Clunk Card #2

- Baca kembali kalimat yang sulit, kalimat sebelum dan setelahnya. Carilah kata kunci/petunjuk.
- Adakah seseorang yang sekarang ini dapat menjelaskan arti dari kata sulit tersebut?
- Jika **tidak**, maju ke Clunk Card#3

Clunk Card #3

- Cermati prefiks dan sufiks di bagian kata atau bagian yang sulit.
- Adakah seseorang yang sekarang ini dapat menjelaskan arti dari kata sulit tersebut?
- Jika **tidak**, maju ke Clunk Card#4

Clunk Card #4

- Uraikan kata tersebut menjadi yang lebih kecil.
- Adakah seseorang yang sekarang ini dapat menjelaskan arti dari kata sulit tersebut?
- Jika **tidak**, tanyakan pada guru untuk membantu.

Kartu Petunjuk untuk *Announcer*

Announcer Cue Card #1

Sebelum Membaca

- Memanggil minimal 2 orang untuk menyatakan apa yang mereka ketahui tentang tema.
- Memanggil minimal 2 orang untuk menyatakan apa yang akan mereka pelajari.
- Memanggil anggota lain untuk membaca.

Ingat, hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu!

Announcer Cue Card #2

Saat Membaca

- Memanggil anggota kelompok yang memiliki *Clunk*
- Memanggil anggota kelompok untuk membantu memecahkan *Clunk*.
- Memanggil salah satu anggota untuk menyatakan ide pokok atau *gist*.
- Memanggil satu anggota lain untuk menyatakan ide pokok menurutnya.

Announcer Cue Card #3

Setelah Membaca

- Memanggil minimal 2 orang untuk menyampaikan hasil pertanyaannya.
- Memanggil anggota lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- Memanggil anggota kelompok untuk menyampaikan hal apa yang telah ia pelajari.

Kartu Petunjuk untuk *Encourager*

Encourager Cue Card #1

Sebelum Membaca

- *Brainstorming*: katakan pada seseorang bahwa hal yang telah ia ketahui itu bagus!
- *Predict*: katakan pada seseorang bahwa hal yang akan ia pelajari itu bagus!

Encourager Cue Card #2

Saat Membaca

- *Click and Clunk*: katakan pada seseorang bahwa ia sudah bagus dalam menemukan kosakata yang sulit!
- *Get the gist*: katakan pada seseorang bahwa ia telah berhasil menemukan ide pokok!

Encourager Cue Card #3

Setelah Membaca

- *Wrap up questions*: katakan pada seseorang bahwa pertanyaanya bagus!
- *Wrap up review*: katakan pada seseorang bahwa hal yang telah ia pelajari itu bagus!

Encourager Cue Card #4

Sebelum Membaca

- Katakan dua hal yang telah dikerjakan kelompok dengan sangat baik!
- Katakan dua hal agar kelompok nantinya bisa bekerja lebih baik lagi!

Kartu Petunjuk untuk *Gist Expert*

Gist Expert Cue Card

- Se jauh ini ide pokok apa yang telah kita pelajari pada tema ini? Meminta setiap anggota kelompok untuk menuliskan *Gist* pada *learning log*.
- Meminta *Announcer* memanggil anggota untuk menyatakan ide pokoknya.
- Menayakan pada anggota lain jika ada yang ingin berbagi pendapatnya.
- Meminta *Announcer* untuk memanggil anggota yang ingin menyatakan ide pokok terbaiknya.
- Membantu kelompok untuk menentukan ide pokok terpenting.

Kartu Petunjuk untuk *Clunk Expert*

Clunk Expert Cue Card

- Apa kosakata yang menurutmu sulit (*clunk*) ?
- Apakah ada seseorang yang tahu arti dari kata tersebut.

Jika “ya”

- Tolong jelaskan apa arti dari kosakata tersebut!
- Apakah kalian sudah paham?

Jika “tidak”

- Baca *Clunk Card*!

Kartu Petunjuk untuk *Timekeeper*

Timekeeper Cue Card #1

Sebelum Membaca

- Kita mempunyai waktu 1,5 menit untuk menuliskan apa yang telah kita ketahui.
- Kita mempunyai waktu 1,5 menit untuk menuliskan apa yang akan kita pelajari.

Timekeeper Card #2

Sebelum Membaca

- Berkata pada anggota kelompok yang sebelum memulai membaca bahwa kelompok mempunyai waktu 10 menit untuk membaca.

Timekeeper Cue Card #3

- Mengeset waktu 5 menit untuk wrap up.
- Mengeset waktu 2 menit untuk menulis pertanyaan.
- Mengeset waktu 1,5 menit untuk menuliskan apa yang telah dipelajari hari ini.

CSR Learning Log

Thema: Deutschlehrerin Datum: 19/4/13 Name: ELinda Diah Kusuma

Vor dem Lesen	Preview	1. Brainstorm: Was habe ich über das Thema gewußt? (Apa yang telah saya ketahui tentang tema?) Deutsch berarti bahasa Jerman. Lehrerin adalah guru perempuan. Jadi Deutschlehrerin adalah guru perempuan yang mengajar bahasa Jerman. 2. Predict: Was will ich lernen? (Apa yang akan saya pelajari?) Saya akan membaca teks yang memperkenalkan seorang guru bahasa Jerman.		
Während des Lesens	Clunks & Gists	Erste Teile (Bagian Pertama) Clunks: Germanistik = ilmu linguistik bahasa Jerman Anglistik = ilmu linguistik bahasa Inggris Gist: Regina Werner ist Deutschlehrerin. Sie hat in Jena Germanistik und Anglistik studiert.	Zweite Teile (Bagian Kedua) Clunks: Kurse = kursus arbeitet = bekerja Sprachinstitut = institusi bahasa Gist: Sie arbeitet seit 15 Jahren als Deutschlehrerin.	Dritte Teile (Bagian Ketiga) Clunks: Unterricht = pelajaran korrigieren = mengoreksi fremde Kultur = budaya asing Gist: Sie hat Kurse an der Universität Jena und in einem Sprachinstitut.
Nach dem Lesen	Wrap Up	Die Fragen über die wichtige Information im Text (Pertanyaan tentang informasi penting dalam bacaan): 1) Wer ist sie? Sie ist Regina Werner. 3) Woher kommen ihre Student^{en}? Ihre Student^{en} kommen aus China, Russland, Japan und Südamerika. 2) Was macht sie? Sie ist Deutschlehrerin. Was habe ich schon gelernt? (Apa yang telah saya pelajari?) Der Text erzählt über Deutschlehrerin. Sie ist Regina Werner. Sie arbeitet seit 15 Jahren. Sie macht oft Projekte.		

CSR Learning Log

Thema: Biografien

Datum: 26-4-2013 Name: Nico Albiruny Putra

Vor dem Lesen	Preview	1. Brainstorm: Was habe ich über das Thema gewußt? (Apa yang telah saya ketahui tentang tema?) Tema adalah inti dari Paragraf yang diperkirakan. Atau bisa disebut juga Pokok Pikiran yg akan dibahas. Yaitu tentang biografi Heidi Klum dan Arnold Schwarzenegger. 2. Predict: Was will ich lernen? (Apa yang akan saya pelajari?) Saya akan mempelajari tentang teks Biografi dari Heidi Klum dan Arnold Alois Schwarzenegger.		
Während des Lesens	Clunks & Gists	Erste Teile (Bagian Pertama) Clunks: - Arbeitet = bekerja - spricht = berbicara - Tochter = Putri - zu Hause mal = dirumah - Werbung = iklan Gist: - Werbung für H & M - internationalen Designern - Mode - Kollektion - Mode - präsentiert - kommt aus Bergisch Gladbach	Zweite Teile (Bagian Kedua) Clunks: - Sein = ...Ny - Beruf = Karir - spricht = berbicara - heiratet = Menikah - Jetzt = Sekarang Gist: - Arnold Schwarzenegger geb. 1947. Er spricht Deutsch, English, und ein bisschen Spanisch. Hasta la vista Baby - ein Satz dem Film „terminator 2“.	Dritte Teile (Bagian Ketiga) Clunks: Gist:
Nach dem Lesen	Wrap Up	Die Fragen über die wichtige Information im Text (Pertanyaan tentang informasi penting dalam bacaan): - Wer ist Heidi Klum? - Wie alt ist er? - Woher kommt aus Heidi Klum? - Wann hat Arnold geboren? Was habe ich schon gelernt? (Apa yang telah saya pelajari?) Saya telah mempelajari teks tentang Biografi Heidi Klum dan Arnold Schwarzenegger.		

CSR Learning Log

Thema: Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin Datum: 3 Mei 2013 Name: Ita Furda Pangesti

Vor dem Lesen	Preview	1. Brainstorm: Was habe ich über das Thema gewußt? (Apa yang telah saya ketahui tentang tema?) Teks tersebut adalah surat - Bagian surat pasti ada pengirim dan nama penerimanya 2. Predict: Was will ich lernen? (Apa yang akan saya pelajari?) Saya akan mempelajari surat yang ditulis oleh Philipp untuk Arief di Banjarmasin		
Während des Lesens	Clunks & Gists	Erste Teile (Bagian Pertama)	Zweite Teile (Bagian Kedua)	Dritte Teile (Bagian Ketiga)
		Clunks: - ein Bericht = berita / kabar der Unterricht = pelajaran beginnt = memulai Gist: Die Klasse von Philipp schreibt den Brief für die Klasse von Arief.	Clunks: hören = mendengarkan beantworten = menjawab Fragen = pertanyaan Gist: Herr Köhler unterrichtet Mathe. Er ist heute sehr geduldig.	Clunks: Französisch = bahasa Perancis Kurzgeschichte = Cerpen eine Katastrophe = bencana Gist: Geduldig = sabar Um 13.10 ist der Unterricht zu Ende.
Nach dem Lesen	Wrap Up	Die Fragen über die wichtige Information im Text (Pertanyaan tentang informasi penting dalam bacaan): 1. Wer schreibt den Brief? Klasse 10 A schreibt den Brief. 2. Was unterrichtet Herr Prihoda? Er unterrichtet Englisch. 3. Was lesen die Schüler? Die Schüler lesen eine Kurzgeschichte. Was habe ich schon gelernt? (Apa yang telah saya pelajari?) Teks surat ini bercerita tentang kegiatan sekolah pada hari Selasa di kelas 10 A. (Der Text erzählt über den Schultag am Dienstag in Klasse 10 A.) Klasse 10 A lernt Englisch, Französisch, Mathe, Sozialkunde, und Deutsch. Philipp ist froh und müde.		

CSR Learning Log

Thema: Stundenplan von Silke Datum: 10 mei 2013 Name: Dimas Arya Putra

Vor dem Lesen	Preview	1. Brainstorm: Was habe ich über das Thema gewußt? (Apa yang telah saya ketahui tentang tema?) Jadwal Pelajaran biasanya ada informasi tentang hari, jam pelajaran, dan mata pelajaran 2. Predict: Was will ich lernen? (Apa yang akan saya pelajari?) kami akan belajar jadwal pelajaran dalam bahasa Jerman		
Während des Lesens	Clunks & Gists	Erste Teile (Bagian Pertama)	Zweite Teile (Bagian Kedua)	Dritte Teile (Bagian Ketiga)
		Clunks: Montag = Senin 1. Stunde = jam pertama 2. Stunde = jam kedua Gist: - Das ist der Stundenplan von Silke	Clunks: Erfunde = geografi Geschichte = sejarah Gymnasium = sekolah menengah Gist: - Silke ist in Klasse 10A. - Silke lernt von Montag bis Freitag	Clunks: Physik = fisika Gist: - Sie hat 12 Fächer
Nach dem Lesen	Wrap Up	Die Fragen über die wichtige Information im Text (Pertanyaan tentang informasi penting dalam bacaan): 1. wann beginnt der Unterricht? Der Unterricht beginnt um 7.30 Uhr 2. Was lernt Silke am mitt. Woch? Sie lernt English, Mathe, Biologie, Französisch, Sport, Deutsch 3. Wie lange lernt Silke Sport? Sie lernt Sport 45 Minuten Was habe ich schon gelernt? (Apa yang telah saya pelajari?) Das ist ein Stundenplan von Silke. Silke lernt von Montag bis Freitag Silke hat zwölf Fächer. Der Unterricht beginnt um 07.30 Uhr. Um 12.45 ist der Unterricht zu Ende.		

CSR Learning Log

Thema: Andrea berichtet aus Ihrem Alltag Datum: 17. Mai '13 Name: Rauf Wilbow

Vor dem Lesen	Preview	1. Brainstorm: Was habe ich über das Thema gewußt? (<i>Apa yang telah saya ketahui tentang tema?</i>) Perempuan ini bernama Andrea. Teks ini menceritakan Andrea. 2. Predict: Was will ich lernen? (<i>Apa yang akan saya pelajari?</i>) Kami akan mempelajari aktivitas atau keseharian dari Andrea dari bacaan tersebut.		
Während des Lesens	Clunks & Gists	Erste Teile (<i>Bagian Pertama</i>) Clunks: Klingelt = berdering aufstehen = bangun tidur duschen = mandi Frühstück = sarapan Gist: - Andrea ist 16 Jahre alt. - Sie kommt aus Zierenberg. - Morgen fährt sie nach Kassel in die Schule.	Zweite Teile (<i>Bagian Kedua</i>) Clunks: Vokabeln lernen = belajar kosakata fakultativ = pilihan Trainiere = berlatih Gist: - Sie hat 6 Stunden Unterricht. - die Lehrer sind nett und sympathisch.	Dritte Teile (<i>Bagian Ketiga</i>) Clunks: Jugend Zentrum = Pusat Kegiatan zu viert = berempat Erlebnis = pengalaman Zeitung = koran Gist: - zweimal pro Woche trainiert sie Volleyball
Nach dem Lesen	Wrap Up	Die Fragen über die wichtige Information im Text (<i>Pertanyaan tentang informasi penting dalam bacaan</i>): 1. Wer ist sie? Sie ist Andrea. 2. Wie alt ist sie? Sie ist 16 Jahre alt. 3. Wo wohnt sie? Sie wohnt in Zierenberg. 4. Was macht sie in der Freizeit? Sie spielt Volleyball. Was habe ich schon gelernt? (<i>Apa yang telah saya pelajari?</i>) Andrea ist 16 Jahre alt. Sie wohnt in Zierenberg. Sie fährt in die Schule mit dem Bus. Um 6-15 Klingelt ihr Wecker. Sie trainiert Volleyball zweimal pro Woche. Sie strickt gern Pullover. Sie geht ins Bett um zehn Uhr.		

Tabel 19: Hasil Angket *Pra Treatment* Teknik CSR

Aspek yang Dilihat	No.	Pernyataan	F	Prosentase (%)
Kesan peserta didik terhadap bahasa Jerman	1.	Saya senang mengikuti pelajaran bahasa Jerman		
		Ya	13	43,3
		Tidak	17	56,7
Kesan peserta didik pada membaca teks bahasa Jerman	2.	Saya senang membaca teks bahasa Jerman		
		Ya	14	46,7
		Tidak	16	53,3
Ketertarikan peserta didik pada cara keseharian guru mengajar di kelas	3.	Saya menyukai cara mengajar guru dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas.		
		Ya	10	33,3
		Tidak	20	66,7
Kesulitan peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman	4.	Saya mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Jerman.		
		Ya	30	100
		Tidak	0	0
Kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca teks bahasa Jerman	5.	Jika pada no. 5 "Ya", kesulitan yang saya alami adalah....		
		a. Mengartikan kosakata	26	86,7
		b. Memahami teks	3	10
		c. Menjawab pertanyaan isi teks	1	3,3
Upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam membaca teks bahasa Jerman	6.	Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca teks bahasa Jerman adalah....		
		a. Belajar sendiri	2	6,7
		b. Bertanya pada teman	9	30
		c. Bertanya pada guru	19	63,3
Ketertarikan peserta didik dalam membaca dengan <i>Cooperative Learning</i>	7.	Saya suka belajar membaca teks dengan berdiskusi dengan teman.		
		Ya	26	86,7
		Tidak	4	13,3
Ketertarikan peserta didik agar guru menggunakan teknik pembelajaran baru dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman	8.	Saya menginginkan guru menggunakan suatu teknik pembelajaran yang dapat membantu saya dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.		
		Ya	30	100
		Tidak	0	0

Tabel 20: Hasil Pasca *Treatment* Teknik CSR

Aspek yang Dilihat	No.	Pernyataan	F	Prosentase (%)
Pengetahuan dan pengalaman peserta didik tentang teknik CSR	1.	Saya mengenal pembelajaran dengan teknik <i>Collaborative Strategic Reading</i> (CSR).		
		Ya	30	100
		Tidak	0	0
Pendapat peserta didik terhadap teknik CSR	2.	Saya menyukai pembelajaran membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik CSR.		
		Ya	28	93
		Tidak	2	7
	3.	Penggunaan teknik CSR mempermudah saya dalam mempelajari teks bahasa Jerman.		
		Ya	27	90
		Tidak	3	10
	4.	Penggunaan CSR dapat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Jerman.		
		Ya	29	96,7
		Tidak	1	3,3
	5.	Teknik CSR memiliki kelebihan.		
		Ya	30	100
		Tidak	0	0
	6.	Jika pada no. 5 "Ya", apa kelebihan yang anda rasakan?		
		a. Belajar dengan berkelompok lebih menyenangkan.	7	23,3
		b. Menumbuhkan peran aktif saat pelajaran.	4	13,3
		c. Meningkatkan pemahaman membaca dan kosakata	9	30
		d. Meningkatkan keterampilan kooperatif dengan bekerjasama dalam menjawab pertanyaan dari guru.	10	33,3
	7.	Teknik CSR memiliki kelemahan.		
		Ya	27	90
		Tidak	3	10
	8.	Jika pada no. 7 "Ya", apa kelemahan yang anda rasakan?		
		a. Kondisi kelas menjadi agak ramai.	4	13,3
		b. Membutuhkan konsentrasi tinggi untuk memahami teks.	9	30
		c. Membutuhkan waktu yang cukup lama.	15	50
		d. Membosankan	2	6,67

LAMPIRAN 6

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0312b/UN.34.12/DT/III/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Maret 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

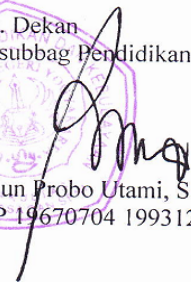
Efektivitas Penggunaan Collaborative Strategic Reading (CSR) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IWUK WIJAYANTI
 NIM : 09203241023
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2013
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP.19670704 199312 2 001

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

070/2662/V/3/2013

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 739

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** **Nomor : 070/2662/V/3/2013**
DIY
Tanggal : 27 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **IWUK WIJAYANTI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **09203241023**
Tema/Judul Kegiatan : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 2 BANGUNTAPAN BANTUL**
Lokasi : **SMA N 2 Banguntapan**
Waktu : Mulai Tanggal : 27 Maret 2013 s/d 27 Juni 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 02 April 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Elis Fitriyati, SIP, MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
- Ka. SMA N 2 Banguntapan
- Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Alamat : Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Telp. 0274-7471879
Email : sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 294 / 422

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: IWUK WIJAYANTI
NIM	: 09203241023
Universitas	: UNY Karangmalang Yogyakarta
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta untuk melengkapi tugas kuliah dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN COLLABORATIVE STRATEGIC READING (CSR) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL”**. Pelaksanaannya pada tanggal 4 April s.d 21 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 21 Juni 2013
Kepala Sekolah,

Drs. H. PAIMIN
NIP. 19540515 198003 1 032



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Suwarno, S.Pd
NIP : 19671105 200501 1 007
Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan

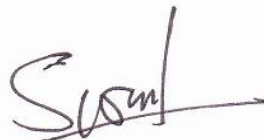
Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Iwuk Wijayanti
NIM : 09203241023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CRS) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 21 Juni 2013



Suwarno, S.Pd

NIP 19671105 200501 1 007

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwarno, S.Pd
 NIP : 19671105 200501 1 007
 Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan

Telah menerima instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CRS) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul” yang disusun oleh :

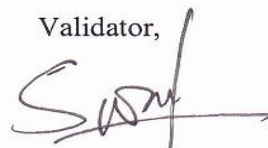
Nama : Iwuk Wijayanti
 NIM : 09203241023
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan “**VALID**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Validator,


Suwarno, S.Pd

NIP 19671105 200501 1 007

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Suwarno, S.Pd
NIP : 19671105 200501 1 007
Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi pekerjaan peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada hasil *pre-test* dan *post-test* data penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CRS) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul” yang diteliti oleh:

Nama : Iwuk Wijayanti
NIM : 09203241023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 21 Juni 2013



Suwarno, S.Pd

NIP 19671105 200501 1 007

**SURAT PERNYATAAN INSTRUMEN DAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwarno, S.Pd

NIP : 19671105 200501 1 007

Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Banguntapan

Menyatakan bahwa materi yang digunakan dalam pembuatan instrumen penelitian maupun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Collaborative Strategic Reading* (CRS) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Banguntapan Bantul” yang disusun oleh:

Nama : Iwuk Wijayanti

NIM : 09203241023

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah sesuai dengan silabus, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013



Suwarno, S.Pd

NIP 19671105 200501 1 007

LAMPIRAN 7

1. Daftar Nilai Tabel
2. Dokumentasi

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono, 2010: Halaman 454

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, 2010: Halaman 455

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%

Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,50	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,28	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,85	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: Sugiyono, 2011: Halaman 383-386



Gambar 7: *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen



Gambar 8: *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol



Gambar 9: Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol



Gambar 10: Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen



Gambar 11: Guru Memberikan Bantuan dan Arahkan pada Peserta Didik



Gambar 12: Perwakilan Kelompok Membaca *Learning log* di depan Kelas



Gambar 13: *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Eksperimen



Gambar 14: *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di Kelas Kontrol